Dyandra&Co.

PT Dyandra Media International Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dyandra Media International Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Dyandra Media International Tbk and Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*……	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*……	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*……	6-7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*……	8-9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*…	10-132
Lampiran I-V/*Attacment I-V*……	133-137

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00072/3.0478/AU.1/05/0016-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dyandra Media International Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dyandra Media International Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00072/3.0478/AU.1/05/0016-2/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Dyandra Media International Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Dyandra Media International Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Mengacu pada Catatan 2r (ikhtisar kebijakan akuntansi yang material - pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup sebesar Rp1,46 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 terutama berasal dari pendapatan penyelenggaraan acara sebesar Rp1,11 triliun, yang merepresentasikan jumlah yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Pendapatan penyelenggaraan acara tersebut diakui ketika kewajiban untuk melaksanakan suatu acara telah dipenuhi secara keseluruhan.

Pendapatan adalah salah satu ukuran kinerja utama untuk menilai kinerja bisnis Grup. Meskipun cara Grup mengakui pendapatan tidak terlalu bergantung pada pertimbangan manajemen, terdapat sebuah risiko bahwa jumlah pendapatan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian lebih tinggi daripada yang sebenarnya diperoleh Grup.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi antara lain:

- Kami melakukan evaluasi desain dan implementasi pengendalian internal utama terkait pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Kami menguji, berdasarkan sampel, kesesuaian pencatatan jurnal pada akun pendapatan penyelenggaraan acara;
- Kami melakukan pengujian substantif atas pendapatan yang dicatat sepanjang tahun dengan memilih sampel transaksi menggunakan teknik sampling, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kepatutan pencatatan sesuai dengan PSAK 115;
- Kami melakukan pengujian transaksi pendapatan yang diakui sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi pendapatan dicatat pada tahun pelaporan yang tepat; dan
- Kami juga melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Grup yang tercatat dan mengevaluasi tren.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition

Refer to Note 2r (summary of material accounting policy - revenue and expense recognition) and Note 25 to the consolidated financial statements.

The Group's revenue of Rp1.46 trillion for the year ended December 31, 2024 comprised primarily of revenue from event organizer of Rp1.11 trillion, represents a significant amount to the Group's consolidated financial statements. Revenue from the event organizer is recognized when the obligation to organize an event has been fulfilled on overall basis.

Revenue is one of the key performance measures to assess the Group's business performance. Although how the Group recognized revenue is not highly dependent on management judgment, there is a risk that the amount of revenues presented in the consolidated financial statements is higher than what was actually earned by the Group.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included among others:

- We evaluated the design and implementation of key internal controls related to the recognition and measurement of revenue;
- We tested, on a sampling basis, the appropriateness of journal entries recorded in the revenue from event organizer account;
- We performed substantive testing of revenue recorded over the year by selecting sample of transactions using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 115;
- We tested revenue transaction recognized prior and subsequent to the reporting date to examine whether revenue transactions were recorded in the proper reporting year; and
- We also performed analytical procedures to evaluate the Group's recorded revenue and evaluate trends.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode berjalan dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS





Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No. No. AP. 0016/
Public Accountant License No. AP. 0016

21 Maret 2025/*March 21, 2025*

Dyandra&Co.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Daswar Marpaung
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Johar No. 9, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : +6221 - 3107117
   Alamat Domisili/*Domicile Address* : Jl. Zamrud I Blok E No. 26 Rt. 011/Rw. 004 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/*Name* : Riyanthi Handayani
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Johar No. 9, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : +6221 - 3107117
   Alamat Domisili/*Domicile Address* : Jl. Kartika Alam II/40 Rt. 003/ Rw. 016 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Jabatan/*Title* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dyandra Media International Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dyandra Media International Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dyandra Media International Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dyandra Media International Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Dyandra Media International Tbk dan Entitas Anak.

Declared that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Dyandra Media International Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements PT Dyandra Media International Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Dyandra Media International Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and thuthful manner;*
   b. The consolidated financial statement of PT Dyandra Media International Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facst; and
4. *We are responsible for PT Dyandra Media International Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian penyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret/ *March 21, 2025*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Daswar Marpaung
Direktur Utama/ *President Director*

Riyanthi Handayani
Direktur/ *Director*

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	257.355.688.450	5	237.444.775.653	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	375.000.000	5	375.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha		6		
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.480.804.794 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp3.105.226.082)	127.937.834.176		88.636.392.910	Trade receivables Third parties - net of allowance for impairment of Rp3,480,804,794 as at December 31, 2024 (2023: Rp3,105,226,082)
Pihak-pihak berelasi	308.180.514	8	236.189.395	Related parties
Piutang lain-lain	26.030.635.625	7	39.764.008.534	Other receivables
Persediaan	19.516.684.628	9	11.084.896.825	Inventories
Beban dibayar dimuka dan uang muka	5.420.639.368	11	4.373.480.670	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	34.294.965.508	22	30.263.690.336	Prepaid tax
Proyek dalam penyelesaian	73.833.065.661	10	110.528.661.372	Projects in progress
Piutang dari pihak-pihak berelasi	4.457.692.315	8	6.047.740.007	Due from related parties
Total Aset Lancar	549.530.386.245		528.754.835.702	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain	1.859.093.367	7	1.859.093.367	Other receivables
Investasi saham	21.188.655.070	12	23.298.287.108	Investments in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp706.494.680.202 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp648.421.774.771)	523.297.946.466	13	546.179.224.049	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp706,494,680,202 as at December 31, 2024 (2023: Rp648,421,774,771)
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp30.241.442.292 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp29.749.666.263)	3.253.831.331	15	2.860.006.842	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp30,241,442,292 as at December 31, 2024 (2023: Rp29,749,666,263)
Aset pajak tangguhan - neto	8.831.608.154	22	7.323.920.452	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	5.517.205.224	22	3.403.049.809	Estimated claim for income tax refund
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp40.962.589.258 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp32.629.746.810)	69.061.586.614	14	58.288.617.107	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp40,962,589,258 as at December 31, 2024 (2023: Rp32,629,746,810)
Goodwill - neto	20.000.000.000	30	25.000.000.000	Goodwill - net
Aset lain-lain	9.467.522.747	16	6.675.500.776	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	662.477.448.973		674.887.699.510	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	**1.212.007.835.218**		**1.203.642.535.212**	**TOTAL ASSETS**

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		18		Trade payables
Pihak ketiga	53.950.403.575		66.161.998.913	Third parties
Pihak-pihak berelasi	1.150.661.064	8	555.511.512	Related parties
Utang lain-lain	14.559.254.963	19	7.252.095.626	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	66.328.405.572	19	60.186.113.001	Accrued liabilities
Utang pajak	52.075.929.851	22	54.722.790.063	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.164.000.000	8	970.000.000	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	69.515.231.157	17	89.279.495.703	Short-term bank loans
Liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.674.046.200	14	5.905.113.975	Current maturities of long-term lease liabilities
Liabilitas kontrak	121.449.167.462	8,20	125.414.801.931	Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		21		Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	6.442.708.333		38.377.630.953	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.165.207.940		1.546.822.900	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	395.475.016.117		450.372.374.577	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		21		Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	40.975.000.000		87.448.333.147	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.118.380.723		2.052.007.859	Consumer financing payables
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	54.564.719.834	14	41.297.330.019	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas kontrak	1.837.989.137	8,20	1.512.407.719	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja	34.035.123.327	28	28.667.844.628	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	134.531.213.021		160.977.923.372	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	**530.006.229.138**		**611.350.297.949**	**TOTAL LIABILITIES**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
EKUITAS				**EQUITY**
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				**EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.272.964.279 saham	427.296.427.900	23	427.296.427.900	Issued and fully paid - 4,272,964,279 shares
Tambahan modal disetor	259.248.208.686	23	259.248.208.686	Additional paid-in capital
Transaksi dengan pihak nonpengendali	6.565.411.114		6.260.091.475	Transactions with non-controlling interest
Ekuitas lainnya	(129.139.953)		(129.139.953)	Other equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)				Retained earnings (accumulated losses)
Dicadangkan	20.000.000.000	31	20.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(54.020.305.008)		(148.945.200.422)	Unappropriated
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	658.960.602.739		563.730.387.686	Equity Attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	23.041.003.341	24	28.561.849.577	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	**682.001.606.080**		**592.292.237.263**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.212.007.835.218**		**1.203.642.535.212**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN NETO	1.458.220.326.060	8,25	1.329.121.702.300	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	982.819.504.491	26	935.969.895.105	**COST OF REVENUES**
LABA BRUTO	**475.400.821.569**		**393.151.807.195**	**GROSS PROFIT**
BEBAN OPERASIONAL		27		**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	12.392.208.671		8.571.225.731	Selling
Umum dan administrasi	332.443.841.083		298.205.957.389	General and administrative
Total Beban Operasional	344.836.049.754		306.777.183.120	Total Operating Expenses
LABA OPERASI	**130.564.771.815**		**86.374.624.075**	**OPERATING INCOME**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan keuangan	4.409.042.981		11.674.034.942	Finance income
Laba pelepasan aset tetap - neto	626.556.107	13	804.463.823	Gain on disposals of fixed assets - net
Laba selisih kurs - neto	299.635.165		1.417.599.467	Gain on foreign exchange - net
Bagian atas laba neto entitas asosisasi - neto	249.256.651	12	1.361.390.881	Share of net income of associate entities - net
Beban keuangan	(20.165.163.274)		(21.940.271.306)	Finance costs
Penurunan nilai *goodwill*	(5.000.000.000)	30	-	Goodwill impairment
Laba (rugi) pelepasan investasi saham dalam entitas anak dan entitas asosiasi	(2.357.888.689)	4,12	3.663.997.535	Gain (loss) on disposal of investment in share of subsidiary and associate
Lain-lain - neto	3.911.104.268		2.902.480.767	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto	(18.027.456.791)		(116.303.891)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**112.537.315.024**		**86.258.320.184**	**PROFIT BEFORE TAX EXPENSE**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		22		**TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Kini - Final	(6.163.521.280)		(4.850.942.427)	Current - Final
Kini - Non-final	(16.074.127.673)		(13.334.374.167)	Current - Non-Final
Tangguhan	1.317.838.992		2.020.755.054	Deferred
Beban Pajak - Neto	(20.919.809.961)		(16.164.561.540)	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	**91.617.505.063**		**70.093.758.644**	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(862.948.345)	28	3.089.074.762	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	189.848.710	22	(679.596.449)	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	**(673.099.635)**		**2.409.478.313**	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR - NET OF TAX**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**90.944.405.428**		**72.503.236.957**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	95.921.566.127		77.480.970.303	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(4.304.061.064)		(7.387.211.659)	Non-controlling interests
TOTAL	**91.617.505.063**		**70.093.758.644**	**TOTAL**
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	94.924.895.414		79.284.080.269	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(3.980.489.986)		(6.780.843.312)	Non-controlling interests
TOTAL	**90.944.405.428**		**72.503.236.957**	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**22,45**	32	**18,13**	**BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY**

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the Parent Entity*								
						Saldo laba (Akumulasi kerugian)/ *Retained earnings (Accumulated losses)*				
	Catatan/ *Notes*	**Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid share capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interest***	**Ekuitas Lainnya/ *Other Equity***	**Dicadangkan/ *Appropriated***	**Belum Dicadangkan/ *Unappropriated***	**Total/ *Total***	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests***	**Total/ *Total***
Saldo 1 Januari 2023/ *Balance as at January 1, 2023*		427.296.427.900	259.248.208.686	8.033.999.262	(129.139.953)	20.000.000.000	(228.229.280.691)	486.220.215.204	24.490.304.638	510.710.519.842
Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*		-	-	-	-	-	77.480.970.303	77.480.970.303	(7.387.211.659)	70.093.758.644
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/*Other comprehensive income, net of tax*							1.803.109.966	1.803.109.966	606.368.347	2.409.478.313
Akusisi entitas anak/*Acquisition of a subsidiary*	4	-	-	-	-	-	-	-	6.178.480.464	6.178.480.464
Akusisi entitas anak oleh kepentingan nonpengendali/*Acquisition of a subsidiary by noncontrolling interest*	4	-	-	(1.773.907.787)	-	-	-	(1.773.907.787)	4.893.907.787	3.120.000.000
Dividen kas oleh entitas anak/ *Cash dividend by subsidiaries*		-	-	-	-	-	-	-	(430.000.000)	(430.000.000)
Peningkatan modal saham entitas anak/*Increase in share capital of subsidiary*	4	-	-	-	-	-	-	-	210.000.000	210.000.000
Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as at December 31, 2023*		**427.296.427.900**	**259.248.208.686**	**6.260.091.475**	**(129.139.953)**	**20.000.000.000**	**(148.945.200.422)**	**563.730.387.686**	**28.561.849.577**	**592.292.237.263**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the Parent Entity*								
						Saldo laba (Akumulasi kerugian)/ *Retained earnings (Accumulated losses)*				
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Ekuitas Lainnya/ *Other Equity*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total/ *Total*
Saldo 31 December 2023/ *Balance as at December 31, 2023*		**427.296.427.900**	**259.248.208.686**	**6.260.091.475**	**(129.139.953)**	**20.000.000.000**	**(148.945.200.422)**	**563.730.387.686**	**28.561.849.577**	**592.292.237.263**
Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*		-	-	-	-	-	95.921.566.127	95.921.566.127	(4.304.061.064)	91.617.505.063
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak/*Other comprehensive income (loss), net of tax*		-	-	-	-	-	(996.670.713)	(996.670.713)	323.571.078	(673.099.635)
Akusisi entitas anak/*Acquisition of a subsidiary*	4	-	-	305.319.639	-	-	-	305.319.639	(755.319.639)	(450.000.000)
Dividen kas oleh entitas anak/ *Cash dividend by subsidiaries*		-	-	-	-	-	-	-	(2.248.956.611)	(2.248.956.611)
Peningkatan modal saham entitas anak/*Increase in share capital of subsidiaries*	4	-	-	-	-	-	-	-	1.463.920.000	1.463.920.000
Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as at December 31, 2024*		**427.296.427.900**	**259.248.208.686**	**6.565.411.114**	**(129.139.953)**	**20.000.000.000**	**(54.020.305.008)**	**658.960.602.739**	**23.041.003.341**	**682.001.606.080**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	1.414.561.560.087		1.567.412.829.257	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(200.955.275.934)		(182.363.394.413)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(1.014.307.104.418)		(1.178.034.870.587)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan	4.409.042.981		3.180.085.385	Receipts from finance income
Pembayaran beban keuangan	(16.349.595.322)		(20.185.076.030)	Payment for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(17.210.672.548)		(12.582.390.654)	Payments for income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**170.147.954.846**		**177.427.182.958**	**Net cash provided by operating activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penurunan (kenaikan) piutang dari pihak-pihak berelasi - neto	1.590.047.692		1.677.415.297	Decrease (increase) in due from related parties - net
Hasil pelepasan aset tetap	883.233.297	13	1.016.934.076	Proceeds from disposals of fixed assets
Penambahan aset tetap	(36.185.792.002)	13,36	(113.177.084.514)	Addition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(1.780.000.000)		(1.555.000.000)	Addition of advance purchase of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(885.600.518)	15	(324.129.312)	Addition of intangible assets
Peningkatan aset lain-lain	(651.184.617)		(479.196.929)	Increase in other assets
Penerimaan dari dividen kas dari entitas asosiasi	-	12	500.000.000	Receipt of cash dividend from associate entity
Penurunan deposito yang dibatasi penggunaannya	-		8.125.000.000	Decrease in restricted time deposits
Penerimaan pelepasan penyertaan saham entitas anak, setelah dikurangi kas dan setara kas yang dilepas	-	4	5.000.653.524	Proceeds from disposal of investment in subsidiary, net of cash and cash equivalent disposed
Peningkatan kas neto dari transaksi akuisisi Entitas Anak	-	4	2.364.401.966	Increase in net cash from the acquisition transaction of a Subsidiary
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(37.029.296.148)**		**(96.851.005.892)**	**Net cash used in investing activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penambahan pinjaman bank	189.532.759.218	36	205.270.000.000	Additional bank loans
Peningkatan modal saham Entitas Anak oleh kepentingan nonpengendali	1.400.000.000	4,36	210.000.000	Increase in Subsidiaries' share capital by non-controlling interests
Penerimaan dari pelepasan kepentingan pada Entitas Anak	300.000.000	4	7.560.000.000	Receipt from disposal of interest in a Subsidiary
Penerimaan (pembayaran) utang kepada pihak berelasi - neto	194.000.000	36	(182.153.174)	Receipt (payment) due to related parties - net
Pembayaran pinjaman bank	(287.705.279.531)	36	(182.852.463.681)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(12.048.945.451)	36	(13.896.517.995)	Payment of lease liabiliites
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(2.225.036.611)		(390.000.000)	Dividend paid to non-controlling interests
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.205.243.526)	36	(2.132.698.418)	Payments of consumer financing payable
Akuisisi modal saham Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	(450.000.000)	4	-	Acquisition of share capital of Subsidiary from non-controlling interests
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(113.207.745.901)**		**13.586.166.732**	**Net cash provided by (used in) financing activities**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	19.910.912.797		94.162.343.798	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	237.444.775.653		143.282.431.855	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	257.355.688.450	5	237.444.775.653	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Dyandra Media International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Retno Handayani Rahayu, S.H., No. 72 tanggal 24 Juli 2007. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-09285.HT.01.01. TH.2007 tanggal 23 Agustus 2007 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 27106 Tambahan No. 91 tanggal 13 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan (i) Akta Notaris Yulia, S.H., No. 110 tanggal 26 November 2012, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-60523.AH.01.02.Tahun 2012, tanggal 28 November 2012, (ii) Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., M.Kn, No. 198 tanggal 24 Mei 2013, mengenai perubahan pasal 4(2) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.10-21374, tanggal 31 Mei 2013 (iii) Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., M.Kn, No. 72 tanggal 19 Mei 2015, mengenai perubahan Pasal 9 sampai dengan Pasal 17 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0935594, tanggal 28 Mei 2015. (iv) Akta Notaris Yulia, S.H., No. 25 tanggal 10 Juni 2021 mengenai perubahan Pasal 3, Pasal 9 sampai dengan Pasal 28 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0034951.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 18 Juni 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Jl. Johar No. 9, Menteng, Jakarta Pusat.

1. General

a. The Company's Establishment and General Information

PT Dyandra Media International Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 72 of Retno Handayani Rahayu, S.H., dated July 24, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-09285.HT.01.01.TH.2007 dated August 23, 2007 and was published in the State Gazette No. 27106 Supplement No. 91 dated November 13, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by (i) Notarial Deed No. 110 of Yulia, S.H., dated November 26, 2012, to conform with Bapepam-LK's Rule No. IX.J.1 pertaining to the Main Articles of Association of Entity that undertakes Public Offering of Equity Securities and Public Entity. Such changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-60523.AH.01.02.Tahun 2012, dated November 28, 2012, (ii) Notarial Deed No. 198 of Ardi Kristiar, S.H., M.Kn, dated May 24, 2013, regarding changes in Art 4(2) in Articles of Association which respect with initial public offering of the Company. The changes was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-21374, dated May 31, 2013, (iii) Notarial Deed No. 72 of Ardi Kristiar, S.H., M.Kn, dated May 19, 2015, regarding changes in Art 9 until Art 17 in the Company's Articles of Association. The changes was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0935594, dated May 28, 2015. (iv) Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H., dated June 10, 2021, regarding changes in Art 3, Art 9 until Art 28 in the Company's Articles of Association. The changes was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0034951.AH.01.02.Tahun 2021, dated June 18, 2021.

The Company is located in Jakarta, having its address at Jl. Johar No. 9, Menteng, Central Jakarta.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perusahaan investasi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007. Perusahaan tergabung dalam Grup Dyandra. Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Teletransmedia, yang berdomisili di Indonesia.

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:				**Board of Commissioners:**
Komisaris Utama	:	Lilik Oetomo	:	President Commissioner
Komisaris	:	Lo Stefanus	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Widi Krastawan	:	Independent Commissioner
Direksi:				**Board of Directors:**
Direktur Utama	:	Daswar Marpaung	:	President Director
Direktur	:	Ery Erlangga	:	Director
Direktur	:	Riyanthi Handayani	:	Director

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Widi Krastawan	:	Chairman
Anggota	:	Ledya Akmal SB, SE., MM	:	Member
Anggota	:	Johanes Deddy Hermawan	:	Member

Jumlah karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah 376 orang dan 355 orang (tidak diaudit).

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp873.281.687 dan Rp2.876.561.860 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp507.142.857 dan Rp2.615.571.328 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

1. General (continued)

a. The Company's Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective is to engage in services, development, trading and industry. Currently, the Company is engaged as investment company.

The Company commenced its commercial operations in 2007. The Company is part of Dyandra Group. The Company's ultimate parent company is PT Teletransmedia, domiciled in Indonesia.

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of Boards of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The composition of the audit committee as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The Group had 376 permanent employees and 355 permanent employees, as at December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

Total remuneration paid to the Boards of Commisssioners and Directors of the Company amounted to Rp873,281,687 and Rp2,876,561,860, respectively, for the year ended December 31, 2024.

Total remuneration paid to the Boards of Commisssioners and Directors of the Company amounted to Rp507,142,857 and Rp2,615,571,328, respectively, for the year ended December 31, 2023.

1. Umum (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Biasa

Pada tanggal 13 Maret 2013, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-48/D.04/2013 untuk penawaran umum atas 1.282.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp350 per lembar saham. Pada tanggal 25 Maret 2013, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 September 2013, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 02/POJK.04/2013 dengan alokasi dana sebesar Rp85.000.000.000 yang diambil dari saldo laba.

Pada tanggal 22 November 2013, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar sebesar 62.391.500 lembar saham dengan harga rata-rata Rp268 (pembulatan) per lembar dan total nilai pembelian sebesar Rp16.705.202.500.

Pada tanggal 22 Oktober 2019, Perusahaan telah melakukan pelepasan atas saham treasuri sebesar 62.391.500 lembar saham dengan harga rata-rata Rp110 (pembulatan) per lembar dan total nilai penjualan sebesar Rp6.863.065.000. Selisih antara harga pembelian kembali dan harga penjualan saham treasuri sebesar Rp9.842.137.500 dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas - Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. General (continued)

c. Public Offering of Ordinary Shares

On March 13, 2013, the Company received effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through letter No. S-48/D.04/2013 for its public offering of 1,282,000,000 shares with offering price of Rp350 per share. On March 25, 2013, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On September 10, 2013, the Company declared a plan to repurchase its issued shares which listed in Indonesia Stock Exchange according to the Rule of Financial Services Authority (OJK) No. 02/POJK.04/ 2013 with allocated fund amounting to Rp85,000,000,000 from retained earnings.

On November 22, 2013, the Company has repurchased the issued 62,391,500 shares with average price of Rp268 (rounded) per shares and total purchase value of Rp16,705,202,500.

On October 22, 2019, the Company has sold the treasury shares amounted to 62,391,500 shares with average price of Rp110 (rounded) per shares and total sales value of Rp6,863,065,000. The difference between the buy-back price and sales price of the treasury shares amounting to Rp9,842,137,500 was recorded as part of "Equity - Additional Paid-in-Capital" in the consolidated statements of financial position.

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/*Total Assets in Millions of Rupiah Before Elimination Entries*	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Dyandra Promosindo (DP)	Penyelenggara acara/ *Event Organizer*	Jakarta, 3 Maret 1994/ *March 3, 1994*	1994	99,56%	99,56%	337.976	317.419

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/*Total Assets in Millions of Rupiah Before Elimination Entries*	
				2024	2023	2024	2023
PT Graha Multi Utama (GMU)	Hotel/ *Hotel*	Tangerang, 8 Oktober 2008/ *October 8, 2008*	2010	100,00%	100,00%	184.502	253.473
PT Nusa Dua Indonesia (NDI)	Konvensi dan Ekshibisi/ *Convention and Exhibition*	Jakarta, 28 Februari 2005/ *February 28, 2005*	2011	100,00%	100,00%	464.682	439.971
PT Dyamall Graha Utama (DGU)	Penunjang acara/ *Supporting Event*	Jakarta, 9 Juni 2005/ *June 9, 2005*	2005	99,99%	99,99%	9.558	9.774
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*							
Melalui DP/ *through DP*							
PT Debindo Mitra Dyantama (DMD)	Penyelenggara acara/ *Event Organizer*	Jakarta, 19 Juni 2009/ *June 19, 2009*	2009	51,30%	51,30%	79	80
PT Dyandra Communication (DC)	Penyelenggara acara/ *Event Organizer*	Jakarta, 9 Juni 2005/ *June 9, 2005*	2005	97,57%	97,57%	32.451	34.513
PT Kerabat Dyan Utama (KDU)	Penyelenggara acara/ *Event Organizer*	Jakarta, 19 Oktober 2006/ *October 19, 2006*	2006	99,56%	99,56%	10.513	10.498
PT Debindo Mitra Tama (DMT)	Penyelenggara acara/ *Event Organizer*	Surabaya, 7 Januari 2010/ *January 7, 2010*	2010	50,65%	50,65%	7.196	8.761
PT Fasen Creative Quality (FCQ)	Penyelenggara acara/ *Event Organizer*	Jakarta, 19 Januari 2007/ *January 19, 2007*	2007	84,92%	84,92%	89.171	105.463
PT Visicita Imaji Semesta (VIS)	Penyelenggara acara/ *Event Organizer*	Jakarta, 27 Juli 1998/ *July 27, 1998*	1998	50,77%	50,77%	42.813	35.631
PT Idea Besar Komunika (IBK) (melalui/*through* VIS)	Penyelenggara acara/ *Event Organizer*	Jakarta, 15 November 2002/ November 15, 2002	2002	50,52%	50,52%	10.878	15.882
PT Visi Sarana Media Digital (VSMD) (melalui/*through* VIS)	Penyelenggara acara/ *Event Organizer*	Jakarta, 7 Maret 2018/ *March 7, 2018*	2018	42,23%	42,23%	9.515	7.371
PT Dyan Mas Entertainmen (DME) (melalui/*through* DP dan/*and* KDU)	Penyelenggara acara/ *Event Organizer*	Jakarta, 8 Oktober 2014/ *October 8, 2014*	2015	99,56%	54,76%	1.605	843
PT Dyandra Global Edutainment (DGE) d/h PT Dyandra UBM International	Penyelenggara acara/ *Event Organizer*	Jakarta 21 Juni 2013/ *June 21, 2013*	2013	99,56%	99,56%	130.994	144.980

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

1. General (continued)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Year Commercial Operations Started*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/*Total Assets in Millions of Rupiah Before Elimination Entries*	
				2024	2023	2024	2023
PT Mitra Natura Raya (MNR) d/h PT Dyandra Mitra Natura	Taman konservasi alam/ *Conservation park*	Jakarta 28 Oktober 2019/ *October 28, 2019*	2020	99,56%	99,56%	36.408	41.482
PT Dyandra Mitra Indah (DMH) d/h PT Media Kreasi Aktifasi	Penyelenggara acara/ *Event Organizer*	Jakarta 1 April 2021/ *April 1, 2021*	2021	64,71%	64,71%	73.869	77.520
PT Mitra Global Animalia (MGA) (Melalui/*through* DGE)	Taman konservasi alam/ *Conservation park*	Jakarta, 8 Agustus 2022/ *August 8, 2022*	2023	92,18%	92,18%	12.699	12.533
PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI) d/h PT Dyandra Tarsus International **) (Melalui/*through* FCQ)	Penyelenggara acara/ *Event Organizer*	Jakarta 16 Juli 2013/ *July 16, 2013*	2013	86,05%	86,05%	3.605	27
Melalui GMU/*through GMU*							
PT Graha Bersama Utama (GBU)	Hotel/ *Hotel*	Jakarta, 3 Desember 2010/ *December 3, 2010*	- *)	100,00%	100,00%	39	38
PT Griya Nusa Kencana (GNK)	Hotel/ *Hotel*	Bali, 8 Maret 2010/ *March 8, 2010*	2012	100,00%	100,00%	78.041	78.252
PT Grha Mahaatman (GMA)	Hotel/ *Hotel*	Pekanbaru, 10 Juni 2009/ *June 10, 2009*	2010	80,00%	80,00%	13.250	14.159
PT Graha Amaradana Benoa (GAB)	Hotel/ *Hotel*	Jakarta, 6 Desember 2012/ *December 6, 2012*	- *)	100,00%	100,00%	6.180	6.341
PT Cipta Graha Perkasa (CGP)	Hotel/ *Hotel*	Jakarta, 14 Febr*uari* 2014/ *February 14, 2014*	- *)	51,00%	51,00%	12.691	12.731
Melalui DGU/ *through DGU*							
PT Sinar Dyandra Abadi (SDA)	Penunjang acara/ *Supporting Event*	Jakarta, 28 Juni 2012/ *June 28, 2012*	2012	50,99%	50,99%	38.497	27.610

*) Belum beroperasi komersial/*Not yet started commercial operations*

**) Pada tanggal 12 Mei 2023, DP membeli 49,5% kepemilikan saham pada PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI), sehingga kepemilikan DP menjadi 99,5% dan DP mengkonsolidasikan DKI (Catatan 4 dan 12). Pada tanggal 10 November 2023, FCQ membeli 90% kepemilikan saham pada DKI, sehingga FCQ mengkonsolidasikan DKI sejak tanggal tersebut (Catatan 4)/*On May 12, 2023, DP purchased 49.5% shares ownership of PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI), thus DP ownership became 99.5% and DP consolidated DKI (Notes 4 and 12). On November 10, 2023, FCQ purchased 90% shares ownership of DKI, thus FCQ consolidated DKI (Note 4).*

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2025.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 21, 2025.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber ketidakpastian estimasi pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 33.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. Summary of Material Accounting Policies

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group elected to present one single consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 33.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date that control ceases.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that NCI results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan OCI dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and OCI and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

c. Business Combination (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income.

If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity. At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 338. Berdasarkan PSAK No. 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

c. Business Combination (continued)

CGU is the smallest identificable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 338. Under this PSAK No. 338, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

e. Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

f. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

e. Transaction with Non-Controlling Interest

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

f. Financial Instruments

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang kepada pihak-pihak berelasi, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 115.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, due from related parties and security deposits classified as financial assets measured at amortized cost.

The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, due to related parties, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memeroleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified in four categories. All of the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi dan uang jaminan.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, due from related parties and security deposits.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya yang digunakan sebagai jaminan proyek acara/*event* dan pinjaman Grup disajikan sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai/ECL berdasarkan PSAK No. 109.

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Restricted cash equivalents which will be used as security for the Group's event project and bank loan are presented as "Restricted Time Deposit" under the current assets section of the consolidated statement of financial position.

h. Allowance for Impairment of Receivables

The Group provides allowance for impairment/ ECL in accordance with the provision of PSAK No. 109.

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau,
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

i. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statement.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

k. Proyek dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang timbul untuk membiayai proyek dalam penyelesaian diakui sebagai proyek dalam penyelesaian. Proyek dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara beban perolehan dan nilai realisasi neto. Beban tersebut akan diakui sebagai beban pokok pendapatan pada saat pengakuan pendapatan atas proyek yang bersangkutan.

l. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

j. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventories.

k. Projects in Progress

The costs incurred to finance project in progress is recognized as project in progress. Project in progress is stated at the lower of cost and net realized value. The costs will be charged as cost of revenues when the income of related project is earned.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Kepemilikan Langsung		Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	8-20	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	2-9	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	2-9	Furniture and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	2-9	Tools and equipment
Koleksi satwa	2-8	Animal collection
Aset Bangun Guna Serah - Bangunan	12-30	Build Operate Transfer Assets - Buildings

Masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Setelah penerapan PSAK 116, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 “Aset tetap”.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land is stated at cost and not amortized.

Upon adoption of PSAK 116, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these lland rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, “Property, plant and equipment”.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Lisensi Pameran Surabaya merupakan aset takberwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas dan tidak diamortisasi tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Penilaian masa manfaat terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas terus dapat dipertahankan. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari yang tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is presented as part of "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charge from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Surabaya exhibition license cost is an intangible asset with indefinite useful life and is not amortized but is tested for impairment annually. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak komputer, merek, logo, konten digital, desain website dan konsep modul edukasi merupakan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4-8 tahun.

Hubungan pelanggan kontraktual yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan kontraktual memiliki masa manfaat terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hubungan pelanggan yang diharapkan yaitu selama 5,5 tahun.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kecuali yang sudah diungkapkan di Catatan 30.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

n. Intangible Assets (continued)

Computer software, trademark, logo, digital content, website design and educational module concept is an intangible asset with definite useful life and is recorded at cost less accumulated amortization. The cost are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4-8 years.

Contractual customer relationships acquired in a business combinations are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated using the straight-line method over the expected life of the customer relationship of 5.5 years.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023, except for which already disclose Note 30.

p. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

p. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236: Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama, atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

p. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236: Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

q. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

p. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

q. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition.

Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

q. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan jasa atau barang kepada pelanggan.

Pendapatan penyelenggara acara, konvensi dan ekshibisi dan pendukung acara diakui pada saat kewajiban untuk melaksanakan suatu acara telah dipenuhi secara keseluruhan.

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa atau barang diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa atau barang tersebut telah dinikmati oleh tamu hotel.

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

q. Non-current Assets Held for Sale (continued)

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale.

Non-current assets classified as held for sale classified as held for sale are presented separately in the consolidated statement of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of service or goods to a customer.

Revenue from event organizer, convention and exhibition and supporting events are recognized when the obligation to organize an event has been fulfilled on overall basis.

Revenue from hotel are recognized when the service or goods are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the hotel guest.

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Expenses are recognized when incurred.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

t. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Berdasarkan PSAK No. 219, perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

t. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Under PSAK No. 219, the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:
i. Actuarial gains and losses;
ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan estimasi beban dan liabilitas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode "*Projected Unit Credit*".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Biaya jasa lalu segera diakui dalam laporan laba rugi.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Other Long-Term Employee Benefits

The calculation of estimated employee benefits expense and liabilities is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to profit or loss in the period/year in which they arise.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As at consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The rates of exchange used were as follows:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika (AS$)/Rupiah	16.162	15.416	US Dollar 1 (USD)/Rupiah

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

v. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilites are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak hotel

Saat ini, Grup memiliki kegiatan usaha dalam bidang perhotelan yang merupakan subjek Pajak Daerah yaitu Pajak Hotel yang berlaku di Jakarta, Tangerang, Pekanbaru dan Bali dengan tarif Pajak Hotel sebesar 10% dari pendapatan kamar hotel ditambah biaya jasa.

w. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

v. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilites are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Hotel tax

Currently, the Group is engaged in hotel industries, which are subject to Local Tax, which is Hotel Tax and is applicable in Jakarta, Tangerang, Pekanbaru and Bali amounted to 10% of hotel room revenue added with service charge.

w. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

x. Informasi Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Sewa

Grup sebagai *lessee*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:
- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memeroleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

x. Segment Information (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

y. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing income attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

z. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:
- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  ii. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

z. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
  i. The Group has the right to operate the asset; or
  ii. The Group designed the asset in away that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

	Tahun/Years	
Tanah dan bangunan	2-16	Land and buildings
Kendaraan bermotor	3	Motor vehicles

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

z. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or a rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

"Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" disajikan sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *lessor*

Ketika Grup bertindak sebagai *lessor*, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

aa. *Goodwill*

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2c di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

z. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" are presented as separate line items in the consolidated statement of financial position.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfer substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this the case, than the lease is classified as finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

aa. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2c above) less accumulated impairment losses, if any.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

aa. *Goodwill* (lanjutan)

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 2p.

Kebijakan Grup tentang penilaian penurunan nilai *goodwill* dijelaskan pada Catatan 2o.

bb. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

cc. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

dd. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ee. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

aa. Goodwill (continued)

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of associates and joint ventures is described in Note 2p.

The Group's policy on impairment assessment of goodwill is described in Note 2o.

bb. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

cc. Dividend

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meetings of the Shareholders.

dd. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

ee. Events After the Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

ff. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

I. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
II. untuk diperdagangkan,
III. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

I. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
II. untuk diperdagangkan,
III. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
IV. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

gg. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201, “Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”;
- PSAK No. 201 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

ff. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

I. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
II. held primarily for the purpose of trading,
III. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

I. expected to be settled in the normal operating cycle,
II. held primarily for the purpose of trading,
III. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
IV. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

gg. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on January 1, 2024 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 201, “Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current”;
- PSAK No. 201 (Amendment), “Presentation of Financial Statements”: Non-current Liabilities with Covenants;

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

gg. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 207 dan PSAK No. 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- PSAK No. 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik;
- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK No. 221: Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

gg. New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK No. 207 and PSAK No. 107: Supplier Finance Arrangements;
- PSAK No. 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback;

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards.

New standards, amendments and interpretations issued, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2025:

- Amendment to PSAK No. 221: Lack of Exchangeability;
- PSAK No. 117, "Insurance Contract".
- Amendments to PSAK No. 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretations to the Group's consolidated financial statements.

3. Source of Estimation Uncertainty

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Suku bunga pinjaman inkremental

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir, dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa diadakan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Incremental borrowing rate

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use incremental borrowing rate as a discount rate.

There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates, in determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Judgments (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 103, “Kombinasi Bisnis”, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai *goodwill*.

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employees’ Benefits

The determination of the Group’s obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group’s assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group’s actual experiences or significant changes in the Group’s assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees’ benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group’s liabilities for employees’ benefits are disclosed in Note 28.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group’s fixed assets are disclosed in Note 13.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 103, "Busines Combinations”, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai *Goodwill* (lanjutan)

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Goodwill Impairment (continued)

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Note 34.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 22.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Nilai Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of trade receivables

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

4. Pendirian, Akuisisi dan Pelepasan Entitas Anak

PT Graha Multi Utama (GMU)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 29 Desember 2023, pemegang saham GMU menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor GMU sebesar Rp8.553.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0010632. AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 17 Februari 2024. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan dan DP di GMU tetap masing-masing sebesar 99,96% dan 0,04%.

PT Griya Nusa Kencana (GNK)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 18 tanggal 29 Desember 2023, pemegang saham GNK, entitas anak GMU, menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor GNK sebesar Rp11.001.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0010631. AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 17 Februari 2024. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan GMU dan DP di GNK tetap masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

4. Establishment, Acquisitions and Disposals of Subsidiaries

PT Graha Multi Utama (GMU)

Based on Notarial Deed No. 17 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated December 29, 2023, GMU's shareholders approved the decrease of GMU's issued and paid up capital by Rp8,553,000,000. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010632. AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 17, 2024. After the transaction, the Company's and DP's ownership in GMU remained the same at 99.96% and 0.04%, respectively.

PT Griya Nusa Kencana (GNK)

Based on Notarial Deed No. 18 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated December 29, 2023, GNK, subsidiary of GMU, shareholders approved the decrease of GNK's issued and paid-up capital by Rp11,001,000,000. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0010631. AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 17, 2024. After the transaction, GMU's and DP's ownership in GNK remained the same at 99.99% and 0.01%, respectively.

4. Pendirian, Akuisisi dan Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Dyandra Banaran Nusantara (DBN)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 4 tanggal 8 Februari 2021 dari Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., Perusahaan dan PT Dyandra Promosindo (DP), Entitas anak, sepakat dan setuju untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang taman konservasi alam, restoran, penyediaan makanan dan minuman, jasa perdagangan, perindustrian, pertanian, pembangunan dan pengangkutan dengan nama PT Dyandra Banaran Nusantara.

Adapun struktur modal DBN adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nominal yang sama dengan komposisi sebagai berikut:
   i) DP sebesar Rp999.900.000 terdiri dari 9.999 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99,99%.
   ii) Perusahaan sebesar Rp100.000 terdiri dari 1 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 0,01%.

Pendirian DBN ini telah memeroleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0010891.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 15 Februari 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 31 Januari 2023, seluruh pemegang saham DBN setuju untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor DBN dari semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp15.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh DP melalui konversi utang DBN kepada DP. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP dan Perusahaan di DBN tetap masing-masing sebesar 99,99% and 0,01%.

4. Establishment, Acquisitions and Disposals of Subsidiaries (continued)

PT Dyandra Banaran Nusantara (DBN)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 4 of Notary Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. dated February 8, 2021, the Company and PT Dyandra Promosindo (DP), a Subsidiary, agreed to establish a limited liability company engage in conservation park, restaurant, food and beverage, trading, industries, agriculture, development and transportation services under the name PT Dyandra Banaran Nusantara.

The capital structure of DBN is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp1,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp100,000 per share.

b. Issued paid up capital amounting to Rp1,000,000,000 consisting of 10,000 shares with the same par value, with composition as follows:
   i) DP amounting to Rp999,900,000 consisting of 9,999 shares with the same par value or equivalent to 99.99%.
   ii) The Company amounting to Rp100,000 consisting of 1 share with the same par value or equivalent to 0.01%.

The establishment of DBN was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0010891.AH.01.01 Year 2021 dated February 15, 2021.

Based on Notarial Deed No. 16 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated January 31, 2023, all of DBN's shareholders agreed to increase authorized, issued and paid capital of DBN from Rp1,000,000,000 into Rp15,000,000,000 which was fully taken by DP through DBN's loan conversion to DP. After the transaction, DP's and the Company's ownership in DBN remained the same at 99.99% and 0.01%, respectively.

4. Pendirian, Akuisisi dan Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Dyandra Banaran Nusantara (DBN) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 2 dan No. 3 tanggal 1 Maret 2023, DP dan Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya atas saham DBN masing-masing sejumlah 149.999 saham dan 1 saham atau 100% dari total seluruh saham DBN kepada Tuan Nur Rochmat dan Tuan Budi Prihambodo, pihak ketiga, dengan harga jual masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp6.179.500.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku aset neto DBN sebesar Rp3.663.997.535 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Laba Pelepasan Investasi Saham dalam Entitas Anak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023. Arus kas neto dari transaksi tersebut sebesar Rp5.000.653.524 setelah dikurangi dengan saldo kas DBN.

Aset neto DBN pada tanggal pelepasan adalah sebagai berikut:

4. Establishment, Acquisitions and Disposals of Subsidiaries (continued)

PT Dyandra Banaran Nusantara (DBN) (continued)

Based on Sales Purchase Deed of shares No. 2 and No. 3 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated March 1, 2023, DP and the Company sold all of its ownership in DBN shares amounted to 149,999 shares and 1 share, respectively, or 100% of total shares of DBN to Mr. Nur Rochmat and Mr. Budi Prihambodo, third parties, with a selling price of Rp500,000 and Rp6,179,500,000, respectively. The difference between the selling price and the carrying value of net assets in DBN amounting to Rp3,663,997,535 was recorded as part of "Other Income - Gain on Disposal of Investment in Shares of Subsidiary" in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Net cash flow from the transaction amounted to Rp5,000,653,524 after deducting DBN's cash balance.

The net assets of DBN at the date of disposal were as follows:

	Nilai buku/ *Carrying value*	
Kas dan setara kas	1.179.346.476	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	650.372.765	Trade receivables - net
Persediaan	333.548.135	Inventories
Beban dibayar dimuka dan uang muka	34.906.077	Prepaid expenses and advances
Piutang dari pihak-pihak berelasi	39.522.200	Due from related parties
Aset tetap (Catatan 13)	4.033.862.010	Fixed assets (Note 13)
Aset pajak tangguhan (Catatan 22)	23.087.256	Deferred tax assets (Note 22)
Aset takberwujud (Catatan 15)	4.777.793	Intangible assets (Note 15)
Utang usaha	(1.024.889.200)	Trade payables
Utang lain-lain	(335.803.131)	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	(167.216.131)	Accrued liabilities
Liabilitas kontrak	(509.736.000)	Contract liabilities
Utang pajak	(510.969.831)	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	(1.129.863.883)	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 28)	(104.942.071)	Employees' benefit liabilities (Note 28)
Total aset neto dilepas	**2.516.002.465**	**Total net assets disposed of**
Laba pelepasan investasi saham dalam entitas anak	3.663.997.535	Gain on disposal of investment in share of subsidiary
Imbalan diterima	**6.180.000.000**	**Consideration received**
Diselesaikan dengan:		Settled with:
Kas dan setara kas	**6.180.000.000**	**Cash and cash equivalent**
Arus kas masuk neto yang timbul dari pelepasan entitas anak:		Net cash inflow arising on disposal of subsidiary:
Imbalan diterima dalam kas dan setara kas	6.180.000.000	Consideration received in cash and cash equivalent
Dikurangi dengan:		Less:
Kas dan setara kas dilepas	(1.179.346.476)	Cash and cash equivalents disposed
Total	**5.000.653.524**	**Total**

4. Pendirian, Akuisisi dan Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Dyandra Mitra Indah (DMH) (dahulu PT Media Kreasi Aktifasi (MKA))

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 1 April 2021 dari Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., Perusahaan dan PT Dyandra Promosindo (DP), Entitas anak, sepakat dan setuju untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang taman konservasi alam, penyediaan makanan dan minuman, jasa, perdagangan, pengangkutan dan informasi komunikasi dengan nama PT Media Kreasi Aktifasi.

Adapun struktur modal MKA adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp250.000.000 yang terdiri dari 25.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000.
b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000 terdiri dari 25.000 lembar saham dengan nominal yang sama dengan komposisi sebagai berikut:
   i) DP sebesar Rp249.750.000 terdiri dari 24.975 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 99,9%.
   ii) Perusahaan sebesar Rp250.000 terdiri dari 25 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 0,1%.

Pendirian MKA ini telah memeroleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0022878.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 1 April 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 31 Maret 2023, pemegang saham MKA menyetujui perubahan nama MKA menjadi PT Dyandra Mitra Indah (DMH). Perubahan ini telah memeroleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0020746.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 9 April 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 18 Agustus 2023, seluruh pemegang saham MKA menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp250.000.000 menjadi Rp25.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MKA dari Rp250.000.000 menjadi Rp21.600.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor DMH sebesar Rp21.350.000.000 diambil seluruhnya oleh DP. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0048951. AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 21 Agustus 2023. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP dan Perusahaan di DMH berubah menjadi masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

4. Establishment, Acquisitions and Disposals of Subsidiaries (continued)

PT Dyandra Mitra Indah (DMH) (previously PT Media Kreasi Aktifasi (MKA))

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 1 of Notary Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated April 1, 2021, the Company and PT Dyandra Promosindo (DP), a subsidiary, agreed to establish a limited liability company engage in conservation park, food and beverage, service, trading, transportation and communication infomation under the name PT Media Kreasi Aktifasi.

The capital structure of MKA is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp250,000,000 consisting of 25,000 shares with par value of Rp10,000 per share.
b. Issued paid up capital amounting to Rp250,000,000 consisting of 25,000 shares with the same par value, with composition as follows:
   i) DP amounting to Rp249,750,000 consisting of 24,975 shares with the same par value or equivalent to 99.9%.
   ii) The Company amounting to Rp250,000 consisting of 25 shares with the same par value or equivalent to 0.1%.

The establishment of MKA was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0022878.AH.01.01 Tahun 2021 dated April 1, 2021.

Based on the Shareholders Circular Meeting as stated in Notarial Deed No. 36 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated March 31, 2023, MKA's shareholders approved to change the name of MKA into PT Dyandra Mitra Indah (DMH). The change was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0020746.AH.01.02.Tahun 2023 dated April 9, 2023.

Based on Notarial Deed No. 10 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated August 18, 2023, all of MKA's shareholders approved the increase of MKA's authorized capital from Rp250,000,000 to Rp25,000,000,000 and increase of MKA's issued and paid-up capital from Rp250,000,000 to Rp21,600,000,000. The increase in DMH's issued and paid-up capital by Rp21,350,000,000 was fully taken by DP. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0048951. AH.01.02.TAHUN 2023 dated August 21, 2023. After the transaction, DP's and the Company's ownership in DMH became 99.99% and 0.01%, respectively.

4. Pendirian, Akuisisi dan Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Dyandra Mitra Indah (DMH) (dahulu PT Media Kreasi Aktifasi (MKA)) (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan dan DP menjual masing-masing sebanyak 25 saham dan 755.975 saham DMH (total kepemilikan 35%) kepada PT Daya Bersama Indah, pihak ketiga, dengan harga jual masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp7.559.750.000. Setelah transaksi pengalihan saham di atas kepemilikan DP berubah menjadi 65%.

Perubahan ini telah memeroleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU.AH.01.09-0155607 tanggal 25 Agustus 2023.

PT Sinar Dyandra Abadi (SDA)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 10 tanggal 31 Oktober 2023, PT Dyamall Graha Utama (DGU), Entitas Anak, menjual sebanyak 6.240 saham SDA (kepemilikan 24%) kepada Tuan Indra Wibowo, pihak non-pengendali, dengan harga jual sebesar Rp3.120.000.000 sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan DGU dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan DGU di SDA berkurang menjadi 51%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara harga pelepasan dan nilai buku investasi pada SDA yang dijual sebesar Rp1.773.907.787 dicatat sebagai bagian dari “Transaksi dengan pihak nonpengendali” dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0180987 tanggal 2 November 2023.

Perhitungan dari transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

4. Establishment, Acquisitions and Disposals of Subsidiaries (continued)

PT Dyandra Mitra Indah (DMH) (previously PT Media Kreasi Aktifasi (MKA)) (continued)

Based on the Shareholders Circular Meeting as stated in Notarial Deed No. 15 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated August 23, 2023, the Company and DP sold 25 shares and 755,975 shares, respectively, of DMH’s shares (35% total ownership) to PT Daya Bersama Indah, a third party, with selling price of Rp250,000 and Rp7,559,750,000, respectively. After the above transfer of shares, DP’s ownership became 65%.

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU.AH.01.09-0155607 dated August 25, 2023.

PT Sinar Dyandra Abadi (SDA)

Based on Notarial Deed No. 10 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. dated October 31, 2023, PT Dyamall Graha Utama (DGU), a Subsidiary, sold 6,240 shares of SDA (24% ownership) to Mr. Indra Wibowo, a non-controlling party, with a selling price of Rp3,120,000,000 which resulted in change in the proportion of DGU’s ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, DGU’s ownership in SDA decreased to 51%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the selling price and the carrying amount of investment in SDA sold amounted to Rp1,773,907,787 was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

The amendment has been accepted and recorded in administration system of legal entity of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-0180987 dated November 2, 2023.

The computation of the transactions with non-controlling interest is as follows:

	2023	
Harga jual	3.120.000.000	Selling price
Aset neto yang diakuisisi oleh pihak nonpengendali	(4.893.907.787)	Net assets acquired by non-controlling interest
Transaksi dengan pihak nonpengendali	**(1.773.907.787)**	**Transaction with non-controlling interest**
Arus kas masuk neto yang timbul dari transaksi dengan pihak nonpengendali:		Net cash inflow arising from the transaction with non-controlling interest :
Harga jual	3.120.000.000	Selling price
Dikurangi dengan:		Less:
Saling hapus dengan utang lain-lain	(1.500.000.000)	Offset with other payables
Penambahan piutang lain-lain (Catatan 7)	(1.620.000.000)	Addition to other receivables (Note 7)
Total	**-**	**Total**

4. Pendirian, Akuisisi dan Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinar Dyandra Abadi (SDA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang atas penjualan saham SDA tersebut masing-masing sebesar Rp1.320.000.000 dan Rp1.620.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 7).

PT Mitra Global Animalia (MGA)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 2 tanggal 8 Agustus 2022 dari Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., PT Dyandra Global Edutainment (DGE), Entitas Anak PT Dyandra Promosindo, sepakat dan setuju untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang taman konservasi alam, penangkaran tumbuhan dan satwa liar, penyediaan makanan dan minuman, kesenian, hiburan dan jasa rekreasi dan perdagangan dengan nama PT Mitra Global Animalia.

Adapun struktur modal MGA adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000.
b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nominal yang sama dengan komposisi sebagai berikut:
    i) DGE sebesar Rp930.000.000 terdiri dari 9.300 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 93%.
    ii) PT Zoologi Margasatwa sebesar Rp70.000.000 terdiri dari 700 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 7%.

Pendirian MGA ini telah memeroleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0053452.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 18 Januari 2023, seluruh pemegang saham MGA setuju untuk meningkatkan modal dasar MGA dari semula sebesar Rp4.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor MGA dari semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp4.000.000.000 yang diambil bagian oleh DGE sebesar Rp2.790.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DGE di MGA tetap sebesar 93%.

4. Establishment, Acquisitions and Disposals of Subsidiaries (continued)

PT Sinar Dyandra Abadi (SDA) (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the resulting receivables from this transactions, amounting to Rp1,320,000,000 and Rp1,620,000,000, respectively, was recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position (Note 7).

PT Mitra Global Animalia (MGA)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 2 of Notary Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated August 8, 2022, PT Dyandra Global Edutainment (DGE), a Subsidiary of PT Dyandra Promosindo, agreed to establish a limited liability company engage in conservation park, breeding of wild plants and animals, provision of food and drink, arts, entertainment, and recreation services and trading. under the name PT Mitra Global Animalia.

The capital structure of MGA is as follows

a. The authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 consisting of 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share.
b. Issued paid up capital amounting to Rp1,000,000,000 consisting of 10,000 shares with the same par value, with composition as follows:
    i) DGE amounting to Rp930,000,000 consisting of 9,300 shares with the same par value or equivalent to 93%.
    ii) PT Zoologi Margasatwa amounting to Rp70,000,000 consisting of 700 shares with the same par value or equivalent to 7%.

The establishment of MGA was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0053452.AH.01.01 Year 2022 dated August 8, 2022.

Based on Notarial Deed No. 9 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated January 18, 2023, all of MGA's shareholders agreed to increase authorized capital of MGA from Rp4,000,000,000 into Rp10,000,000,000, issued and paid capital of MGA from Rp1,000,000,000 to Rp4,000,000,000 which was taken part by DGE amounted to Rp2,790,000,000. After the transaction, DGE's ownership in MGA remained the same at 93%.

4. Pendirian, Akuisisi dan Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitra Global Animalia (MGA) (lanjutan)

Perubahan ini telah memeroleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0004278.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 24 Januari 2023.

PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI) (sebelumnya PT Dyandra Tarsus International (DTI))

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Bertha Suriati Ihalauw Halim No. 5 tanggal 16 Juli 2013, PT Dyandra Promosindo (DP), Entitas Anak, dan Tarsus Group Limited (Tarsus) mendirikan perusahaan ventura bersama PT Dyandra Tarsus International (DTI) dengan modal dasar Rp3.000.000.000 dan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 50% atau senilai Rp1.500.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 4 Mei 2023, Perusahaan membeli 1.500 saham DTI (kepemilikan 50%) dari Tarsus, pihak ketiga, dengan harga beli Rp1.500.000.000 dan mengubah nama DTI menjadi PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI).

Perubahan ini telah memeroleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0025673.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 10 Mei 2023.

Selisih antara harga pembelian yang dibayarkan oleh Perusahaan dengan nilai buku investasi DKI sebesar Rp199.379.234 dicatat sebagai bagian dari “Penghasilan Lain-lain - lain-lain” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 15 tanggal 12 Mei 2023, DP membeli 1.485 saham DKI (kepemilikan 49,5%) dari Perusahaan dengan harga beli Rp1.000.000.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0120153 tanggal 24 Mei 2023.

Setelah transaksi pengalihan saham di atas kepemilikan efektif Grup menjadi 99,78%, sehingga Grup mengkonsolidasikan DKI (Catatan 12).

4. Establishment, Acquisitions and Disposals of Subsidiaries (continued)

PT Mitra Global Animalia (MGA) (continued)

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0004278.AH.01.02.TAHUN 2023 dated January 24, 2023.

PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI) (previously PT Dyandra Tarsus International (DTI))

Based on Notarial Deed No. 5 of Ny. Bertha Suriati Ihalauw Halim dated July 16, 2013, PT Dyandra Promosindo (DP), a Subsidiary, and Tarsus Group Limited (Tarsus) established a joint venture company PT Dyandra Tarsus International (DTI) with authorized capital of Rp3,000,000,000 with ownership of 50% each or amounting to Rp1,500,000,000.

Based on the Shareholders Circular Meeting as stated in Notarial Deed No. 6 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated May 4, 2023, the Company purchased 1,500 DTI shares (50% ownership) from Tarsus, a third party, with a purchase price of Rp1,500,000,000 and change DTI’s name to PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI).

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0025673.AH.01.02.TAHUN 2023 dated May 10, 2023.

The difference between purchase price paid by the Company and the fair value of investment in DKI amounting to Rp199,379,234 was recorded as part of “Other Income - others” in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the Shareholders Circular Meeting as stated in Notarial Deed No. 15 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated May 12, 2023, DP purchased 1,485 DKI shares (49.5% ownership) from the Company with a purchase price of Rp1,000,000.

The amendment has been accepted and recorded in administration system of legal entity of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-0120153 dated May 24, 2023.

After the above transfer of shares, the Group’s effective ownership became 99.78%, and thus, the Group consolidated DKI (Note 12).

4. Pendirian, Akuisisi dan Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI) (sebelumnya PT Dyandra Tarsus International (DTI)) (lanjutan)

Arus kas neto dari transaksi tersebut sebesar Rp2.364.401.966 setelah penambahan dengan saldo kas DKI yang diterima.

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 5 September 2023, seluruh pemegang saham DKI menyetujui penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor DKI sebesar Rp2.900.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0067347.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 September 2023. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP dan Perusahaan di DKI berubah menjadi masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 10 November 2023, PT Fasen Creative Quality (FCQ), Entitas Anak DP, membeli masing-masing sebanyak 1 saham dan 89 saham DKI (kepemilikan 90%) dari Perusahaan dan DP dengan harga beli masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Rp99.000.000.

Perubahan ini telah memeroleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0070972.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 17 November 2023.

Setelah transaksi pengalihan saham di atas, kepemilikan FCQ dan DP masing-masing menjadi 90% dan 10%, sehingga pada tanggal 10 November 2023, FCQ mengkonsolidasikan DKI.

PT Dyandra Communication (DC)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 13 Mei 2024, seluruh pemegang saham DC setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DC dari semula sebesar Rp2.804.000.000 menjadi Rp6.000.000.000 yang diambil bagian oleh seluruh pemegang saham secara proporsional melalui konversi pembagian dividen DC. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP di DC tetap sebesar 98%.

Perubahan ini telah memeroleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0121915 tanggal 28 Mei 2024.

4. Establishment, Acquisitions and Disposals of Subsidiaries (continued)

PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI) (previously PT Dyandra Tarsus International (DTI)) (continued)

Net cash flow from the transaction amounted to Rp2,364,401,966 after the addition of DKI's cash balance received.

Based on Notarial Deed No. 1 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated September 5, 2023, all of DKI's shareholders approved the decrease of DKI's authorized, issued and paid-up capital by Rp2,900,000,000. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067347.AH.01.02.TAHUN 2023 dated September 7, 2023. After the transaction, DP's and the Company's ownership in DKI became 99% and 1%, respectively.

Based on the Shareholders Circular Meeting as stated in Notarial Deed No. 8 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated November 10, 2023, PT Fasen Creative Quality (FCQ), a Subsidiary of DP, purchased 1 share and 89 shares of DKI (90% ownership) from the Company and DP, respectively, with a purchase price of Rp1,000,000 and Rp99,000,000, respectively.

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0070972.AH.01.02.TAHUN 2023 dated November 17, 2023.

After the above transfer of shares, FCQ's and DP's ownership became 90% and 10%, respectively, and thus, as at November 10, 2023, FCQ consolidated DKI.

PT Dyandra Communication (DC)

Based on Notarial Deed No. 6 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated May 13, 2024, all of DC's shareholders agreed to increase issued and paid capital of DC from Rp2,804,000,000 into Rp6,000,000,000 which was participated by all shareholders proportionally through DC dividend distribution conversion. After the transaction, DP's ownership in DC remained the same at 98%.

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0121915 dated May 28, 2024.

4. Pendirian, Akuisisi dan Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Dyandra Global Edutainment (DGE)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 24 Juli 2024, seluruh pemegang saham DGE setuju untuk meningkatkan modal dasar DGE dari semula sebesar Rp11.625.000.000 menjadi Rp33.985.000.000, modal ditempatkan dan disetor DGE dari semula sebesar Rp2.913.000.000 menjadi sebesar Rp30.829.250.000 yang diambil seluruhnya oleh DP sebesar Rp27.916.250.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP dan KDU di DGE berubah menjadi masing-masing sebesar 95,37% dan 4,63%.

Perubahan ini telah memeroleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0045847.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 26 Juli 2024.

PT Dyan Mas Entertainmen (DME)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 2 September 2024, DP dan KDU, Entitas Anak, mengakuisisi seluruh saham DME yang dimiliki oleh PT Sinar Acara Cemerlang, pemegang saham nonpengendali DME, masing-masing sebanyak 449 saham dan 1 saham dengan harga masing-masing sebesar Rp449.000.000 dan Rp1.000.000 sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan DP, KDU dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan DP dan KDU di DME meningkat masing-masing menjadi 99,9% dan 0,1%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh DP dan KDU sebesar Rp305.319.639 dicatat sebagai bagian dari “Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali” dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Dyandra Mitra Indah (DMH)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 26 November 2024, seluruh pemegang saham DMH setuju untuk meningkatkan modal dasar DMH dari semula sebesar Rp25.000.000.000 menjadi Rp30.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor DMH dari semula sebesar Rp21.600.000.000 menjadi sebesar Rp25.600.000.000 yang diambil bagian oleh DP sebesar Rp2.600.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan DP di DMH tetap sebesar 65%.

Perubahan ini telah memeroleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0216220 tanggal 2 Desember 2024.

4. Establishment, Acquisitions and Disposals of Subsidiaries (continued)

PT Dyandra Global Edutainment (DGE)

Based on Notarial Deed No. 18 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated July 24, 2024, all of DGE’s shareholders agreed to increase authorized capital of DGE from Rp11,625,000,000 into Rp33,985,000,000, issued and paid capital of DGE from Rp2,913,000,000 into Rp30,829,250,000 which was fully taken by DP amounting to Rp27,916,250,000. After the transaction, DP’s and KDU’s ownership in DGE became 95.37% and 4.63%, respectively.

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0045847.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 26, 2024.

PT Dyan Mas Entertainmen (DME)

Based on Notarial Deed No. 1 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated September 2, 2024, DP and KDU, Subsidiaries, acquired DME shares from PT Sinar Acara Cemerlang, non-controlling shareholder of DME with 449 shares and 1 share, respectively, and purchase price of Rp449,000,000 and Rp1,000,000, respectively, which resulted in change in the proportion of DP’s and KDU’s ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, DP’s and KDU’s ownership in DME increased to 99.9% and 0.1%, respectively. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by DP and KDU amounting to Rp305,319,639 was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" and presented as part of equity in the consolidated statement of financial position.

PT Dyandra Mitra Indah (DMH)

Based on Notarial Deed No. 12 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated November 26, 2024, all of DMH’s shareholders agreed to increase authorized capital of DMH from Rp25,000,000,000 into Rp30,000,000,000, issued and paid capital of DMH from Rp21,600,000,000 to Rp25,600,000,000 which was taken part by DP amounting to Rp2,600,000,000. After the transaction, DP’s ownership in DMH remained the same at 65%.

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0216220 dated December 2, 2024.

5. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya

5. Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposits

Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents

	2024	2023	
Kas			**Cash on hand**
Rekening Rupiah	1.349.750.057	2.540.262.338	Rupiah accounts
Bank			**Cash in banks**
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	89.445.144.792	135.746.626.431	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.289.974.106	9.152.660.620	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.567.379.493	7.390.921.686	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.947.139.591	4.519.467	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.670.225.410	2.538.019.949	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.069.700.785	2.951.786.345	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	850.932.842	152.962.586	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	421.769.977	73.025.520	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	268.747.858	1.565.477.679	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	164.196.933	253.015.622	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.722.747	34.722.747	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6.619.931	23.362.446	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.286.003	2.755.112.815	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.156.178	1.156.176	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas	-	609.601	PT Bank Sinarmas
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	216.304	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
Rekening Dolar Amerika Serikat			US Dollar accounts
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (AS$2.058.575 pada tahun 2024 dan AS$577.469 pada tahun 2023)	33.270.685.623	8.902.264.421	PT Bank Central Asia Tbk (USD2,058,575 in 2024 and USD577,469 in 2023)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS$347.896 pada tahun 2024 dan AS$348.921 pada tahun 2023)	5.622.687.071	5.378.958.428	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD347,896 in 2024 and USD348,921 in 2023)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS$1.446 pada tahun 2024 dan AS$37.811 pada tahun 2023)	23.371.396	582.896.815	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD1,446 in 2024 and USD37,811 in 2023)
Sub-total	156.659.740.736	177.508.315.658	Sub-total
Setara kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya			**Cash equivalents - Unrestricted time deposits**
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Capital Indonesia Tbk	53.900.000.000	28.650.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	26.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18.314.357.656	3.314.357.656	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	800.000.000	2.800.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	296.840.001	1.096.840.001	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	35.000.000	10.535.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	99.346.197.657	57.396.197.657	Sub-total
Total kas dan setara kas	**257.355.688.450**	**237.444.775.653**	**Total cash and cash equivalents**

5. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya (lanjutan)

Kas dan setara kas (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6,50% - 7,50%	5,00% - 7,25%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	4,00% - 4,25%	4,00% - 6,25%	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,25% - 5,50%	5,50%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Tbk	4,25% - 6,75%	4,00% - 5,25%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,35% - 6,10%	2,25% - 5,00%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,50%	2,65%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,25%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

	2024	2023	
Setara kas - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			**Cash equivalents - Restricted time deposits**
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	**375.000.000**	**375.000.000**	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, milik PT Mitra Natura Raya (MNR), Entitas Anak DP, sebesar Rp375.000.000 dijadikan jaminan untuk pelaksanaan pengadaan *media branding* untuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,5%	2,5%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

5. Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposits (continued)

Cash and cash equivalents (continued)

The annual interest rates of unrestricted time deposits are as follows:

Restricted time deposits

As at December 31, 2024 and 2023, time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party, owned by PT Mitra Natura Raya (MNR), a Subsidiary of DP, amounting to Rp375,000,000, is used as guarantee in relation with media branding service for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The annual interest rates of restricted time deposits are as follows:

6. Piutang Usaha

	2024	2023	
Pihak ketiga	131.418.638.970	91.741.618.992	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 8)	308.180.514	236.189.395	Related parties (Note 8)
Total	**131.726.819.484**	**91.977.808.387**	**Total**
Dikurangi dengan cadangan ECL atas penurunan nilai piutang usaha	(3.480.804.794)	(3.105.226.082)	Less ECL allowance for impairment of trade receivables
Neto	**128.246.014.690**	**88.872.582.305**	**Net**

6. Trade Receivables

6. Piutang Usaha (lanjutan) / 6. Trade Receivables (continued)

Rincian piutang usaha sebelum cadangan ECL atas penurunan nilai berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables before ECL allowance for impairment based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	**131.726.819.484**	**91.977.808.387**	Rupiah

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	89.764.965.028	51.302.605.823	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 3 bulan	18.199.557.825	18.306.575.819	Up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	5.187.921.657	10.673.997.057	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	6.314.870.093	5.919.666.295	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	12.259.504.881	5.774.963.393	> 1 year
Total	131.726.819.484	91.977.808.387	Total
Cadangan ECL atas penurunan nilai	(3.480.804.794)	(3.105.226.082)	ECL allowance for impairment
Total	**128.246.014.690**	**88.872.582.305**	**Total**

Mutasi cadangan ECL atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in ECL allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	3.105.226.082	3.737.425.552	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penambahan cadangan	467.028.712	1.243.761.410	Additional provision
Penghapusan piutang	(49.950.000)	(1.484.452.244)	Receivable written-off
Pembalikan	(41.500.000)	(391.508.636)	Reversal
Total	**3.480.804.794**	**3.105.226.082**	**Total**

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa cadangan ECL atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management has assessed and is of the opinion that the ECL allowance for impairment is adequate to cover any possible losses arising from the non-collection of trade receivables accounts.

7. Piutang Lain-Lain / 7. Other Receivables

	2024	2023	
Pihak Ketiga - Jangka Pendek (Rupiah)			Third Parties - Current (Rupiah)
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	8.493.949.557	8.493.949.557	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)
PT MGPA Nusantara Jaya	4.833.475.947	20.014.597.519	PT MGPA Nusantara Jaya
PT Inti Energy Utama	3.535.000.000	3.035.000.000	PT Inti Energy Utama
Karyawan	1.343.102.195	1.227.756.162	Employees
Indra Wibowo (Catatan 4)	1.320.000.000	1.620.000.000	Indra Wibowo (Note 4)
PT Samudra Dyan Praga	1.298.400.000	1.498.400.000	PT Samudra Dyan Praga
Lain-lain	5.206.707.926	3.874.305.296	Others
Total	**26.030.635.625**	**39.764.008.534**	**Total**
Pihak Ketiga - Jangka Panjang (Rupiah)			Third Parties - Non-Current (Rupiah)
Muhammad Riza	**1.859.093.367**	**1.859.093.367**	Muhammad Riza

7. Piutang Lain-Lain (lanjutan)

a. Piutang lain-lain - lain-lain merupakan piutang atas uang muka yang diberikan kepada pelanggan Grup sehubungan dengan pelaksanaan pameran, tagihan *reimbursement* kepada kontraktor, penjualan material kontruksi dan tagihan sewa operasi.
b. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain dari PT Inti Energy Utama merupakan piutang sehubungan dengan pemberian pinjaman modal kerja dari PT Graha Multi Utama (GMU) dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2023 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2024. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 1 Desember 2025.
c. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain dari PT MGPA Nusantara Jaya merupakan piutang sehubungan dengan pemberian dana pinjaman atas penyelenggaraan acara Moto GP tahun 2023 oleh PT Fasen Creative Quality.
d. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain dari PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (ITDC) merupakan piutang sehubungan dengan denda keterlambatan pembayaran dari ITDC kepada PT Fasen Creative Quality.
e. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain dari Indra Wibowo merupakan piutang atas penjualan saham SDA (Catatan 4).

Semua pinjaman di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jangka waktu pengembalian waktu yang pasti dan jatuh tempo ketika ditagih oleh pemberi pinjaman.

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai/ECL adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. Other Receivables (continued)

a. Other receivables - others represents receivables for advances made to the Group's customers in relation with the exhibition, reimbursement receivables to contractors, construction supplies material sales and operating lease receivables.
b. As at December 31, 2024 and 2023, other receivables from PT Inti Energy Utama represent receivables arising from working capital loan given by PT Graha Multi Utama (GMU) and matured on November 30, 2023 and has been extended until 30 November 2024. In 2024, the loan has been extended until December 1, 2025.
c. As at December 31, 2024 and 2023, other receivables from PT MGPA Nusantara Jaya represents receivables arising from loan given for Moto GP year 2023 event by PT Fasen Creative Quality.
d. As at December 31, 2024 and 2023, other receivables from PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (ITDC) represents receivables related to late payment fine from ITDC by PT Fasen Creative Quality.
e. As at December 31, 2024 and 2023, other receivables from Indra Wibowo represent receivables arising from sales of shares in SDA (Note 4).

All of the receivables above are unsecured, non-interest bearing, have no fixed repayment dates and payable on demand by party that provide the loan.

Management has assessed and is of the opinion that the allowance for impairment/ECL is adequate to cover any possible losses arising from the non-collection of other receivables accounts.

8. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

8. Balances and Transactions with Related Parties

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/*Percentage to Total Assets/Liabilities*	
	2024	**2023**	**2024**	**2023**
Piutang usaha (Catatan 6)/ ***Trade receivables (Note 6)***				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar/ *Others (each below Rp1 billion)*	**308.180.514**	**236.189.395**	**0,03**	**0,02**

8. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

8. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/*Percentage to Total Assets/Liabilities*	
	2024	**2023**	**2024**	**2023**
Piutang dari pihak-pihak berelasi/ ***Due from related parties***				
PT Gramedia Expo Surabaya	3.815.644.798	3.815.644.798	0,31	0,32
KSO Wedding	555.626.189	1.962.673.881	0,05	0,16
PT Stellar Medika Indonesia*)	-	183.000.000	-	0,02
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/*Others (each below Rp1 billion)*	86.421.328	86.421.328	0,00	0,00
Total	**4.457.692.315**	**6.047.740.007**	**0,36**	**0,50**
Aset hak-guna - neto/ ***Right-of-use assets - net***				
PT Gramedia	**15.893.222.167**	**-**	**1,31**	**-**
Utang usaha (Catatan 18)/ ***Trade payables (Note 18)***				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/*Others (each below Rp1 billion)*	**1.150.661.064**	**555.511.512**	**0,22**	**0,09**
Utang kepada pihak-pihak berelasi/ ***Due to related parties***				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/*Others (each below Rp1 billion)*	**1.164.000.000**	**970.000.000**	**0,22**	**0,16**
Liabilitas kontrak - sewa (Catatan 20)/ ***Contract liability - rent (Note 20)***				
PT Gramedia Asri Media	**-**	**197.514.195**	**-**	**0,03**
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*				
PT Gramedia	**17.040.230.686**	**-**	**3,22**	**-**

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban/*Percentage to Total Income/Expenses*	
	2024	**2023**	**2024**	**2023**
Pendapatan (Catatan 25)/ ***Revenues (Note 25)***				
PT Gramedia Asri Media	1.395.540.265	1.735.431.400	0,10	0,13
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/*Others (each below Rp1 billion)*	1.581.474.629	591.043.128	0,11	0,05
Total	**2.977.014.894**	**2.326.474.528**	**0,21**	**0,18**
Pembelian/*Purchases*				
PT Gramedia	1.554.475.394	1.057.775.997	0,16	0,11
PT Cipta Megaswara Televisi	1.220.213.586	2.875.000.000	0,12	0,31
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/*Others (each below Rp1 billion)*	670.810.991	553.842.075	0,07	0,06
Total	**3.445.499.971**	**4.486.618.072**	**0,35**	**0,48**

8. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

8. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban/*Percentage to Total Income/Expenses*	
	2024	**2023**	**2024**	**2023**
Beban jasa pengelolaan hotel (Catatan 29)/ ***Hotel management fee expense (Note 29)***				
PT Santika Mitra Samaya	2.904.044.509	2.155.813.953	0,30	0,23
PT Amaris International Management	2.656.714.384	1.381.081.257	0,27	0,15
Total	**5.560.758.893**	**3.536.895.210**	**0,57**	**0,38**
Beban jasa manajemen/ ***Management fee expense***				
PT Gramedia	**-**	**2.901.570.872**	**-**	**0,97**
Pendapatan jasa manajemen (Catatan 29)/ ***Management fee income (Note 29)***				
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)/*Others (each below Rp1 billion)*	**180.000.000**	**180.000.000**	**2,51**	**1,09**

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2024	**2023**	
Direksi	23.129.151.298	22.413.862.635	Board of Directors
Dewan Komisaris	5.996.445.804	5.259.461.027	Board of Commissioners
Total	**29.125.597.102**	**27.673.323.662**	**Total**

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan/Entitas Anak dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of balances/ transactions between the Company/Subsidiaries and the above related parties are as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	**Hubungan/*Relationship***	**Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Balances/Transactions***
PT Gramedia Expo Surabaya	Manajemen kunci yang sama/ *Same key management*	Piutang dari pihak-pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Stellar Medika Indonesia*)	Entitas asosiasi/ *Associate*	Piutang dari pihak-pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Gramedia Asri Media	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Liabilitas kontrak - sewa dan pendapatan/ *Contract liability - rent and revenues*
PT Gramedia	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Aset hak-guna - neto, liabilitas sewa, pembelian dan beban jasa manajemen/ *Right-of-use asset - net*, *lease liabilities, purchases and management fee expense*
PT Amaris International Management	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Beban jasa pengelolaan hotel/ *Hotel management fee expense*
PT Santika Mitra Samaya	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Beban jasa pengelolaan hotel/ *Hotel management fee expense*
PT Cipta Megaswara Televisi	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Pembelian/*Purchases*
KSO Wedding	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang dari pihak-pihak berelasi/ *Due from related parties*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Boards of Commisioners and Directors*	Personal manajemen kunci/ *Key management personel*	Remunerasi/ *Remuneration*

*) Sejak 23 Desember 2024, PT Stellar Medika Indonesia bukan merupakan pihak berelasi Grup/
Since December 23, 2024, PT Stellar Medika Indonesia was not a related party of the Group

8. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2011, NDI mengadakan perjanjian dengan PT Gramedia, mengenai kerjasama pembangunan, pengelolaan dan penyerahan Dyandra Convention Center Surabaya/Gramedia Expo Surabaya ("DCCS") seluas 10.522 meter persegi. Perjanjian ini kemudian terakhir kali diamandemen pada tanggal 21 Mei 2024, mengenai pembayaran kompensasi tahunan pemanfaatan lahan DCCS mulai dari tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 27 Februari 2037 (Catatan 14).

Piutang dari PT Gramedia Expo Surabaya (Gramex) timbul dari perjanjian pemberian pinjaman oleh PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak, kepada Gramex. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setiap tahun dan sesuai dengan perubahan terakhir, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa ECL untuk piutang dari pihak-pihak berelasi adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

8. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

On December 19, 2011, NDI entered into an agreement with PT Gramedia, regarding cooperation in the development, management and handover of Dyandra Convention Center Surabaya/Gramedia Expo Surabaya ("DCCS") covering an area of 10,522 square meters. This agreement was recently amended on May 21, 2024, regarding the payment of annual compensation for the use of DCCS area starting from March 1, 2024 to February 27, 2037 (Note 14).

Due from PT Gramedia Expo Surabaya (Gramex) arose from loan provided by PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary, to Gramex based on an agreement. This agreement can be renewed on yearly basis, and based on latest renewal, this loan does not bear any interest.

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for due from related parties in view of the risk of default is low or remote.

9. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

9. Inventories

This account consists of:

	2024	2023	
Barang dagangan	16.842.161.691	8.470.462.020	Merchandise
Makanan dan minuman	1.039.695.900	982.059.939	Food and beverages
Persediaan kantor	532.482.939	561.669.363	Office supplies
Lain-lain	1.102.344.098	1.070.705.503	Others
Total	**19.516.684.628**	**11.084.896.825**	**Total**

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan dan diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mendekati nilai realisasi netonya.

Inventories are not pledged nor insured.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as at December 31, 2024 and 2023, approximates its net realizable value.

10. Proyek dalam Penyelesaian

Akun ini terdiri dari:

10. Projects in Progress

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Pameran dan acara musik	**73.833.065.661**	**110.528.661.372**	Exhibition and music events

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya proyek untuk membiayai *event*, *exhibition* dan acara musik Grup di periode selanjutnya yang ditangguhkan sampai dengan pelaksanaan proyek tersebut sesuai dengan saat pengakuan pendapatan atas proyek yang bersangkutan.

Project in progress represent costs of the Group's project to finance the Group's events, exhibition and music events in the next periods which are deferred until the project's execution inline with the timing of the revenue recognition to the project.

11. Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka / 11. Prepaid Expenses and Advances

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2024	2023	
Uang muka kepada pemasok	2.991.069.983	2.564.964.364	Advances to supplier
Asuransi dibayar dimuka	561.860.220	382.487.938	Prepaid insurance
Sewa jangka pendek dibayar dimuka	470.050.900	433.783.333	Prepaid short-term rental
Lain-lain	1.397.658.265	992.245.035	Others
Total	**5.420.639.368**	**4.373.480.670**	**Total**

12. Investasi Saham / 12. Investment In Shares

	2024	2023	
Metode ekuitas			Equity method
Entitas asosiasi			Associate entities
PT Central Indah Palace	16.467.992.100	16.040.565.318	PT Central Indah Palace
PT Gramedia Expo Surabaya	3.816.503.810	3.815.644.797	PT Gramedia Expo Surabaya
PT Stellar Medika Indonesia	2.385.949.358	1.954.762.934	PT Stellar Medika Indonesia
PT Mavic Dyandra Internasional	627.841.840	625.923.178	PT Mavic Dyandra Internasional
Penyesuaian:			Adjustments:
Laba (rugi) atas entitas asosiasi - neto	249.256.651	1.361.390.881	Share of income (loss) of associates - net
Dividen kas dari entitas asosiasi	-	(500.000.000)	Cash dividend from associate entity
Pelepasan investasi saham pada PT Stellar Medika Indonesia	(2.358.888.689)	-	Disposal of investment in shares of PT Stellar Medika Indonesia
Sub-total	21.188.655.070	23.298.287.108	Sub-total
Entitas pengendalian bersama			Jointly controlled entity
PT Dyandra Tarsus International	-	1.726.901.077	PT Dyandra Tarsus International
Akuisisi entitas pengendalian bersama menjadi Entitas Anak (Catatan 4)	-	(1.726.901.077)	Jointly controlled entity acquisition became a Subsidiary (Note 4)
Sub-total	-	-	Sub-total
Total investasi saham	**21.188.655.070**	**23.298.287.108**	**Total investment in shares**

Bagian Grup atas hasil entitas asosiasi utama dan entitas pengendalian bersama, semuanya tidak diperdagangkan di bursa, dan aset dan liabilitas agregat adalah sebagai berikut:

The Group's share of the results of its principal associates and jointly controlled entities, all of which are unlisted, and its aggregated assets and liabilities, are as follows:

Entitas/ *Entity*	Domisili/ *Domicile*	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Pendapatan/ *Revenues*	Laba (rugi)/ *Profit (loss)*	% pemilikan/ *% ownership*
2024						
PT Central Indah Palace	Jakarta	68.255.071.473	8.703.028.667	24.477.347.473	4.307.557.895	25%
PT Mavic Dyandra Internasional	Jakarta	1.497.519.310	212.304.332	-	3.905.102	49%
PT Gramedia Expo Surabaya	Jakarta	1.042.198.283	611.565.261	-	133.887	25%
2023						
PT Central Indah Palace	Jakarta	71.000.979.332	16.172.991.272	20.363.520.771	3.709.707.130	25%
PT Mavic Dyandra Internasional	Jakarta	1.493.614.207	212.304.332	5.000.000	3.915.634	49%
PT Gramedia Expo Surabaya	Jakarta	1.159.064.396	728.565.261	-	3.436.055	25%
PT Stellar Medika Indonesia	Jakarta	839.243.446	3.320.369.467	17.220.000	1.437.288.080	30%

12. Investasi Saham (lanjutan)

PT Central Indah Palace (CIP)

Berdasarkan Akta Pendirian CIP dari Notaris Yulia, S.H. No. 48 tanggal 27 Januari 2011, PT Graha Bersama Utama (GBU), Entitas Anak, dan PT Agung Podomoro Land Tbk sepakat mendirikan CIP dengan modal dasar Rp1.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.000.000. GBU memiliki 1.250 saham CIP atau 25% dari jumlah seluruh saham CIP dengan total nilai nominal sebesar Rp125.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 119 tanggal 30 Maret 2012, CIP meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.500.000.000 yang dilakukan oleh PT Agung Podomoro Land Tbk dan GBU masing-masing sebesar Rp3.375.000.000 dan Rp1.125.000.000. Kepemilikan GBU di CIP tetap yaitu sebesar 25%.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 98 tanggal 14 Desember 2012, CIP meningkatkan modal dasar dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 yang dilakukan oleh PT Agung Podomoro Land Tbk dan GBU masing-masing sebesar Rp11.250.000.000 dan Rp3.750.000.000. Kepemilikan GBU di CIP tetap yaitu sebesar 25%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham Notaris Yulia, S.H. No. 66 tanggal 16 Desember 2013, GBU menjual seluruh saham CIP yang dimilikinya kepada PT Graha Multi Utama (GMU), Entitas Anak, dengan harga jual yang sama dengan nilai buku investasi CIP sebesar Rp7.137.465.322, sehingga kepemilikan GBU di CIP menjadi nihil dan kepemilikan GMU di CIP menjadi sebesar 25%.

Bagian atas laba neto CIP masing-masing sebesar Rp274.370.348 dan Rp927.426.783 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan dicatat sebagai bagian dari “Penghasilan Lain-lain - Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Entitas Pengendalian Bersama” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. Investment In Shares (continued)

PT Central Indah Palace (CIP)

Based on Notarial Deed No. 48 of Yulia, S.H., dated January 27, 2011, PT Graha Bersama Utama (GBU), a Subsidiary, and PT Agung Podomoro Land Tbk agreed to establish CIP with the authorized capital of Rp1,000,000,000, issued and paid-up capital amounting to Rp500,000,000. GBU has 1,250 CIP shares or 25% of total CIP shares with total nominal value amounting to Rp125,000,000.

Based on Notarial Deed No. 119 of Yulia, S.H., dated March 30, 2012, CIP increased the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp10,000,000,000 and increased the issued and paid-up capital by Rp4,500,000,000 which were paid by PT Agung Podomoro Land Tbk and GBU amounting to Rp3,375,000,000 and Rp1,125,000,000, respectively. GBU’s ownership in CIP remained at 25%.

Based on Notarial Deed No. 98 of Yulia, S.H., dated December 14, 2012, CIP increased the authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp40,000,000,000 and increased the issued and paid-up capital from Rp5,000,000,000 to Rp20,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp15,000,000,000 was paid by PT Agung Podomoro Land Tbk and GBU amounting to Rp11,250,000,000 and Rp3,750,000,000, respectively. GBU’s ownership in CIP remained at 25%.

Based on Notarial Deed of Share Sale/Purchase No. 66 of Yulia, S.H., dated December 16, 2013, GBU sold all of its CIP shares to PT Graha Multi Utama (GMU), a Subsidiary, equivalent to the carrying value of investment in CIP which amounted to Rp7,137,465,322, therefore, GBU’s ownership became nil and GMU’s ownership in CIP became 25%.

Equity in net income of CIP amounting to Rp274,370,348 and Rp927,426,783 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, were recorded as part of “Other Income - Equity in Net Income of Associates and Jointly Controlled Entities” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

12. Investasi Saham (lanjutan)

PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI) (sebelumnya PT Dyandra Tarsus International (DTI))

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Bertha Suriati Ihalauw Halim No. 5 tanggal 16 Juli 2013, PT Dyandra Promosindo (DP), Entitas Anak, dan Tarsus Group Limited (Tarsus) mendirikan perusahaan ventura bersama PT Dyandra Tarsus International (DTI) dengan modal dasar Rp3.000.000.000 dan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 50% atau senilai Rp1.500.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 4 Mei 2023, Perusahaan membeli 1.500 saham DTI (kepemilikan 50%) dari Tarsus, pihak ketiga, dengan harga beli Rp1.500.000.000 dan mengubah nama DTI menjadi PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI).

Perubahan ini telah memeroleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0025673.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 10 Mei 2023.

Setelah transaksi pengalihan saham di atas, kepemilikan efektif Grup menjadi 99,78%, sehingga Grup mengkonsolidasikan DKI (Catatan 4).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dalam Akta Ulfah Latifah, S.H., M.Kn. No. 15 tanggal 12 Mei 2023, DP membeli 1.485 saham DKI (kepemilikan 49,5%) dari Perusahaan dengan harga beli Rp1.000.000.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0120153 tanggal 24 Mei 2023.

PT Mavic Dyandra Internasional (MDI)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 6 Agustus 2019 dari Notaris Dewi Kusumawati, SH., PT Dyandra Global Edutainment (DGE), Entitas Anak DP, dan PT Mavic Media Indonesia (MMI), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya dengan nama PT Mavic Dyandra Internasional.

12. Investment In Shares (continued)

PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI) (previously PT Dyandra Tarsus International (DTI))

Based on Notarial Deed No. 5 of Ny. Bertha Suriati Ihalauw Halim dated July 16, 2013, PT Dyandra Promosindo (DP), a Subsidiary, and Tarsus Group Limited (Tarsus) established a joint venture company PT Dyandra Tarsus International (DTI) with authorized capital of Rp3,000,000,000 with ownership of 50% each or amounting to Rp1,500,000,000.

Based on the Shareholders Circular Meeting as stated in Notarial Deed No. 6 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated May 4, 2023, the Company purchased 1,500 DTI shares (50% ownership) from Tarsus, a third party, with a purchase price of Rp1,500,000,000 and change DTI's name to PT Dyan Kreasi Indonesia (DKI).

The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0025673.AH.01.02.TAHUN 2023 dated May 10, 2023.

After the above transfer of shares, the Group's effective ownership became 99.78%, and thus, the Group consolidated DKI (Note 4).

Based on the Shareholders Circular Meeting as stated in Notarial Deed No. 15 of Ulfah Latifah, S.H., M.Kn., dated May 12, 2023, DP purchased 1,485 DKI shares (49.5% ownership) from the Company with a purchase price of Rp1,000,000.

The amendment has been accepted and recorded in administration system of legal entity of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-0120153 dated May 24, 2023.

PT Mavic Dyandra Internasional (MDI)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 10 of Notary Dewi Kusumawati, SH., dated August 6, 2019, PT Dyandra Global Edutainment (DGE), a Subsidiary of DP, and PT Mavic Media Indonesia (MMI), third party, agreed to establish a limited liability company engage in rental and leasing without option, employment, travel agents activities, and other supporting business under the name PT Mavic Dyandra Internasional.

12. Investasi Saham (lanjutan)

PT Mavic Dyandra Internasional (MDI) (lanjutan)

Adapun struktur modal MDI adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 terdiri dari 2.000 lembar saham dengan nominal yang sama dengan komposisi sebagai berikut:
   i. MMI sebesar Rp1.020.000.000 terdiri dari 1.020 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51%.
   ii. DGE sebesar Rp980.000.000 terdiri dari 980 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49%.

Pendirian MDI ini telah memeroleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0045443.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 9 September 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Ulfah Latifah, SH., M.Kn, seluruh pemegang saham MDI menyetujui pengalihan saham milik DGE sebanyak 980 saham kepada PT Dyandra Promosindo (DP), sehingga susunan pemegang saham MDI menjadi sebagai berikut:

i. MMI sebesar Rp1.020.000.000 terdiri dari 1.020 saham atau sebesar 51%.

ii. DP sebesar Rp980.000.000 terdiri dari 980 saham atau sebesar 49%.

Perubahan ini telah memeroleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0076616.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023.

Bagian atas laba neto MDI masing-masing sebesar Rp1.913.500 dan Rp1.918.661 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Entitas Pengendalian Bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Stellar Medika Indonesia (SMI)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfa Latifah, S.H., M.Kn. No. 11, No. 12, No. 13 dan No. 14 tanggal 15 Februari 2021, GMU mengakuisisi saham PT Stellar Medika Indonesia (SMI) yang dimiliki oleh Reza Alexander Prawiro, Gregorio Wirayodha Gunawan, Aurellia Quartas Geraldine A.M dan Fitri Yani, pihak ketiga, masing-masing sejumlah

12. Investment In Shares (continued)

PT Mavic Dyandra Internasional (MDI) (continued)

The capital structure of MDI is as follows:

a. The authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 consisting of 4,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
b. Issued paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consisting of 2,000 shares with the same par value, with composition as follows:
   i. MMI amounting to Rp1,020,000,000 consisting of 1,020 shares with the same par value or equivalent to 51%.
   ii. DGE amounting to Rp980,000,000 consisting of 980 shares with the same par value or equivalent to 49%.

The establishment of MDI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0045443.AH.01.01 Tahun 2019 dated September 9, 2019.

Based on Notarial Deed No. 17 of Notary Ulfah Latifah, SH., M.Kn, dated November 29, 2023, all of MDI's shareholders agreed a transfer of ownership shares owned by DGE amounted to 980 shares to PT Dyandra Promosindo (DP), thus the shareholders' composition of MDI became as follows:

i. MMI amounting to Rp1,020,000,000 consisting of 1,020 shares or equivalent to 51%.
ii. DP amounting to Rp980,000,000 consisting of 980 shares or equivalent to 49%.

The changes was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-0076616.AH.01.02.Tahun 2023 dated December 8, 2023.

Equity in net income of MDI amounted to Rp1,913,500 and Rp1,918,661 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, were recorded as part of "Other Income - Equity in Net Income of Associates and Jointly Controlled Entities" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT Stellar Medika Indonesia (SMI)

Based on Notarial Deed No. 11, No. 12, No. 13 and No. 14 of Ulfa Latifah, S.H., M.Kn. dated February 15, 2021 GMU acquired PT Stellar Medika Indonesia (SMI) shares from Reza Alexander Prawiro, Gregorio Wirayodha Gunawan, Aurellia Quartas Geraldine A.M and Fitri Yani, third parties, amounting to 90 shares, 90 shares, 90

12. Investasi Saham (lanjutan)

PT Stellar Medika Indonesia (SMI) (lanjutan)

90 lembar saham, 90 lembar saham, 90 lembar saham dan 30 lembar saham dengan harga masing-masing sebesar Rp1.050.000.000, Rp1.050.000.000, Rp1.050.000.000 dan Rp350.000.000. Setelah akuisisi tersebut, kepemilikan GMU di SMI adalah sejumlah 300 lembar saham dengan total nilai nominal Rp300.000.000 atau 30% dari total modal saham SMI.

Berdasarkan Akta Jual Beli Ulfah Latifah, SH., M.Kn., No. 9 tanggal 23 Desember 2024, GMU menjual seluruh kepemilikannya atas saham SMI sejumlah 300 saham atau 30% dari total seluruh saham SMI kepada PT Gema Utama Lestari (GUL), pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp1.000.000. Selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi SMI sebesar (Rp2.357.888.689) dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Laba (Rugi) Pelepasan Investasi Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang dari GUL atas penjualan saham SMI sebesar Rp1.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bagian atas laba (rugi) neto SMI masing-masing sebesar (Rp27.060.669) dan Rp431.186.424 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Entitas Pengendalian Bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Gramedia Expo Surabaya (GES)

Berdasarkan Akta Notaris Ulfa Latifah, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 22 Desember 2022, seluruh pemegang saham GES menyetujui pengalihan saham milik Danny Budiharto sebanyak 625 lembar saham atau 25% dari total modal saham GES kepada PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak.

Bagian atas laba neto GES sebesar Rp33.472 dan Rp859.013 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain - Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi dan Entitas Pengendalian Bersama" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. Investment In Shares (continued)

PT Stellar Medika Indonesia (SMI) (continued)

shares and 30 shares, respectively, with purchase price of Rp1,050,000,000, Rp1,050,000,000, Rp1,050,000,000 and Rp350,000,000, respectively. After the acquisition transactions, GMU's ownership in SMI was amounted to 300 shares with total nominal value of Rp300,000,000 or 30% of total share capital of SMI.

Based on Sales Purchase Deed of shares No. 9 of Latifah Ulfah, SH., M.Kn. dated December 23, 2024, GMU sold all of its ownership in SMI shares totaling 300 shares or 30% of total shares of SMI to PT Gema Utama Lestari (GUL), a third party, with a selling price of Rp1,000,000. The difference between the selling price and the carrying value of investment in SMI amounting to (Rp2,357,888,689) was recorded as part of "Other Income (Expenses) - Gain (Loss) on Disposal of Investment in Share of Subsidiary and Associate" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2024, receivables from GUL for the sale of SMI shares amounting to Rp1,000,000 was recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

Equity in net income (loss) of SMI amounting to (Rp27,060,669) and Rp431,186,424, respectively, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, were recorded as part of "Other Income - Equity in Net Income of Associates and Jointly Controlled Entities" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT Gramedia Expo Surabaya (GES)

Based on the Notarial Deed No. 17 of Ulfa Latifah, S.H., M.Kn., dated December 22, 2022, all of GES' shareholders agreed the transfer of GES' shares owned by Danny Budiharto amounted to 625 shares or 25% of total share capital of GES to PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary.

Equity in net income of GES amounted to Rp33,472 and Rp859,013, respectively, for the years ended December 31, 2024 and 2023, were recorded as part of "Other Income - Equity in Net Income of Associates and Jointly Controlled Entities" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

13. Aset Tetap / 13. Fixed Assets

	2024					
	Saldo Awal/ *Balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan						At cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	40.986.846.006	-	-	-	40.986.846.006	Land
Bangunan dan prasarana	142.657.841.931	1.946.919.175	-	81.866.045	144.686.627.151	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	39.883.168.155	6.170.222.595	1.413.407.036	-	44.639.983.714	Vehicles
Peralatan kantor	51.541.398.093	3.369.768.535	4.201.148.762	-	50.710.017.866	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	83.508.117.301	5.292.313.232	1.066.939.473	-	87.733.491.060	Furnitures and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	56.917.328.525	7.533.086.197	-	-	64.450.414.722	Tools and equipment
Koleksi satwa	1.391.694.300	-	-	-	1.391.694.300	Animal collection
Aset Bangun Guna Serah						Build Operate Transfer Assets
Bangunan	759.814.858.812	14.381.722.622	52.626.126	4.650.130.347	778.794.085.655	Building
Aset dalam penyelesaian	17.899.745.697	3.231.716.889	-	(4.731.996.392)	16.399.466.194	Construction in progress
Total harga perolehan	1.194.600.998.820	41.925.749.245	6.734.121.397	-	1.229.792.626.668	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	55.912.783.762	8.454.253.364	-	-	64.367.037.126	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	23.966.413.785	3.769.080.881	1.215.479.325	-	26.520.015.341	Vehicles
Peralatan kantor	42.908.115.180	3.570.823.867	4.201.148.762	-	42.277.790.285	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	70.339.181.869	5.241.092.283	1.008.189.994	-	74.572.084.158	Furnitures and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	43.816.712.226	4.370.279.030	-	-	48.186.991.256	Tools and equipment
Koleksi satwa	127.973.528	354.166.912	-	-	482.140.440	Animal collection
Aset Bangun Guna Serah						Build Operate Transfer Assets
Bangunan	411.350.594.421	38.790.653.301	52.626.126	-	450.088.621.596	Building
Total akumulasi penyusutan	648.421.774.771	64.550.349.638	6.477.444.207	-	706.494.680.202	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	**546.179.224.049**				**523.297.946.466**	**Net carrying amount**

	2023						
	Saldo Awal/ *Balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)/ *Disposal of Subsidiary (Note 4)*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan							At cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	36.636.596.020	-	-	-	4.350.249.986	40.986.846.006	Land
Bangunan dan prasarana	85.575.097.320	64.194.691.401	-	3.999.204.033	(3.112.742.757)	142.657.841.931	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	33.438.425.297	8.370.415.915	1.925.673.057	-	-	39.883.168.155	Vehicles
Peralatan kantor	45.111.463.783	5.590.989.186	650.180.908	86.768.768	1.575.894.800	51.541.398.093	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	75.068.481.503	9.289.716.162	237.840.986	612.239.378	-	83.508.117.301	Furnitures and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	45.044.189.433	7.766.111.806	-	-	4.107.027.286	56.917.328.525	Tools and equipment
Koleksi satwa		1.357.809.300	-	-	33.885.000	1.391.694.300	Animal collection
Aset Bangun Guna Serah							Build Operate Transfer Assets
Bangunan	755.889.171.766	3.925.687.046	-	-	-	759.814.858.812	Building
Aset dalam penyelesaian	10.099.146.562	17.167.796.166	-	20.414.500	(9.346.782.531)	17.899.745.697	Construction in progress
Total harga perolehan	1.086.862.571.684	117.663.216.982	2.813.694.951	4.718.626.679	(2.392.468.216)*	1.194.600.998.820	Total cost

13. Aset Tetap (lanjutan) / 13. Fixed Assets (continued)

	2023						
	Saldo Awal/ *Balances*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)/ *Disposal of Subsidiary (Note 4)*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	50.455.270.119	5.939.765.911	-	482.252.268	-	55.912.783.762	Buildings and improvements
Kendaraan bermotor	22.026.523.704	3.668.748.858	1.728.858.777	-	-	23.966.413.785	Vehicles
Peralatan kantor	40.624.494.777	2.946.190.816	634.524.935	28.045.478	-	42.908.115.180	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	66.682.222.922	4.069.266.856	237.840.986	174.466.923	-	70.339.181.869	Furnitures and fixtures
Peralatan dan perlengkapan	40.442.053.992	3.374.658.234	-	-	-	43.816.712.226	Tools and equipment
Koleksi satwa	-	127.973.528	-	-	-	127.973.528	Animal collection
Aset Bangun Guna Serah							Build Operate Transfer Assets
Bangunan	373.622.797.209	37.727.797.212	-	-	-	411.350.594.421	Building
Total akumulasi penyusutan	593.853.362.723	57.854.401.415	2.601.224.698	684.764.669	-	648.421.774.771	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	**493.009.208.961**					**546.179.224.049**	**Net carrying amount**

*) Direklasifikasi ke aset takberwujud (Catatan 15)/*Reclassified to Intangible assets (Note 15)*

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: / Depreciation is charged as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	15.211.880.593	13.738.560.987	Cost of revenues
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 27)	49.338.469.045	44.115.840.428	Operating expenses - general and administrative (Note 27)
Total beban penyusutan aset tetap	**64.550.349.638**	**57.854.401.415**	**Total depreciation expense of fixed assets**

Laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / The gain on disposal of fixed assets amounted to:

	2024	2023	
Hasil pelepasan aset tetap	883.233.297	1.016.934.076	Proceeds from disposal of fixed assets
Dikurangi nilai buku	(256.677.190)	(212.470.253)	Deducted net book value
Laba pelepasan aset tetap	**626.556.107**	**804.463.823**	**Gain on disposal of fixed assets**

Tanah, yang dimiliki oleh GNK, GMA dan CGP, Entitas Anak, seluas sekitar 9.509 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2030 sampai dengan 2049. Manajemen Entitas Anak tersebut berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The titles of land, which are owned by GNK, GMA and CGP, Subsidiaries, totaling 9,509 square meters as at December 31, 2024 and 2023, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates in 2030 until 2049. The Subsidiaries' management believes the HGB can be renewed upon expiry.

Aset dalam Aset Bangun Guna Serah (BGS) termasuk Gramedia Expo Hall di Surabaya dan Bali Nusa Dua Hotel and Convention (BNDHC) di Bali. BGS di BNDHC merupakan perjanjian pemanfaatan dan pengembangan lahan (*the land utilization and development agreement*) antara PT Nusa Dua Indonesia (NDI), Entitas Anak dan Bali Tourism Development Corporation (BTDC). Pada akhir perjanjian tersebut menyatakan bahwa gedung dan fasilitas lainnya akan dialihkan kepada BTDC (Catatan 29).

Assets under Build Operate Transfer (BOT) include Gramedia Expo Hall in Surabaya and Bali Nusa Dua Hotel and Convention (BNDHC) in Bali. The BOT at BNDHC represent the land utilization and development agreement between PT Nusa Dua Indonesia (NDI), a Subsidiary and Bali Tourism Development Corporation (BTDC). At the end of the agreement, building and other facilities will be transferred to BTDC (Note 29).

13. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam Bangun Guna Serah termasuk juga bangunan hotel milik PT Graha Multi Utama (GMU) dan Entitas Anak, yang masing-masing dibangun di atas tanah milik Haji Djalaludin Sayuti (alm.), Mariati, I Wayan Daryana, I Ketut Sukarta, Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa, I Ketut Arya Darmawan, I Wayan Catur dan I Nyoman Mardana sesuai dengan Perjanjian Bangun, Guna dan Serah (Catatan 29) dan akan diserahkan setelah berakhirnya masa perjanjian.

Aset Yang Dijaminkan

Tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00200/Sumahilang, 00201/Sumahilang dan 00202/Sumahilang di Pekanbaru, Riau atas nama PT Grha Mahaatman, Entitas Anak, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Dyandra Promosindo (DP), Entitas Anak, dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2096/Pulo milik PT Visicita Imaji Semesta, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman PT Visi Sarana Media Digital, Entitas Anak, dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 5379/Pondok Pinang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman PT Idea Besar Komunika, Entitas Anak, dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.00599, 00609, 01470, 01472 dan 01477 di Karawang, Jawa Barat atas nama PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Nusa Dua Indonesia (NDI), Entitas Anak, dari PT Bank Panin Tbk (Catatan 17).

Tanah dan bangunan aset Bangun Guna Serah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4246/Benoa yang berlokasi di Kabupaten Badung (Bali) milik NDI dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman transaksi khusus dan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17 dan 21).

Tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1361/Gondangdia dan No. 1412/Gondangdia atas nama DP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dan DP dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 17).

13. Fixed Assets (continued)

Assets under Build Operate Transfer Assets also consist of hotel building owned by PT Graha Multi Utama and Subsidiaries, which are built on land owned by Haji Djalaludin Sayuti (deceased), Mariati, I Wayan Daryana, I Ketut Sukarta, Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa, I Ketut Arya Darmawan, I Wayan Catur and I Nyoman Mardana in accordance with Build, Operate and Transfer Agreement (Note 29) and will be transferred at the end of contract.

Collateral Assets

Land with certificates of Building Rights No. 00200/Sumahilang, 00201/Sumahilang and 00202/Sumahilang in Pekanbaru, Riau under the name of PT Grha Mahaatman, a Subsidiary, are pledged as collaterals to credit facility obtained by PT Dyandra Promosindo (DP), a Subsidiary, from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

Land with certificates of Building Rights No. 2096/Pulo owned by PT Visicita Imaji Semesta, a Subsidiary, is pledged as collateral for PT Visi Sarana Media Digital's, a Subsidiary, bank loans facility from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

Land with certificate of Building Rights No. 5379/Pondok Pinang is pledged as collateral for PT Idea Besar Komunika's, a Subsidiary, bank loans facility from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 17 and 21).

As at December 31, 2023, land with certificate of Building Rights No.00599, 00609, 01470, 01472 and 01477 in Karawang, Jawa Barat under the name of PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, are pledged as collaterals to credit facility obtained by PT Nusa Dua Indonesia (NDI), a Subsidiary, from PT Bank Panin Tbk (Note 17).

Land and building - the Build Operate Transfer Assets with certificate of Building Rights No. 4246/Benoa located in Kabupaten Badung (Bali) owned by NDI are pledged as collaterals to specific credit transaction facility and investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 17 and 21).

Land and building with Certificates of Building Rights No. 1361/Gondangdia and No. 1412/Gondangdia on behalf of DP, a Subsidiary, is used as collateral for short-term bank loan which is obtained by the Company and DP from PT Bank UOB Indonesia (Note 17).

13. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Yang Dijaminkan (lanjutan)

Tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 141/Tebet atas nama PT Dyandra Communication, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dan DP, Entitas Anak, dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 17).

Seluruh aset yang diperoleh dari pembiayaan konsumen juga dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp172.718.202.687 dan Rp161.767.885.899.

Aset dalam Penyelesaian

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Jagat Satwa Nusantara			Jagat Satwa Nusantara
Taman Mini Indonesia Indah	14.156.230.435	12.497.251.288	Taman Mini Indonesia Indah
Renovasi Convention Hall Dyandra			Dyandra Convention Center
Convention Center Surabaya	1.490.871.759	-	Surabaya Convention Hall Renovation
Hotel Santika Karawang	752.364.000	752.364.000	Hotel Santika Karawang
Renovasi Ballroom Dyandra			Dyandra Convention Center
Convention Center Surabaya	-	4.650.130.409	Surabaya Ballroom Renovation
Total	**16.399.466.194**	**17.899.745.697**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2024, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut.

	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*	
Jagat Satwa Nusantara			Jagat Satwa Nusantara
Taman Mini Indonesia Indah	90%	April/*April* 2025	Taman Mini Indonesia Indah
Renovasi Convention Hall			Dyandra Convention Center
Dyandra Convention Center Surabaya	22%	Maret/*March* 2025	Surabaya Convention Hall Renovation

13. Fixed Assets (continued)

Collateral Assets (continued)

Land and building with Certificates of Building Rights No. 141/Tebet on behalf of PT Dyandra Communication, a Subsidiary, is used as collateral for short-term bank loan which is obtained by the Company and DP, a Subsidiary, from PT Bank UOB Indonesia (Note 17).

All assets obtained from consumer financing are also pledged as collaterals for consumer financing payables.

As at December 31, 2024 and 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized is amounted to Rp172,718,202,687 and Rp161,767,885,899, respectively.

Construction in Progress

Construction in progress consists of:

As of December 31, 2024, the estimated percentage of completion of the construction in progress are as follows.

13. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian Hotel Santika Karawang merupakan biaya-biaya awal konstruksi proyek Hotel Santika Karawang milik GNK. Manajemen GNK berkeyakinan bahwa proyek tersebut yang saat ini sedang ditunda untuk sementara waktu akan dapat dilanjutkan dan diselesaikan berdasarkan keputusan dari para pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis asuransi kerugian dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp680.199.343.525 dan Rp690.067.498.450. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

13. Fixed Assets (continued)

Construction in progress of Hotel Santika Karawang represent preliminary costs of construction of GNK's Hotel Santika Karawang project. The GNK's management believes that project which is currently postponed can be continued and completed upon shareholders' approval.

As at December 31, 2024 and 2023, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under loss insurance blanket policies for sum insured amounting to Rp680,199,343,525 and Rp690,067,498,450, respectively. The management is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023.

14. Sewa

14. Leases

	Tanah dan bangunan/ *Land and buildings*	Kendaraan Bermotor/ *Motor vehicles*	Total/*Total*	
Nilai aset hak-guna				Costs of right-of-use assets
Saldo awal	89.727.219.740	1.191.144.177	90.918.363.917	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	20.296.956.132	-	20.296.956.132	Addition during the year
Pengurangan tahun berjalan	-	(1.191.144.177)	(1.191.144.177)	Deduction during the year
Pada tanggal 31 Desember 2024	110.024.175.872	-	110.024.175.872	As at December 31, 2024
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Pada tanggal 1 Januari 2024	31.438.602.633	1.191.144.177	32.629.746.810	As at January 1, 2024
Penambahan tahun berjalan	9.523.986.625	-	9.523.986.625	Addition during the year
Pengurangan tahun berjalan	-	(1.191.144.177)	(1.191.144.177)	Deduction during the year
Pada tanggal 31 Desember 2024	40.962.589.258	-	40.962.589.258	As at December 31, 2024
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024	**69.061.586.614**	**-**	**69.061.586.614**	**Carrying value as at December 31, 2024**

14. Sewa (lanjutan) / 14. Leases (continued)

	Tanah dan bangunan/ *Land and buildings*	Kendaraan Bermotor/ *Motor vehicles*	Total/*Total*	
Nilai aset hak-guna				Costs of right-of-use assets
Saldo awal	86.250.246.761	1.191.144.177	87.441.390.938	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	3.890.591.211	-	3.890.591.211	Addition during the year
Pengurangan tahun berjalan	(413.618.232)	-	(413.618.232)	Deduction during the year
Pada tanggal 31 Desember 2023	89.727.219.740	1.191.144.177	90.918.363.917	As at December 31, 2023
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Pada tanggal 1 Januari 2023	23.673.531.434	999.909.809	24.673.441.243	As at January 1, 2023
Penambahan tahun berjalan	8.138.730.904	191.234.368	8.329.965.272	Addition during the year
Pengurangan tahun berjalan	(373.659.705)	-	(373.659.705)	Deduction during the year
Pada tanggal 31 Desember 2023	31.438.602.633	1.191.144.177	32.629.746.810	As at December 31, 2023
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023	**58.288.617.107**	**-**	**58.288.617.107**	**Carrying value as at December 31, 2023**

Liabilitas sewa: / Lease liabilities:

	2024	2023	
Tahun 2024	-	7.471.118.678	Year 2024
Tahun 2025	8.544.115.163	5.239.435.043	Year 2025
Tahun 2026	7.742.847.834	5.336.065.643	Year 2026
Tahun 2027	7.849.141.494	5.442.359.303	Year 2027
Lebih dari tahun 2027	54.096.255.742	32.370.006.141	More than year 2027
Total pembayaran minimum sewa	78.232.360.233	55.858.984.808	Total minimum lease payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	(17.993.594.199)	(8.656.540.814)	Less unrecognized interest expense
Liabilitas sewa	60.238.766.034	47.202.443.994	Lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.674.046.200	5.905.113.975	Current maturity in one year
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**54.564.719.834**	**41.297.330.019**	**Lease liabilities - net of current maturities**

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

The following are counterparty of the Group's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	Tanah di Bali// *Land at Bali*	1 Januari/*January 2020* - 30 April/*April 2035*
PT Gramedia (Catatan/*Note* 8)	Bangunan di Surabaya/ *Building at Surabaya*	1 Maret/*March* 2024 - 27 Februari/*February 2037*
Djalaludin Sayuti (Alm)	Tanah di Tangerang/ *Land at Tangerang*	20 Maret/*March 2010* - 20 Maret/*March 2028*
Muhammad Yusuf Gayo	Tanah di Tangerang/ *Land at Tangerang*	13 Februari/*February 2024* - 13 Februari/*February 2027*

14. Sewa (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	40.022.260.025	43.102.142.905	PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)
PT Gramedia	17.040.230.686	-	PT Gramedia
Djalaludin Sayuti (Alm)	3.176.275.323	3.800.301.089	Djalaludin Sayuti (Alm)
Muhammad Yusuf Gayo	-	300.000.000	Muhammad Yusuf Gayo
Total	**60.238.766.034**	**47.202.443.994**	**Total**

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2024	2023	
Beban penyusutan			Depreciation expense
Beban pokok pendapatan	5.806.702.925	4.718.126.057	Cost of revenues
Beban operasional - umum dan administrasi (Catatan 27)	3.717.283.700	3.611.839.215	Operating expenses - general and administrative (Note 27)
Beban bunga liabilitas sewa	2.832.321.009	1.720.955.176	Interest expense on lease liabilities
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (termasuk dalam beban operasional)	1.222.958.448	1.178.157.501	Expense relating to short-term leases (included in operating expenses)
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah (termasuk dalam beban operasional)	24.668.961	38.008.998	Expense relating to leases of low-value assets (included in operating expenses)
Total	**13.603.935.043**	**11.267.086.947**	**Total**

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.832.321.009 dan Rp1.720.955.176 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk semua kontrak sewa masing-masing adalah sebesar Rp12.860.892.683 dan Rp15.112.684.494 yang termasuk biaya sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa. Penambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa non-kas Grup masing-masing sebesar Rp20.296.956.132 dan Rp3.890.591.211 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sewa operasi atas tanah dan bangunan milik Grup. Sewa ini memiliki masa sewa antara 5 sampai dengan 23 tahun. Pendapatan sewa yang diakui Grup sepanjang tahun adalah sebesar Rp624.924.423 (2023: Rp1.234.680.371).

14. Leases (continued)

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp2,832,321,009 and Rp1,720,955,176, respectively, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The total cash outflows for the years ended December 31, 2024 and 2023 for all lease contracts amounted to Rp12,860,892,683 and Rp15,112,684,494, respectively, which include rental expenses that are not recognized in the lease liabilites. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp20,296,956,132 and Rp3,890,591,211, respectively, for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Group as a lessor

The Group has entered into operating leases on its land and building spaces. These leases have terms of between 5 until 23 years. Rental income recognised by the Group during the year is Rp624,924,423 (2023: Rp1,234,680,371).

15. Aset Takberwujud / 15. Intangible Assets

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan					**At cost**
Perangkat lunak komputer	5.573.147.074	258.855.621	-	5.832.002.695	Computer software
Merek dan lisensi pameran	779.140.527	-	-	779.140.527	Exhibition licenses and trademark
Logo, konten digital dan desain *website*	2.776.011.757	-	-	2.776.011.757	Logo, digital content and website design
Hubungan pelanggan kontraktual	23.481.373.747	-	-	23.481.373.747	Contractual customer relationship
Konsep modul edukasi	-	626.744.897	-	626.744.897	Educational module concept
Total harga perolehan	32.609.673.105	885.600.518	-	33.495.273.623	Total cost
Akumulasi amortisasi					**Accumulated amortization**
Perangkat lunak komputer	5.520.551.659	76.804.245	-	5.597.355.904	Computer software
Merek dan lisensi pameran	257.692.474	82.725.221	-	340.417.695	Exhibition licenses and trademark
Logo, konten digital dan desain *website*	490.048.386	217.450.645	-	707.499.031	Logo, digital content and website design
Hubungan pelanggan kontraktual	23.481.373.744	-	-	23.481.373.744	Contractual customer relationship
Konsep modul edukasi	-	114.795.918	-	114.795.918	Educational module concept
Total akumulasi amortisasi	29.749.666.263	491.776.029	-	30.241.442.292	Total accumulated amortization
Nilai tercatat neto	**2.860.006.842**			**3.253.831.331**	**Net carrying amount**

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balances*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)/ *Disposal of Subsidiary (Note 4)*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balances*	
Harga perolehan						**At cost**
Perangkat lunak komputer	5.507.904.319	75.855.000	10.612.245	-	5.573.147.074	Computer software
Merek dan lisensi pameran	762.640.527	16.500.000	-	-	779.140.527	Exhibition licenses and trademark
Logo, konten digital dan desain *website*	151.769.229	231.774.312	-	2.392.468.216	2.776.011.757	Logo, digital content and website design
Hubungan pelanggan kontraktual	23.481.373.747	-	-	-	23.481.373.747	Contractual customer relationship
Total harga perolehan	29.903.687.822	324.129.312	10.612.245	2.392.468.216*	32.609.673.105	Total cost
Akumulasi amortisasi						**Accumulated amortization**
Perangkat lunak komputer	5.312.274.743	214.111.368	5.834.452	-	5.520.551.659	Computer software
Merek dan lisensi pameran	192.958.591	64.733.883	-	-	257.692.474	Exhibition licenses and trademark
Logo, konten digital dan desain *website*	95.769.230	394.279.156	-	-	490.048.386	Logo, digital content and website design
Hubungan pelanggan kontraktual	23.481.373.744	-	-	-	23.481.373.744	Contractual customer relationship
Total akumulasi amortisasi	29.082.376.308	673.124.407	5.834.452	-	29.749.666.263	Total accumulated amortization
Nilai tercatat neto	**821.311.514**				**2.860.006.842**	**Net carrying amount**

*) Reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 13)/*Reclassification from fixed assets (Note 13)*

15. Aset Takberwujud (lanjutan) / 15. Intangible Assets (continued)

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut:

Amortization is charged as follows:

	2024	2023	
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 27)	491.776.029	673.124.407	Operating expenses - general and administrative (Note 27)

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in intangible assets as at December 31, 2024 and 2023.

16. Aset Lain-Lain / 16. Other Assets

	2024	2023	
Uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud	4.427.613.938	1.797.658.125	Advances for purchase of fixed assets and intangible assets
Uang jaminan	2.475.241.624	2.444.456.624	Security deposits
Linen dan barang pecah belah	701.994.181	610.712.795	Linen and glassware
Lain-lain	1.862.673.004	1.822.673.232	Others
Total	**9.467.522.747**	**6.675.500.776**	**Total**

Pada tahun 2024, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian merek dan logo acara, dan renovasi interior Hotel Santika Siligita Bali dan Amaris Pekanbaru.

In 2024, advances for purchase of fixed assets represents payment of advances for purchases of event's trademark and logo, and interior renovation of Hotel Santika Siligita Bali and Amaris Pekanbaru.

Pada tahun 2023, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian merek dan logo acara dan pembelian perabot dan perlengkapan Hotel Santika Cilacap dan Santika Siligita Bali.

In 2023, advances for purchase of fixed assets represents payment of advances for purchases of event's trademark and logo and purchases of furnitures and fixtures of Hotel Santika Cilacap and Santika Siligita Bali.

17. Pinjaman Bank Jangka Pendek / 17. Short-Term Bank Loans

	2024	2023	
Pihak ketiga (Rupiah)			**Third parties (Rupiah)**
Perusahaan			**The Company**
PT Bank UOB Indonesia	49.900.000.000	40.870.000.000	PT Bank UOB Indonesia
Entitas Anak			**Subsidiaries**
PT Bank Central Asia Tbk	19.615.231.157	28.409.495.703	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	20.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
Total	**69.515.231.157**	**89.279.495.703**	**Total**

17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., tanggal 3 Oktober 2014, Perusahaan memeroleh fasilitas *Revolving Credit Facility 1* (RCF-1) dari UOB dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000 dan bunga sebesar 8,40% per tahun dan 8,25% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

Akta perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 2055 Notaris R. F. Limpele, S.H., tanggal 22 Januari 2018 mengenai perubahan plafon menjadi sebesar Rp45.000.000.000.

Pada tanggal 28 September 2021, perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan mengenai perubahan plafon pinjaman Perusahaan menjadi sebesar Rp55.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 12 September 2023, Perusahaan dan DP memeroleh tambahan fasilitas *Revolving Credit Facility 2* (RCF-2) untuk modal kerja Perusahaan dan DP, dengan plafon sebesar Rp20.000.000.000, yang dapat digunakan secara Bersama-sama atau sendiri-sendiri. Fasilitas RCF-2 jatuh tempo pada tanggal 12 Februari 2024 dan tidak diperpanjang kembali. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris R. F. Limpele, S.H., No. 22 tanggal 13 Desember 2023, Perusahaan memeroleh tambahan plafon fasilitas *Revolving Credit Facility 1* (RCF-1) menjadi sebesar Rp115.000.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan 31 Januari 2025. Pada tanggal 9 Januari 2025, fasilitas kredit RCF-1 telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Januari 2026. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1361/Gondangdia dan No. 1412/ Gondangdia atas nama PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak, dan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 141/Tebet atas nama PT Dyandra Communication, Entitas Anak (Catatan 13).

17. Short-Term Bank Loans (continued)

a. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company

Based on Notarial Deeds No. 4 of Notary Sri Rahayuningsih, S.H. on October 3, 2014, the Company obtained Revolving Credit Facility 1 (RCF-1) from UOB with maximum limit amounting to Rp80,000,000,000 and interest rate of 8.40% per annum and 8.25% per annum, respectively, in 2024 and 2023 (subject to review at anytime) with the loan period of 12 (twelve) months.

The loan agreement has been amended by Notarial Deed No. 2055 of Notary R. F. Limpele, S.H, on January 22, 2018 regarding the change of maximum credit limit amounted to Rp45,000,000,000.

On September 28, 2021, the loan agreement has been amended regarding the change of the Company's maximum credit limit amounted to Rp55,000,000,000.

Based on Amendment of Loan Agreement dated September 12, 2023, the Company and DP obtained additional Revolving Credit Facility 2 (RCF-2) for the Company and DP's working capital with maximum limit amounting to Rp20,000,000,000, which can be utilized jointly or individually. RCF-2 facility matured on February 12, 2024 and not extended. The facility bears interest of 8.25% per annum.

Based on Notarial Deed No. 22 of R. F. Limpele, S.H., dated December 13, 2023, the Company obtained additional maximum limit of Revolving Credit Facility 1 (RCF-1) facility into Rp115,000,000,000.

This facility has been amended several times, the latest until January 31, 2025. On January 9, 2025, the RCF-1 loan facility has been re-extended to January 31, 2026. The loan is secured by land and building with certificates of Building Rights No. 1361/ Gondangdia and No. 1412/Gondangdia on behalf of PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary, Certificates of Building Rights No. 141/Tebet on behalf of PT Dyandra Communication, a Subsidiary (Note 13).

17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 Januari 2025, Perusahaan merubah plafon fasilitas *Revolving Credit Facility 1* (RCF-1) menjadi sebesar Rp80.000.000.000.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk memeroleh persetujuan tertulis dari UOB sebelum, antara lain, melakukan perubahan terhadap bidang usaha Perusahaan, membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan dan menjaminkan aset yang telah dijaminkan, dan mewajibkan Perusahaan untuk memberitahukan secara tertulis kepada UOB sebelum, antara lain, melakukan penggabungan konsolidasi atau pemisahan usaha dengan pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin baru kepada pihak lain, membagikan dividen dan mengadakan perubahan struktur pengurus dan/atau pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman Perusahaan masing-masing sebesar Rp49.900.000.000 dan Rp40.870.000.000.

Pembayaran tahun 2024 dan 2023 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp150.970.000.000 dan Rp90.800.000.000.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.544.544.997 dan Rp4.513.950.689, dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Dyandra Promosindo (DP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2055 Notaris R. F. Limpele, S.H., tanggal 22 Januari 2018, DP memeroleh fasilitas *Revolving Credit Facility 1* (RCF-1) dari UOB dengan plafon sebesar Rp25.000.000.000 dan bunga sebesar 8,40% per tahun dan 8,25% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

17. Short-Term Bank Loans (continued)

a. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

The Company (continued)

Based on Amendment of Loan Agreement dated January 9, 2025, the Company change the maximum limit of Revolving Credit Facility 1 (RCF-1) facility into Rp80,000,000,000.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require the Company to obtain prior written consent from UOB, among others, make any changes in the Company's business, liquidate the Company or filing for bankcruptcy and pledge the collateral assets, and require the Company to inform in written to UOB prior to, among others, perform incorporation of consolidation or segregation of business with another party, commit as new guarantor with another party, distribute dividend and change the board structure and/or the shareholders of the Company.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the Company's loan amounted to Rp49,900,000,000 and Rp40,870,000,000, respectively.

Repayments for the loan in 2024 and 2023 is amounted to Rp150,970,000,000 and Rp90,800,000,000.

Interest expense of the loan for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp3,544,544,997 and Rp4,513,950,689, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Dyandra Promosindo (DP)

Based on Notarial Deed No. 2055 of Notary R. F. Limpele, S.H, on January 22, 2018, DP obtained Revolving Credit Facility 1 (RCF-1) from UOB with maximum limit amounting to Rp25,000,000,000 and interest rate of 8.40% per annum and 8.25% per annum in 2024 and 2023, respectively (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months.

17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

a. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

PT Dyandra Promosindo (DP) (lanjutan)

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir sampai dengan 31 Januari 2025. Pada tanggal 9 Januari 2025, fasilitas kredit RCF-1 telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Januari 2026. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1361/Gondangdia dan No. 1412/ Gondangdia atas nama PT Dyandra Promosindo, Entitas Anak, dan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 141/Tebet atas nama PT Dyandra Communication, Entitas Anak (Catatan 13).

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 Januari 2025, DP memeroleh tambahan plafon fasilitas *Revolving Credit Facility* 1 (RCF-1) menjadi sebesar Rp60.000.000.000.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan DP untuk memeroleh persetujuan tertulis dari UOB sebelum, antara lain, melakukan perubahan terhadap bidang usaha DP, membubarkan DP atau mengajukan permohonan kepailitan dan menjaminkan aset yang telah dijaminkan, dan mewajibkan DP untuk memberitahukan secara tertulis kepada UOB sebelum, antara lain, melakukan penggabungan konsolidasi atau pemisahan usaha dengan pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin baru kepada pihak lain, membagikan dividen dan mengadakan perubahan struktur pengurus dan/atau pemegang saham DP.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman DP masing-masing sebesar nihil dan Rp20.000.000.000.

Pembayaran tahun 2024 dan 2023 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp15.000.000.000.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.023.458.334 dan Rp1.158.694.443 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan DP berpendapat bahwa semua pembatasan dari UOB telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

17. Short-Term Bank Loans (continued)

a. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

PT Dyandra Promosindo (DP) (continued)

This facility has been amended several times, the latest until January 31, 2025. On January 9, 2025, the RCF-1 loan facility has been re-extended to January 31, 2026. The loan is secured by land and building with certificates of Building Rights No. 1361/ Gondangdia and No. 1412/ Gondangdia on behalf of PT Dyandra Promosindo, a Subsidiary, certificates of Building Rights No. 141/Tebet on behalf of PT Dyandra Communication, a Subsidiary (Note 13).

Based on Amendment of Loan Agreement dated January 9, 2025, DP obtained additional maximum limit of Revolving Credit Facility 1 (RCF-1) facility into Rp60,000,000,000.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require DP to obtain prior written consent from UOB, among others, make any changes in DP's business, liquidate DP or filing for bankcruptcy and pledge the collateral assets, and require DP to inform in written to UOB prior to, among others, perform incorporation of consolidation or segregation of business with another party, commit as new guarantor with another party, distribute dividend and change the board structure and/or the shareholders of DP.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of DP's loan amounted to nil and Rp20,000,000,000, respectively.

Repayments for the loan in 2024 and 2023 is amounted to Rp20,000,000,000 and Rp15,000,000,000.

Interest expense of the loan for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp1,023,458,334 and Rp1,158,694,443, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and DP is of the opinion that all the UOB's covenants have been met as at December 31, 2024 and 2023.

17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Visicita Imaji Semesta (VIS)

Pada tanggal 24 November 2014, VIS memeroleh fasilitas kredit *Time Loan Revolving* 1 dari BCA dengan plafon sebesar Rp9.650.000.000 dan dengan bunga sebesar 11,25% per tahun dan 10,75%-11,25% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan sebuah tanah dan bangunan milik Rivelino Vivekananda. Pada tahun 2024, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Mei 2025.

Pada tanggal 11 Oktober 2023, VIS memeroleh fasilitas kredit *Time Loan Revolving* 2 dari BCA dengan plafon sebesar Rp2.500.000.000 dan dengan bunga sebesar 11,25% per tahun dan 8,75% - 10,75% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan sebuah tanah dan bangunan milik Rivelino Vivekananda. Pada tahun 2024, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Mei 2025.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan VIS untuk memeroleh persetujuan tertulis dari BCA, sebelum melakukan antara lain, perubahan susunan direksi dan dewan komisaris, pemegang saham dan status VIS, memeroleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, dan likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman VIS masing-masing adalah sebesar Rp12.165.231.157 dan Rp12.000.000.000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 6 Maret 2025 dan fasilitas pinjaman ini telah diakhiri.

Pembayaran tahun 2024 dan 2023 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp445.218.843 dan nihil.

17. Short-Term Bank Loans (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Visicita Imaji Semesta (VIS)

On November 24, 2014, VIS obtained credit facility Time Loan Revolving 1 from BCA with maximum limit amounting to Rp9,650,000,000 and with interest rate of 11.25% per annum and 10.75%-11.25% per annum, respectively, in 2024 and 2023 (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months. The loan is secured by a land and building on behalf of Rivelino Vivekananda. In 2024, the credit facility was extended until May 7, 2025.

On October 11, 2023, VIS obtained credit facility Time Loan Revolving 2 from BCA with maximum limit amounting to Rp2,500,000,000 and with interest rate of 11.25% per annum and 8.75% - 10.75% per annum, respectively, in 2024 and 2023 (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months. The loan is secured by a land and building on behalf of Rivelino Vivekananda. In 2024, the credit facility was extended until May 7, 2025.

These loan facilities contain certain restrictions requiring VIS to obtain written approval of BCA, prior to, among others, change the composition of directors and board of commissioners, shareholders and status of VIS, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover and liquidation.

As at December 31, 2024 and 2023 the outstanding VIS' loan balance amounted to Rp12,165,231,157 and Rp12,000,000,000, respectively.

This loan was fully paid on March 6, 2025 and this loan facility has been terminated.

Repayments for the loan in 2024 and 2023 is amounted to Rp445,218,843 and nil.

17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Visicita Imaji Semesta (VIS) (lanjutan)

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.476.557.547 dan Rp1.094.739.581 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen VIS berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT Visi Sarana Media Digital (VSMD)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, VSMD memeroleh fasilitas kredit dari BCA dengan plafon sebesar Rp4.000.000.000 dan dengan bunga sebesar 11,75% per tahun dan 9,75-10,00% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik VIS (Catatan 13). Pada tahun 2024, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman VSMD masing-masing adalah sebesar Rp3.950.000.000 dan Rp3.909.495.703.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Februari 2025 dan fasilitas pinjaman ini telah diakhiri.

Pembayaran tahun 2024 dan 2023 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp460.588.803 dan Rp5.802.967.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp479.253.133 dan Rp249.466.017, dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. Short-Term Bank Loans (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Visicita Imaji Semesta (VIS) (continued)

Interest expense of the loan for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp1,476,557,547 and Rp1,094,739,581, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The VIS's management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met as at December 31, 2024 and 2023.

PT Visi Sarana Media Digital (VSMD)

On October 6, 2022, VSMD obtained credit facility from BCA with maximum limit amounting to Rp4,000,000,000 and with interest rate of 11.75% per annum and 9.75%-10.00% per annum, respectively, in 2024 and 2023 (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months. The loan is secured by land owned by VIS (Note 13). In 2024, the credit facility was extended until October 6, 2025.

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding VSMD' loan balance amounted to Rp3,950,000,000 and Rp3,909,495,703, respectively.

This loan was fully paid on February 25, 2025 and this loan facility has been terminated.

Repayments for the loan in 2024 and 2023 is amounted to Rp460,588,803 and Rp5,802,967.

Interest expense of the loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp479,253,133 and Rp249,466,017, respectively, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Visi Sarana Media Digital (VSMD) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan VSMD untuk memeroleh persetujuan tertulis dari BCA, sebelum melakukan antara lain, perubahan susunan direksi dan dewan komisaris, pemegang saham dan status VSMD, memeroleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, dan likuidasi.

Manajemen VSMD berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT Idea Besar Komunika (IBK)

Pada tanggal 28 Juli 2023, IBK memeroleh fasilitas kredit dari BCA dengan plafon sebesar Rp2.500.000.000 dan dengan bunga sebesar 8,75%-11,25% per tahun untuk tahun 2024 dan 2023 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IBK (Catatan 13). Pada tahun 2024, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 29 September 2025.

Pada tanggal 15 Mei 2024, IBK memeroleh fasilitas kredit dari BCA dengan plafon sebesar Rp1.000.000.000 dan dengan bunga sebesar 8,20% per tahun pada tahun 2024 (dapat ditinjau kembali setiap saat) dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IBK (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman IBK masing-masing adalah sebesar Rp3.500.000.000 dan Rp2.500.000.000.

Pembayaran tahun 2024 dan 2023 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp6.000.000.000 dan nihil.

17. Short-Term Bank Loans (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Visi Sarana Media Digital (VSMD) (continued)

These loan facilities contain certain restrictions requiring VSMD to obtain written approval of BCA, prior to, among others, change the composition of directors and board of commissioners, shareholders and status of VSMD, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover and liquidation.

The VSMD's management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met as at December 31, 2024 and 2023.

PT Idea Besar Komunika (IBK)

On July 28, 2023, IBK obtained credit facilities from BCA with maximum limit amounting to Rp2,500,000,000 and with interest rate of 8.75%-11.25% per annum, respectively, in 2024 and 2023 (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months. The loan is secured by land and building owned by IBK (Note 13). In 2024, the credit facilities was extended until September 29, 2025.

On May 15, 2024, IBK obtained credit facilities from BCA with maximum limit amounting to Rp1,000,000,000 and with interest rate of 8.20% per annum in 2024 (subject to review anytime) with the loan period of 12 (twelve) months. The loan is secured by land and building owned by IBK (Note 13).

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding IBK' loan balance amounted to Rp3,500,000,000 and Rp2,500,000,000, respectively.

Repayment for the loan in 2024 and 2023 is amounted to Rp6,000,000,000 and nil, respectively.

17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Idea Besar Komunika (IBK) (lanjutan)

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp293.287.183 dan Rp114.449.308 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan IBK untuk memeroleh persetujuan tertulis dari BCA, sebelum melakukan antara lain, perubahan susunan direksi dan dewan komisaris, pemegang saham dan status IBK, memeroleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, dan likuidasi.

Manajemen IBK berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

Pada tanggal 6 Juni 2018, NDI memeroleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000 dari BCA dan pada tahun 2024 dan 2023 dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 9,25% per tahun dan 9,00% per tahun, dan akan jatuh tempo selama 1 tahun. Pada tahun 2024, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juli 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah berikut bangunannya milik NDI dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4246/Benoa terletak di kawasan terpadu Indonesia *Tourism Development Corporation* (ITDC) (Catatan 13) dan jaminan dari pemegang saham NDI.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan NDI untuk memeroleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memeroleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status NDI, serta menjaga rasio keuangan tertentu.

17. Short-Term Bank Loans (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Idea Besar Komunika (IBK) (continued)

Interest expense of the loan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp293,287,183 and Rp114,449,308, respectively, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

These loan facilities contain certain restrictions requiring IBK to obtain written approval of BCA, prior to, among others, change the composition of directors and board of commissioners, shareholders and status of IBK, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover and liquidation.

The IBK's management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met as at December 31, 2024 and 2023.

PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

On June 6, 2018, NDI obtained Overdraft Facility from BCA with maximum credit limit amounting to Rp20,000,000,000, which in 2024 and 2023 bears interest of 9.25% per annum and 9.00% per annum, respectively, and will be settled in 1 year. In 2024, this loan has been extended until July 21, 2025.

This loan is secured by land including building owned by NDI with certificates of Building Rights No. 4246/Benoa located in integrated area Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) (Note 13) and corporate guarantee from the NDI's shareholders.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require NDI to obtain prior written consent from BCA, among others, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover, liquidation, change the status of shareholders and NDI's status, maintain certain financial ratios.

17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo Pinjaman Rekening Koran NDI masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran tahun 2024 untuk pinjaman ini sebesar Rp21.421.216.118.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.853.580 dan Rp17.384.290 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen NDI berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT Dyandra Promosindo (DP)

Pada tanggal 1 November 2022, DP memeroleh fasilitas Kredit Lokal Rekening Koran (PRK) dan fasilitas *Time Loan Revolving* (TR) dari BCA dengan plafon masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan dan terakhir kali diperpanjang sampai 1 November 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,25% - 9,50% per tahun pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 7 Februari 2024, DP memeroleh tambahan fasilitas kredit Time Loan Revolving (TR) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon sebesar Rp10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00200/Sumahilang, 00201/Sumahilang dan 00202/Sumahilang atas nama PT Grha Mahaatman, Entitas Anak, yang terletak di Pekanbaru (Catatan 13).

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan DP untuk memeroleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, mengubah bentuk usaha DP, mengubah susunan pemegang saham, direksi dan komisaris DP, memeroleh fasilitas pinjaman baru dan membagikan dividen.

17. Short-Term Bank Loans (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of Overdraft facility each amounted to nil.

Repayments for the loan in 2024 amounted to Rp21,421,216,118.

Interest expense of the loan for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp5,853,580 and Rp17,384,290, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The NDI's management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met as at December 31, 2024 and 2023.

PT Dyandra Promosindo (DP)

On November 1, 2022, DP obtained Bank Overdraft (PRK) facility and Time Loan Revolving facility (TR) from BCA with maximum limit amounting to Rp10,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively, with the loan period of 12 (twelve) months and the latest extended until November 1, 2024. The loan bears interest rate of 8.25% - 9.50% per annum in 2024 and 2023.

On February 7, 2024, DP obtained additional credit facility Time Loan Revolving (TR) from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit amounting to Rp10,000,000,000 which will mature on November 1, 2024.

This loan is secured with certificates of Building Rights No. 00200/Sumahilang, 00201/Sumahilang and 00202/Sumahilang under the name of PT Grha Mahaatman, a Subsidiary, which located in Pekanbaru (Note 13).

All of the loan facilities contain certain restrictions that require DP to obtain prior written consent from BCA, among others, amend DP's legal form, amend shareholders composition, Boards of Commisioners and Directors, obtain a new loan facility and distribute dividend.

17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Dyandra Promosindo (DP) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo PRK dan TR tersebut masing-masing adalah sebesar nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo PRK dan TR tersebut masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp10.000.000.000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 25 Februari 2025 dan fasilitas pinjaman ini telah diakhiri.

Pembayaran tahun 2024 dan 2023 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp30.000.000.000.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp307.098.026 dan Rp611.222.779 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen DP berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. PT Bank Panin Tbk (Panin)

PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

Pada tanggal 28 Maret 2016, NDI memeroleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000 dari Panin dan dikenakan tingkat bunga sebesar 0,75% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito.

Pada tanggal 14 Desember 2016, terdapat perubahan pagu kredit menjadi sebesar Rp20.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Kredit dari Notaris Mellyani Noor Shandra, SH. No. 56 tanggal 21 Agustus 2018, NDI memeroleh fasilitas kredit sebesar Rp17.500.000.000 dan jaminan berupa sertifikat tanah No. 00599, 00609, 01470, 01472 dan 01477 atas nama PT Griya Nusa Kencana (GNK) (Catatan 13). Pada tahun 2024 dan 2023, pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 7,25% per tahun. Pada tahun 2023, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Maret 2024.

17. Short-Term Bank Loans (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Dyandra Promosindo (DP) (continued)

As at December 31, 2024, the outstanding balance of the PRK and TR facility each amounted to nil.

As at December 31, 2023, the outstanding balance of the PRK and TR facility amounted to nil and Rp10,000,000,000, respectively.

This loan was fully paid on February 25, 2025 and this loan facility has been terminated.

Repayments for the loan in 2024 and 2023 is amounted to Rp10,000,000,000 and Rp30,000,000,000.

Interest expense of the loan for the year ended December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp307,098,026 and Rp611,222,779, respectively, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The DP's management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met as at December 31, 2024 and 2023.

c. PT Bank Panin Tbk (Panin)

PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

On March 28, 2016, NDI obtained Overdraft Facility from Panin with maximum credit limit amounting to Rp30,000,000,000 which bears interest of 0.75% above time deposit rate per annum.

On December 14, 2016 the maximum credit limit changed to Rp20,000,000,000.

Based on Notarial Deed Amendment and Reaffirmation of Credit Loan No. 56 of Mellyani Noor Shandra, SH. dated August 21, 2018, NDI obtained credit facility amounting Rp17,500,000,000 and guarantee by land certificate No. 00599, 00609, 01470, 01472 and 01477 under the name of PT Griya Nusa Kencana (GNK) (Note 13). In 2024 and 2023, this loan bear interest rate at 7.25% per annum, respectively. In 2023, the credit facility was extended until March 28, 2024.

17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

c. PT Bank Panin Tbk (Panin) (lanjutan)

PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (lanjutan)

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan NDI untuk memeroleh persetujuan tertulis dari Panin sebelum, antara lain, memeroleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status NDI.

Pada tanggal 28 Maret 2024, fasilitas pinjaman ini telah diakhiri oleh NDI.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo Pinjaman Rekening Koran NDI sebesar nihil.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp43.735.830 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen NDI berpendapat bahwa semua pembatasan dari Panin telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2023.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Fasen Creative Quality (FCQ)

Pada tanggal 17 Februari 2023, FCQ memeroleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp20.000.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 17 Februari 2023 sampai dengan 17 Februari 2024. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka Mandiri milik FCQ, dengan total nilai sebesar Rp4.000.000.000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 9 November 2023 dan fasilitas pinjaman ini telah diakhiri.

17. Short-Term Bank Loans (continued)

c. PT Bank Panin Tbk (Panin) (continued)

PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (continued)

All of the loan facilities contain certain restrictions that require NDI to obtain prior written consent from Panin, among others, obtained a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover, liquidation, change the status of shareholders and NDI's status.

On March 28, 2024, the loan facility has been terminated by NDI.

As at December 31, 2023 the outstanding balance of Overdraft facility amounted to nil.

Interest expense of the loan for the years ended December 31, 2023, amounting to Rp43,735,830 was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NDI's management is of the opinion that all the Panin's covenants have been met as at December 31, 2023.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Fasen Creative Quality (FCQ)

On February 17, 2023, FCQ obtained a Working Capital Credit facility from Mandiri with a limit credit of Rp20,000,000,000 and bears an interest rate at 10% per annum for 12 months from February 17, 2023 until February 17, 2024. This loan is collateralized by time deposits on Mandiri of FCQ with a total amount of Rp4,000,000,000.

This loan was fully paid on November 9, 2023 and this loan facility has been terminated.

17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

PT Fasen Creative Quality (FCQ) (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2023, FCQ memeroleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp28.000.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dan jangka waktu 3 bulan terhitung sejak tanggal 28 Maret 2023 sampai dengan 26 Juni 2023. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha milik FCQ, deposito berjangka Mandiri milik FCQ, dengan total nilai sebesar Rp6.000.000.000 dan jaminan perusahaan dari PT Dyandra Promosindo.

Pada tanggal 24 Juni 2023, FCQ memeroleh perpanjangan jangka waktu 7 bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2023 sampai dengan 26 Januari 2024 untuk pinjaman ini.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 21 Juli 2023 dan fasilitas pinjaman ini telah diakhiri.

Pada tanggal 15 Agustus 2024, FCQ memeroleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp5.000.000.000, dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu masing-masing sampai dengan 31 Maret 2025 dan 11 November 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha milik FCQ, deposito berjangka Mandiri milik FCQ, dengan total nilai sebesar Rp3.000.000.000.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan FCQ untuk memeroleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum, antara lain, mengubah bentuk usaha FCQ, mengubah susunan pemegang saham, direksi dan komisaris FCQ, memindahtangankan jaminan, bertindak sebagai penjamin, memeroleh fasilitas pinjaman baru dan membagikan dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar nihil.

Pembayaran tahun 2024 dan 2023 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp12.012.567.683 dan Rp28.000.000.000.

17. Short-Term Bank Loans (continued)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Fasen Creative Quality (FCQ) (continued)

On March 28, 2023, FCQ obtained a Working Capital Credit facility from Mandiri with a limit credit of Rp28,000,000,000 and bears an interest rate at 10% per annum for 3 months from March 28, 2023 until June 26, 2023. This loan is collateralized by FCQ's trade receivables, time deposits on Mandiri of FCQ with a total amount of Rp6,000,000,000 and corporate guarantee from PT Dyandra Promosindo.

On June 24, 2023, FCQ obtained a 7-month extension on this loan from June 27, 2023 to January 26, 2024.

This loan was fully paid on July 21, 2023 and this loan facility has been terminated.

On August 15, 2024, FCQ obtained a Working Capital Credit facility from Mandiri with a limit credit of Rp10,000,000,000 and Rp5,000,000,000, and bears an interest rate at 10% per annum until March 31, 2025 and November 11, 2024. This loan is collateralized by FCQ's trade receivables, time deposits on Mandiri of FCQ with a total amount of Rp3,000,000,000.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require FCQ to obtain prior written consent from Mandiri, among others, amend FCQ's legal form, amend shareholders composition, Boards of Commisioners and Directors, transfer the collateral, act as guarantor, obtain a new loan facility and distribute dividend.

As at December 31, 2024, the outstanding balance of the facility amounted to nil.

Repayments for the loans in 2024 and 2023 is amounted to Rp12,012,567,683 and Rp28,000,000,000.

17. Pinjaman Bank Jangka Pendek (lanjutan)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

PT Fasen Creative Quality (FCQ) (lanjutan)

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp168.377.742 dan Rp2.213.145.511 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. Short-Term Bank Loans (continued)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

PT Fasen Creative Quality (FCQ) (continued)

Interest expense of the loans for the years ended December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp168,377,742 and Rp2,213,145,511, respectively, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok yang muncul dari biaya sewa tempat dan penggunaan jasa lain-lain adalah sebagai berikut:

18. Trade Payables

Details by supplier which arise from rental space and use of other services, are as follow:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	53.950.403.575	66.161.998.913	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 8)	1.150.661.064	555.511.512	Related parties (Note 8)
Total	**55.101.064.639**	**66.717.510.425**	**Total**

Utang usaha Grup tidak dijamin dengan jaminan apapun.

The Group's trade payables is not secured by any collateral.

19. Utang Lain-Lain dan Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

Utang lain-lain terdiri dari:

19. Other Payables and Accrued Liabilities

Other payables consist of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			**Third parties**
Proyek	10.822.548.889	2.767.021.237	Project
Service charge	912.757.331	800.532.913	Service charge
Lain-lain	2.823.948.743	3.684.541.476	Others
Total	**14.559.254.963**	**7.252.095.626**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang lain-lain - proyek termasuk utang dari PT Sandika Pitaya Laksya sehubungan dengan penerimaan pinjaman modal kerja oleh VIS, Entitas Anak DP, sebesar Rp8.550.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2025. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek penyelenggaraan acara milik VIS.

As at December 31, 2024, other payables - project include payables to PT Sandika Pitaya Laksya arising from working capital loan received by VIS, Subsidiary of DP, amounted to Rp8,550,000,000 which will mature on February 15, 2025. The loan is used to finance the event organizer project of VIS.

19. Utang Lain-Lain dan Liabilitas yang Masih Harus Dibayar (lanjutan)

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp370.499.200 dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban bunga yang masih belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp370.499.200 dicatat sebagai bagian dari "Utang lain-lain - proyek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Maret 2025, pinjaman ini telah dilunasi oleh VIS.

Liabilitas yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2024	2023	
Proyek	21.293.980.325	20.862.354.600	Project
Operasional	16.456.158.979	11.846.388.552	Operational
Service charge	9.526.424.247	5.009.168.822	Service charge
Gaji dan tunjangan	8.855.808.986	7.310.399.164	Salaries and wages
Bunga	1.325.186.684	368.827.511	Interest charges
Lain-lain	8.870.846.351	14.788.974.352	Others
Total	**66.328.405.572**	**60.186.113.001**	**Total**

19. Other Payables and Accrued Liabilities (continued)

Interest expense of the loan for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp370,499,200 was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest payables as at December 31, 2024 amounting to Rp370,499,200 was recorded as part of "Other payables - project" in the consolidated statement of financial position.

On March 2025, the loan has been fully paid by VIS.

Accrued liabilities consist of:

20. Liabilitas Kontrak

Liabilitas terkait kontrak dengan pelanggan terdiri dari:

	2024	2023	
Liabilitas kontrak - jangka pendek			Contract liabilities - current
Pameran dan acara musik	119.500.728.488	123.361.827.152	Exhibition and music events
Uang muka tamu hotel	1.438.311.112	1.424.581.824	Hotel guests' deposit
Penghasilan sewa diterima dimuka	510.127.862	628.392.955	Unearned rental income
Total liabilitas kontrak - jangka pendek	**121.449.167.462**	**125.414.801.931**	Total contract liabilities - current
Liabilitas kontrak - jangka panjang			Contract liabilities - non-current
Penghasilan sewa diterima dimuka	**1.837.989.137**	**1.512.407.719**	Unearned rental income

Pada tanggal 31 Desember 2023, pendapatan sewa diterima dimuka dari sPT Gramedia Asri Media, pihak berelasi (Catatan 8) sebesar Rp197.514.195 merupakan deposit sewa toko buku Gramedia di bangunan Gramedia Expo Surabaya, dimana deposit tersebut digunakan sebagai pembayaran sewa atas toko buku Gramedia kepada PT Nusa Dua Indonesia, Entitas Anak.

Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan penyelenggara acara, pendapatan hotel dan penghasilan sewa ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaannya berdasarkan kontrak dengan pelanggan.

20. Contract Liabilities

Liabilities related to contract with customers consist of:

As at December 31, 2023, unearned rental income from PT Gramedia Asri Media, a related party (Note 8) represents rent deposit of Gramedia book store amounting to Rp197,514,195, which will be used as installment of rent payable of Gramedia book store at Gramedia Expo Surabaya building to PT Nusa Dua Indonesia, a Subsidiary.

The contract liabilities are recognized as event organizer revenue, hotel revenue and rental income when the Group fulfills its performance obligation under the contract with its customers.

21. Pinjaman Jangka Panjang / 21. Long-Term Loans

a. Pinjaman bank jangka panjang / a. Long-term bank loan

	2024	2023	
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Pihak ketiga - Rupiah			**Third Party - Rupiah**
PT Bank Central Asia Tbk	47.417.708.333	125.825.964.100	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.442.708.333	38.377.630.953	Less current maturities of long-term loans
Total bagian jangka panjang	**40.975.000.000**	**87.448.333.147**	**Total long-term portion**

b. Utang pembiayaan konsumen / b. Consumer financing payables

	2024	2023	
Tahun 2024	-	1.760.363.633	Year 2024
Tahun 2025	3.704.222.592	1.464.701.115	Year 2025
Tahun 2026	2.031.557.553	634.291.214	Year 2026
Tahun 2027	1.423.945.637	124.847.000	Year 2027
Total pembayaran minimum	7.159.725.782	3.984.202.962	Total minimum lease payments
Dikurangi: beban bunga yang belum diakui	(876.137.119)	(385.372.203)	Less: unrecognized interest expense
Utang pembiayaan konsumen	6.283.588.663	3.598.830.759	Consumer financing payables
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.165.207.940)	(1.546.822.900)	Current maturity in one year
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.118.380.723	2.052.007.859	Consumer financing payables - net of current maturities

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Idea Besar Komunika (IBK)

PT Idea Besar Komunika (IBK)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0912/ PK/SLK/2017 tanggal 29 September 2017, IBK memeroleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit tanah dan bangunan di Jl. Ciputat Raya No.14.

Based on Credit Agreement No. 0912/ PK/SLK/2017 dated September 29, 2017, IBK obtained Investment Credit facility amounting to Rp5,000,000,000 which will be used to acquire 1 (one) unit of land and building in Jl. Ciputat Raya No.14.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 5379/Pondok Pinang milik IBK (Catatan 13) dan akan diangsur selama 84 (delapan puluh empat) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 29 September 2024.

This loan is secured by land and building with certificates of Building Rights No. 5379/Pondok Pinang owned by IBK (Note 13) and will be repaid in 84 (eighty four) monthly installments until September 29, 2024.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75% per tahun dan 9,95%-10,75% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

This loan bears annual interest at 11.75% per annum and 9.95%-10.75% per annum in 2024 and 2023, respectively.

21. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Idea Besar Komunika (IBK) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman IBK sebesar Rp535.714.286.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 29 September 2024.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp25.917.903 dan Rp100.496.858 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pembayaran tahun 2024 dan 2023 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp535.714.286 dan Rp1.714.285.714.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan IBK untuk memeroleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memeroleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status IBK.

PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MecDev, MH, M.Kn, No. 75 tanggal 21 Juni 2018, NDI mengadakan perjanjian kredit dengan BCA, dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp141.569.000.000 dan fasilitas rekening koran sebesar Rp20.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang bertujuan untuk pembangunan BNDCC - Tahap 1 dan BNDCC - Tahap 2 dan akan diangsur selama 60 (enam puluh) kali angsuran bulanan sampai dengan tanggal 23 Juli 2023.

Akta perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 96 Notaris Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MecDev, MH, M.Kn, tanggal 23 Juli 2018 mengenai perubahan plafon fasilitas kredit investasi menjadi sebesar Rp133.389.464.082.

21. Long-Term Loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Idea Besar Komunika (IBK) (continued)

As at December 31, 2023, the outstanding balance of this loan amounted to Rp535,714,286.

This loan was fully paid on September 29, 2024.

Interest expense of the loan for the year ended December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp25,917,903 and Rp100,496,858, respectively, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Repayments for the loan in 2024 and 2023 amounted to Rp535,714,286 and Rp1,714,285,714, respectively.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require IBK to obtain prior written consent from BCA, among others, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover, liquidation, change the status of shareholders and IBK's status.

PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

Based on Loan Agreement Deed No. 75 of Notary Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MecDev, MH, M.Kn, dated June 21, 2018, NDI entered into a loan agreement with BCA, with a maximum investment credit facility amounting to Rp141,569,000,000 and overdraft facility amounting to Rp20,000,000,000 which will be use for refinancing from PT CIMB Niaga Tbk credit facility for the purpose of financing project BNDCC - Phase 1 and BNDCC - Phase 2 and will be repaid in 60 (sixty) monthly installments until July 23, 2023.

The loan agreement has been amended by Notarial Deed No. 96 of Notary Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MecDev, MH, M.Kn, dated July 23, 2018 regarding the change for maximum limit of investment credit facility amounting to Rp133,389,464,082.

21. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah berikut bangunannya milik NDI dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 4246/Benoa terletak di kawasan terpadu *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) (Catatan 13) dan jaminan dari pemegang saham NDI.

Pada tanggal 28 Januari 2022, NDI menerima surat persetujuan relaksasi fasilitas kredit investasi dari BCA, dimana BCA setuju untuk memperpanjang *grace period* pokok pinjaman selama 20 bulan (Januari 2022 - Agustus 2023) disertai perpanjangan masa pinjaman kredit selama 20 bulan sampai dengan 23 Desember 2026. Selain itu, suku bunga fasilitas kredit diturunkan menjadi 7,5% per tahun sampai dengan Maret 2023.

Pada tanggal 9 Februari 2021, NDI menerima surat persetujuan relaksasi fasilitas kredit investasi dari BCA, dimana BCA setuju untuk memperpanjang *grace period* pokok pinjaman selama 12 bulan (Januari - Desember 2021) disertai perpanjangan masa pinjaman kredit selama 12 bulan sampai dengan 23 April 2025. Selain itu, selama *grace period*, suku bunga fasilitas kredit adalah sebesar 8% per tahun. Pada tahun 2024 dan 2023, pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp76.149.624.814.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 23 Desember 2024 dan fasilitas pinjaman dari BCA telah diakhiri.

Pembayaran tahun 2024 dan 2023 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp76.149.624.814 dan Rp17.223.000.000.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.136.630.271 dan Rp7.865.914.082 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan NDI untuk memeroleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memeroleh fasilitas pinjaman baru, bertindak sebagai penjamin, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah pemegang saham dan status NDI, serta menjaga rasio keuangan tertentu.

21. Long-Term Loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (continued)

This loan is secured by land including building owned by NDI with certificates of Building Rights No. 4246/Benoa located in integrated area Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) (Note 13) and corporate guarantee from NDI's shareholders.

On January 28, 2022, NDI received the approval letter for the relaxation of the investment credit facility from BCA, wherein BCA agreed to extended a grace period for the loan principal for 20 months (January 2022 - August 2023) along with an extension of the loan period for 20 months until December 23, 2026. In addition, the credit facility interest rate has been decreased to 7.5% per annum until March 2023.

On February 9, 2021, NDI received the approval letter for the relaxation of the investment credit facility from BCA, wherein BCA agreed to extended a grace period for the loan principal for 12 months (January - December 2021) along with an extension of the loan period for 12 months until April 23, 2025. In addition, during the grace period, the credit facility interest rate was 8% per annum. In 2024 and 2023, this loan bears interest rate at 9% per annum.

As at December 31, 2023, the outstanding balance of this loan is amounted to Rp76,149,624,814.

This loan was fully paid on December 23, 2024 and loan facility from BCA has been terminated.

Repayments for the loan in 2024 and 2023 amounted to Rp76,149,624,814 and Rp17,223,000,000, respectively.

Interest expense of the loan for the year ended December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp4,136,630,271 and Rp7,865,914,082, respectively, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require NDI to obtain prior written consent from BCA, among others, obtain a new loan facility, act as a guarantor, lend money not in order to run the daily business activities and do consolidation, merger, takeover, liquidation, change the status of shareholders and NDI's status, maintain certain financial ratios.

21. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Dyandra Mitra Indah (DMH)

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MecDev, MH, M.Kn, No. 69 tanggal 9 November 2023, DMH mengadakan perjanjian kredit dengan BCA, dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp44.000.000.000 dan fasilitas *installment loan* sebesar Rp6.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pengembangan wahana Taman Burung, Dunia Air Tawar, Zona Margasatwa, Museum Komodo dan Taman Reptil di kawasan Taman Mini Indonesia Indah. Fasilitas kredit investasi dan *installment loan* masing-masing akan jatuh tempo pada 9 November 2029 dan 9 November 2026. Pada tahun 2024 dan 2023, pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,25%-8,50% per tahun dan 8,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Dyandra Promosindo dan PT Nusa Dua Indonesia, Entitas Anak, dan kepemilikan saham pada DMH milik PT Dyandra Promosindo dan PT Daya Bersama Indah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman kredit investasi dan *installment loan* masing-masing sebesar Rp43.633.333.333 dan Rp3.784.375.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman kredit investasi dan *installment loan* masing-masing sebesar Rp44.000.000.000 dan Rp5.140.625.000.

Pembayaran tahun 2024 dan 2023 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.722.916.667 dan Rp109.375.000.

Beban bunga atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp4.284.085.805 dan Rp323.239.583 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Semua fasilitas pinjaman tersebut memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan DMH untuk memeroleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum, antara lain, memeroleh fasilitas pinjaman baru, meminjamkan uang tidak dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari dan melakukan investasi, peleburan, penggabungan, pengambilalihan, likuidasi, merubah anggaran dasar, pemegang saham dan status DMH, membagikan dividen serta menjaga rasio keuangan tertentu.

21. Long-Term Loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Dyandra Mitra Indah (DMH)

Based on Loan Agreement Deed No. 69 of Notary Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, SH, MM, MAk, MecDev, MH, M.Kn, dated November 9, 2023, DMH entered into a loan agreement with BCA, with a maximum investment credit facility amounting to Rp44,000,000,000 and installment loan facility amounting to Rp6,000,000,000 which will be use for financing the development of Taman Burung, Dunia Air Tawar, Zona Margasatwa, Museum Komodo and Taman Reptil in the Taman Mini Indonesia Indah area. Investment credit and installment loan facilities will mature on November 9, 2029 and November 9, 2026, respectively. In 2024 and 2023, the loans bears interest rate at 8.25%-8.50% per annum and 8.25% per annum, respectively.

This loan is secured by corporate guarantees from PT Dyandra Promosindo and PT Nusa Dua Indonesia, Subsidiaries, and shares ownership in DMH owned by PT Dyandra Promosindo and PT Daya Bersama Indah.

As at December 31, 2024, the outstanding balance of investment credit loan and installment loan amounted to Rp43,633,333,333 and Rp3,784,375,000, respectively.

As at December 31, 2023, the outstanding balance of investment credit loan and installment loan amounted to Rp44,000,000,000 and Rp5,140,625,000, respectively.

Repayment for the loan in 2024 and 2023 amounted to Rp1,722,916,667 and Rp109,375,000, respectively.

Interest expense of the loan for the year ended December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp4,284,085,805 and Rp323,239,583, respectively, was recorded as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

All of the loan facilities contain certain restrictions that require DMH to obtain prior written consent from BCA, among others, obtain a new loan facility, lend money not in order to run the daily business activities and do investment, consolidation, merger, takeover, liquidation, change the articles of association, the status of shareholders and legal status of DMH, distribute dividend and maintain certain financial ratios.

21. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Dyandra Mitra Indah (DMH) (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa semua pembatasan dari BCA telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

21. Long-Term Loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Dyandra Mitra Indah (DMH) (continued)

The management is of the opinion that all the BCA's covenants have been met as at December 31, 2024 and 2023.

22. Perpajakan

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan terdiri dari:

22. Taxation

a. Estimated Claims for Income Tax Refund consist of:

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Tahun 2022	1.019.508.663	1.634.330.514	Year 2022
Tahun 2023	1.678.609.027	1.768.719.295	Year 2023
Tahun 2024	2.819.087.534	-	Year 2024
Total	**5.517.205.224**	**3.403.049.809**	**Total**

b. Pajak Dibayar Dimuka

b. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	34.222.654.260	30.237.640.314	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	72.311.248	-	Article 21
Pasal 23	-	3.550.022	Article 23
Pasal 4 (2) (Final)	-	22.500.000	Article 4 (2) (Final)
Total	**34.294.965.508**	**30.263.690.336**	**Total**

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	8.626.337.360	9.266.012.146	Article 21
Pasal 23	16.216.062.580	15.992.119.204	Article 23
Pasal 25	218.366.721	398.207.759	Article 25
Pasal 26	3.197.088	-	Article 26
Pasal 29			Article 29
Tahun 2023	-	3.285.072.931	Year 2023
Tahun 2024	5.147.456.628	-	Year 2024
Pasal 4 (2) (Final)	2.171.668.175	3.276.364.541	Article 4 (2) (Final)
Pajak Pertambahan Nilai	16.587.240.780	20.117.982.563	Value-Added Tax
Pajak Hotel dan Restoran (PB1)	3.105.600.519	2.382.634.362	Hotel and Restaurant Taxes (PB1)
Lain-lain	-	4.396.557	Others
Total	**52.075.929.851**	**54.722.790.063**	**Total**

22. Perpajakan (lanjutan)

d. Beban Pajak

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

22. Taxation (continued)

d. Tax Expense

Tax benefit (expense) of the Group are as follows:

	2024	2023	
Pajak Final			**Final tax**
Entitas Anak	(6.163.521.280)	(4.850.942.427)	Subsidiary
Pajak kini - Non-final			**Current tax - Non-final**
Perusahaan	(1.200.798.981)	(1.059.748.595)	The Company
Entitas Anak	(14.873.328.692)	(12.274.625.572)	Subsidiaries
Total pajak kini - non-final	(16.074.127.673)	(13.334.374.167)	Total current tax - non-final
Tangguhan			**Deferred**
Perusahaan	(62.528.649)	27.914.318	The Company
Entitas Anak	1.380.367.641	1.992.840.736	Subsidiaries
Total pajak tangguhan	1.317.838.992	2.020.755.054	Total deferred tax
Beban pajak - neto	**(20.919.809.961)**	**(16.164.561.540)**	**Tax expense - net**

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Current Tax

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	112.537.315.024	86.258.320.184	Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	(107.035.442.222)	(73.018.485.036)	Profit before tax expense of the Subsidiaries
Eliminasi	620.470.638	694.668.620	Elimination
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	6.122.343.440	13.934.503.768	Profit before tax expense of the Company
Beda temporer			**Temporary differences**
Imbalan kerja karyawan	(58.270.731)	145.856.562	Employee benefits
Penyusutan aset hak guna	507.527.465	493.500.900	Depreciation right of use asset
Pembayaran liabilitas sewa	(507.527.465)	(493.500.900)	Lease liabilities payments
Beda temporer - neto	(58.270.731)	145.856.562	Temporary differences - net
Beda tetap			**Permanent differences**
Beban pajak	900.723.750	1.982.826.796	Tax expenses
Sumbangan, jamuan, perayaan dan transportasi	12.000.000	35.840.000	Donations, entertainment, representation and transportation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(778.470.543)	(306.343.068)	Interest income already subject to final income tax
Beda tetap - neto	134.253.207	1.712.323.728	Permanent differences - net

22. Perpajakan (lanjutan) / 22. Taxation (continued)

e. Pajak Kini (lanjutan) / e. Current Tax (continued)

	2024	2023	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	6.198.325.916	15.792.684.058	Current estimated taxable income
Akumulasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya	-	(10.581.542.668)	Accumulated fiscal loss from previous year
Taksiran penghasilan kena pajak	6.198.325.916	5.211.141.390	Estimated taxable income
Pembulatan	6.198.325.000	5.211.141.000	Rounding
Beban pajak kini	1.200.798.981	1.059.748.595	Current income tax
Pembayaran pajak penghasilan dimuka:			Prepayments of income taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.171.190.709	1.059.585.084	Income Tax Article 23
Taksiran utang pajak penghasilan badan:			Estimated corporate income tax payable:
Perusahaan	29.758.157	163.511	The Company
Entitas Anak	5.117.698.471	3.284.909.420	Subsidiaries
Total	**5.147.456.628**	**3.285.072.931**	**Total**

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

f. Pajak Tangguhan / f. Deferred Tax

Pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Jan/ *Jan 1,* 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir 31 Des/ *Ending Balance Dec 31,* 2024	
Perusahaan					**The Company**
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan kerja	225.441.814	(62.528.649)	50.100.474	213.013.639	Employee benefits
Liabilitas sewa	(108.570.198)	(111.656.042)	-	(220.226.240)	Lease liabilites
Aset hak guna	108.570.198	111.656.042	-	220.226.240	Right of use assets
Sub-total	225.441.814	(62.528.649)	50.100.474	213.013.639	Sub-total
Entitas anak					**Subsidiaries**
Aset pajak tangguhan - neto					Deferred tax assets - net
Liabilitas sewa	10.397.103.963	2.862.310.842	-	13.259.414.805	Lease liabilites
Aset hak guna	(9.564.771.368)	(2.539.902.229)	-	(12.104.673.597)	Right of use assets
Imbalan kerja	6.081.484.402	1.053.481.328	139.748.236	7.274.713.966	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	184.661.641	4.477.700	-	189.139.341	Depreciation of fixed asset
Sub-total	7.098.478.638	1.380.367.641	139.748.236	8.618.594.515	Sub-total
Aset pajak tangguhan konsolidasian	**7.323.920.452**	**1.317.838.992**	**189.848.710**	**8.831.608.154**	**Consolidated deferred tax assets**

22. Perpajakan (lanjutan)

22. Taxation (continued)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

f. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Jan/ *Jan 1,* 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Pelepasan Entitas Anak (Catatan 4)/ *Disposal of a Subsidiary (Note 4)*	Saldo Akhir 31 Des/ *Ending Balance Dec 31,* 2023	
Perusahaan						**The Company**
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja	197.118.074	27.914.318	409.422	-	225.441.814	Employee benefits
Liabilitas sewa	-	(108.570.198)	-	-	(108.570.198)	Lease liabilites
Aset hak guna	-	108.570.198	-	-	108.570.198	Right of use assets
Sub-total	197.118.074	27.914.318	409.422	-	225.441.814	Sub-total
Entitas anak						**Subsidiaries**
Aset pajak tangguhan - neto						Deferred tax assets - net
Liabilitas sewa	11.166.941.480	(769.837.517)	-	-	10.397.103.963	Lease liabilites
Aset hak guna	(10.550.867.221)	986.095.853	-	-	(9.564.771.368)	Right of use assets
Imbalan kerja	5.211.620.347	1.572.957.182	(680.005.871)	(23.087.256)	6.081.484.402	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(18.963.577)	203.625.218	-	-	184.661.641	Depreciation of fixed asset
Sub-total	5.808.731.029	1.992.840.736	(680.005.871)	(23.087.256)	7.098.478.638	Sub-total
Aset pajak tangguhan konsolidasian	**6.005.849.103**	**2.020.755.054**	**(679.596.449)**	**(23.087.256)**	**7.323.920.452**	**Consolidated deferred tax assets**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari cadangan penurunan nilai, provisi untuk imbalan kerja karyawan, akrual dan transaksi sewa.

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arise from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising allowance for impairment, provision for employee benefits, accrual and lease transactions.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat digunakan di masa depan.

The Group's management is of the opinion that the deferred tax assets arising from temporary differences can be utilized in the future periods.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas Anak tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp21.543.367.164 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Entitas Anak sebesar Rp97.924.396.200 karena manajemen Entitas Anak berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

As at December 31, 2024, the Subsidiaries did not provide deferred tax asset amounting to Rp21,543,367,164 for accumulated tax loss carry forward from the Subsidiaries amounting to Rp97,924,396,200, since the Subsidiaries's management expects that deferred tax asset will not be utilized.

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan manfaat (beban) pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense computed using the applicable tax rates on the profit before tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and tax benefit (expense) of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

22. Perpajakan (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	112.537.315.024	86.258.320.184	Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	(107.035.442.222)	(73.018.485.036)	Profit before tax expense of the Subsidiaries
Eliminasi	620.470.638	694.668.620	Elimination
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	6.122.343.440	13.934.503.768	Profit before tax expense of the Company
Perusahaan			**The Company**
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(1.346.915.557)	(3.065.590.829)	Tax benefit (expense) computed using the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas:			Tax effects on:
Beda tetap	(29.535.706)	(376.711.220)	Permanent differences
Kompensasi rugi fiskal	-	2.327.939.387	Fiscal loss compensation
Penyesuaian aset pajak tangguhan dan pengurangan tarif pajak penghasilan badan	113.123.633	82.528.385	Deferred tax assets adjustments and corporate income tax rate reduction
Beban pajak - Perusahaan	**(1.263.327.630)**	**(1.031.834.277)**	**Tax expense - The Company**

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the year ended December 31, 2024 and 2023.

g. Tarif Pajak Badan

Pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif 22%.

g. Corporate Tax Rate

The current and deferred income taxes have been calculated using 22% rate.

h. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun pajak 2018, 2021 dan 2022 dengan total nilai sebesar Rp857.229 dan dicatat sebagai bagian dari “Beban Operasional - Umum dan Administrasi - Pajak” dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2023.

h. Tax Assessment Letter and Tax Bill

The Company

In 2023, the Company received Tax Bill (STP) from Directorate General of Tax for Income Tax Art. 21 for fiscal year 2018, 2021 and 2022 with total amount of Rp857,229 and recorded as part of “Operating Expenses - General and Adminisitrative - Taxes” in the 2023 consolidated statement of profit or loss.

22. Perpajakan (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tahun 2024, Entitas Anak menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25/29, 26 dan 4(2) untuk tahun pajak 2020-2024 dengan total nilai sebesar Rp455.197.444 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional - Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tahun 2024, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 26 dan 4(2) untuk tahun pajak 2020-2022 dengan total nilai sebesar Rp2.600.769.964 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional - Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tahun 2023, Entitas Anak menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25/29, 26 dan 4(2) untuk tahun pajak 2018-2023 dengan total nilai sebesar Rp1.885.303.375 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional - Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2023.

Pada tahun 2023, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 26 dan 4(2) untuk tahun pajak 2019-2020 dengan total nilai sebesar Rp211.847.029 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional - Umum dan Administrasi - Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2023.

22. Taxation (continued)

h. Tax Assessment Letter and Tax Bill (continued)

The Subsidiaries

In 2024, the Subsidiaries received Tax Bill (STP) from Directorate General of Tax for Value Added Tax, Income Tax Art. 21, 23, 25/29, 26 and 4(2) for fiscal years 2020-2024 with total amount of Rp455,197,444 and recorded as part of "Operating Expenses - General and Adminisitrative - Taxes" in the consolidated statement of profit or loss.

In 2024, the Subsidiaries received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) from Directorate General of Tax for Value Added Tax, Income Tax Art. 21, 23, 26 and 4(2) for fiscal years 2020-2022 with total amount of Rp Rp2,600,769,964 and recorded as part of "Operating Expenses - General and Adminisitrative - Taxes" in the consolidated statement of profit or loss.

In 2023, the Subsidiaries received Tax Bill (STP) from Directorate General of Tax for Value Added Tax, Income Tax Art. 21, 23, 25/29, 26 and 4(2) for fiscal years 2018-2023 with total amount of Rp1,885,303,375 and recorded as part of "Operating Expenses - General and Adminisitrative - Taxes" in the 2023 consolidated statement of profit or loss.

In 2023, the Subsidiaries received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) from Directorate General of Tax for Value Added Tax, Income Tax Art. 21, 23, 26 and 4(2) for fiscal years 2019-2020 with total amount of Rp211,847,029 and recorded as part of "Operating Expenses - General and Adminisitrative - Taxes" in the 2023 consolidated statement of profit or loss.

23. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. Share Capital and Additional Paid-In Capital

Details of shareholders as at December 31, 2024 and 2023 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

	2024			
	Lembar Saham/ *Number of Shares*	Rp	%	
PT Teletransmedia	2.199.357.269	219.935.726.900	51,47	PT Teletransmedia
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	279.563.400	27.956.340.000	6,54	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
PT Mondial Investama Indonesia	225.104.964	22.510.496.400	5,27	PT Mondial Investama Indonesia
Rina Reina Andayani Hidayah Radinal Maksum	221.118.774	22.111.877.400	5,17	Rina Reina Andayani Hidayah Radinal Maksum
Budi Yanto Lusli	217.311.551	21.731.155.100	5,09	Budi Yanto Lusli
Daswar Marpaung (Direktur Utama)	500.000	50.000.000	0,01	Daswar Marpaung (President Director)
Ery Erlangga (Direktur)	450.000	45.000.000	0,01	Ery Erlangga (Director)
Lilik Oetomo (Komisaris Utama)	345.000	34.500.000	0,01	Lilik Oetomo (President Commissioner)
Riyanthi Handayani (Direktur)	250.000	25.000.000	0,01	Riyanthi Handayani (Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.128.963.321	112.896.332.100	26,42	Public (each less than 5%)
Ditempatkan dan disetor penuh	**4.272.964.279**	**427.296.427.900**	**100,00**	**Issued and fully paid**

	2023			
	Lembar Saham/ *Number of Shares*	Rp	%	
PT Teletransmedia	2.199.357.269	219.935.726.900	51,47	PT Teletransmedia
PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	283.192.500	28.319.250.000	6,63	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Rina Reina Andayani Hidayah Radinal Maksum	228.333.874	22.833.387.400	5,34	Rina Reina Andayani Hidayah Radinal Maksum
PT Mondial Investama Indonesia	225.104.964	22.510.496.400	5,27	PT Mondial Investama Indonesia
Budi Yanto Lusli	217.111.551	21.711.155.100	5,08	Budi Yanto Lusli
Daswar Marpaung (Direktur Utama)	500.000	50.000.000	0,01	Daswar Marpaung (President Director)
Ery Erlangga (Direktur)	450.000	45.000.000	0,01	Ery Erlangga (Director)
Lilik Oetomo (Komisaris Utama)	345.000	34.500.000	0,01	Lilik Oetomo (President Commissioner)
Riyanthi Handayani (Direktur)	250.000	25.000.000	0,01	Riyanthi Handayani (Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.118.319.121	111.831.912.100	26,17	Public (each less than 5%)
Ditempatkan dan disetor penuh	**4.272.964.279**	**427.296.427.900**	**100,00**	**Issued and fully paid**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The detail of additional paid-in capital is as follows:

	2024	2023	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	320.500.000.000	320.500.000.000	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi efek ekuitas	(54.674.027.224)	(54.674.027.224)	Share issuance costs
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 29)	3.264.373.410	3.264.373.410	Differences arising from restructuring transactions under common control (Note 29)
Penjualan saham treasuri (Catatan 1c)	(9.842.137.500)	(9.842.137.500)	Sale of treasury shares (Note 1c)
Neto	**259.248.208.686**	**259.248.208.686**	**Net**

24. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

24. Non-Controlling Interests

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2024	2023	
PT Sinar Dyandra Abadi	9.977.484.113	7.406.463.764	PT Sinar Dyandra Abadi
PT Cipta Graha Perkasa	5.919.645.035	5.939.079.335	PT Cipta Graha Perkasa
PT Dyandra Mitra Indah	3.177.709.428	5.227.332.619	PT Dyandra Mitra Indah
PT Fasen Creative Quality	2.567.656.067	1.659.646.797	PT Fasen Creative Quality
PT Grha Mahaatman	1.345.321.899	1.425.898.648	PT Grha Mahaatman
PT Debindo Mitra Tama	1.172.517.664	1.269.706.830	PT Debindo Mitra Tama
PT Dyandra Communication	405.093.544	335.098.202	PT Dyandra Communication
PT Dyandra Promosindo	354.715.125	269.759.320	PT Dyandra Promosindo
PT Dyamall Graha Utama	1.839.166	1.593.126	PT Dyamall Graha Utama
PT Visicita Imaji Semesta	(1.801.840.435)	4.712.300.270	PT Visicita Imaji Semesta
PT Mitra Global Animalia	(35.298.096)	(9.375.793)	PT Mitra Global Animalia
PT Debindo Mitra Dyantama	(25.993.597)	(26.122.250)	PT Debindo Mitra Dyantama
PT Visi Sarana Media Digital	(17.298.089)	(3.192.522)	PT Visi Sarana Media Digital
PT Idea Besar Komunika	(548.483)	1.709.763	PT Idea Besar Komunika
PT Dyan Mas Entertainmen	-	351.951.468	PT Dyan Mas Entertainmen
Total	**23.041.003.341**	**28.561.849.577**	**Total**

25. Pendapatan Neto

25. Net Revenues

	2024	2023	
Pihak ketiga			**Third parties**
Penyelenggara acara	1.116.188.553.698	1.079.485.224.021	Event organizer
Konvensi dan ekshibisi	238.161.166.604	160.672.890.036	Convention and exhibition
Hotel	61.240.285.269	51.768.066.941	Hotel
Pendukung acara	39.844.230.400	35.018.733.288	Supporting events
Sub-total	1.455.434.235.971	1.326.944.914.286	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 8)			**Related parties (Note 8)**
Konvensi dan ekshibisi	2.021.448.080	1.720.956.184	Convention and exhibition
Hotel	508.584.824	261.664.983	Hotel
Penyelenggara acara	300.481.990	240.353.361	Event organizer
Pendukung acara	146.500.000	103.500.000	Supporting events
Sub-total	2.977.014.894	2.326.474.528	Sub-total
Total	1.458.411.250.865	1.329.271.388.814	Total
Dikurangi: Diskon	(190.924.805)	(149.686.514)	Less: Discount
Neto	**1.458.220.326.060**	**1.329.121.702.300**	**Net**

Tidak ada pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no net revenues from a single customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023.

26. Beban Pokok Pendapatan / 26. Cost of Revenues

	2024	2023	
Penyelenggara acara	829.327.625.442	817.244.479.098	Event organizer
Konvensi dan ekshibisi	66.762.681.532	44.259.000.459	Convention and exhibition
Hotel	53.089.836.372	47.560.859.685	Hotel
Pendukung acara	33.639.361.145	26.905.555.863	Supporting events
Total	**982.819.504.491**	**935.969.895.105**	**Total**

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no purchases from a single supplier in excess of 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023.

27. Beban Operasional / 27. Operating Expenses

	2024	2023	
Beban Penjualan:			**Selling Expenses:**
Pemasaran	11.711.934.185	8.064.848.266	Marketing
Lain-lain	680.274.486	506.377.465	Others
Sub-total	12.392.208.671	8.571.225.731	Sub-total
Beban Umum dan Administrasi:			**General and Administrative Expenses:**
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	183.994.940.579	162.173.769.591	Salaries, wages and employees' benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13, 14 dan 15)	53.547.528.774	48.400.804.050	Depreciation and amortization (Notes 13, 14 and 15)
Perbaikan dan pemeliharaan	15.360.806.171	11.739.791.329	Repairs and maintenance
Pajak	9.548.125.088	10.298.589.116	Taxes
Beban imbalan kerja (Catatan 28)	8.674.481.362	7.959.737.189	Employee benefit expense (Note 28)
Rumah tangga kantor	7.338.986.423	10.777.714.281	Office households
Perjalanan dan transportasi	6.877.326.521	7.081.325.760	Traveling and transportation
Listrik, air dan bangunan	6.798.160.434	4.837.623.030	Electricity, water and building
Sumbangan dan keamanan	6.235.082.181	5.698.787.596	Donations and security
Asuransi	4.860.418.425	3.709.311.724	Insurance
Jasa tenaga ahli	4.040.284.472	5.259.872.435	Professional fees
Legal dan perizinan	3.409.454.972	1.392.424.310	Legal and license
Telepon, fax dan internet	2.454.277.377	2.320.441.853	Telephone, fax and internet
Iklan dan promosi	2.276.558.533	309.697.161	Advertising and promotion
Administrasi bank	1.808.089.887	1.165.853.339	Bank administration
Transportasi, BBM, tol, parkir dan perjalanan dinas	1.372.885.509	990.002.014	Transportation, fuel, toll, parking and traveling
Sewa kantor dan peralatan kantor	1.251.754.229	1.216.166.499	Equipment and office rental
Manajemen dan konsultan	1.143.500.939	2.433.933.573	Management and consultant
Alat tulis dan cetakan	1.084.512.497	1.146.547.067	Stationeries and printing
Piutang tak tertagih dan penurunan nilai piutang	479.464.212	1.259.161.410	Bad debt and receivables impairment
Representasi dan hiburan	203.738.842	411.883.784	Representation and entertainment
Pelatihan dan pendidikan	105.141.605	273.397.284	Education and training
Lain-lain	9.578.322.051	7.349.122.994	Others
Sub-total	332.443.841.083	298.205.957.389	Sub-total
Total	**344.836.049.754**	**306.777.183.120**	**Total**

28. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang No. 11/2020 tanggal 2 November 2020. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 18 Februari 2025 dan 22 Februari 2024.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

28. Employees' Benefits Liabilities

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance benefits under Law No. 11/2020 dated November 2, 2020. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, KKA Arya Bagiastra and PT Emerald Delta Consulting for the years ended December 31, 2024 and 2023, in its reports dated February 18, 2025 and February 22, 2024, respectively.

The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	2024	2023	
Tingkat Bunga Aktuaria	6,59%-7,14% per Tahun/*per Annum*	6,54%-7,03% per Tahun/*per Annum*	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality Rate
Kenaikan Gaji dan Upah	8-10% per Tahun/*per Annum*	7-10% per Tahun/*per Annum*	Wages and Salaries Increase
Umur Pensiun	55 - 57 Tahun/*Years*	55 Tahun/*Years*	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian/ *from Mortality Rate*	5% dari Tingkat Kematian/ *from Mortality Rate*	Disability Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban neto dan liabilitas imbalan kerja neto Grup.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense and liabilities of the Group.

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefits expense

	2024	2023	
Biaya jasa kini	5.915.089.651	5.533.713.301	Current service cost
Biaya bunga	1.813.746.504	1.769.242.602	Interest cost
Pengukuran kembali - imbalan kerja jangka panjang lainnya	945.645.207	656.781.286	Remeasurement - other long term employee benefits
Neto	**8.674.481.362**	**7.959.737.189**	**Net**

Pada tahun 2024 dan 2023, imbalan kerja dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp8.674.481.362 dan Rp7.959.737.189 (Catatan 27).

In 2024 and 2023, employee benefits included in general and administrative expense amounted Rp8,674,481,362 and Rp7,959,737,189, respectively (Note 27).

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefits liabilities

	2024	2023	
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	**34.035.123.327**	**28.667.844.628**	**Liability in the consolidated statement of financial position**

28. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja

Perubahan dalam liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

28. Employees' Benefits Liabilities (continued)

c. The movements in the employees' benefits liabilities

The movements in the employee benefits liability for the years ended as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	28.667.844.628	24.585.172.823	Beginning balance
Beban imbalan kerja (Catatan 27)	8.674.481.362	7.959.737.189	Employee benefits expense (Note 27)
Pengukuran kembali	862.948.345	(3.089.074.762)	Remeasurement
Pembayaran manfaat	(4.170.151.008)	(652.613.551)	Benefit payment
Pelepasan entitas anak (Catatan 4)	-	(104.942.071)	Disposal of a subsidiary (Note 4)
Transfer	-	(30.435.000)	Transfer
Saldo akhir	**34.035.123.327**	**28.667.844.628**	**Ending balance**

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti

d. The movements in the present value of defined benefit obligation

	2024	2023	
Saldo awal	28.667.844.628	24.585.172.823	Beginning balance
Biaya jasa kini	5.915.089.651	5.533.713.301	Current service cost
Biaya bunga	1.813.746.504	1.769.242.602	Interest expense
Pembayaran manfaat	(4.170.151.008)	(652.613.551)	Benefit payment
Pelepasan entitas anak (Catatan 4)	-	(104.942.071)	Disposal of a subsidiary (Note 4)
Transfer	-	(30.435.000)	Transfer
Sub-total	32.226.529.775	31.100.138.104	Sub-total
Pengukuran kembali	862.948.345	(3.089.074.762)	Remeasurement
Kerugian aktuarial - imbalan kerja jangka panjang lainnya	945.645.207	656.781.286	Actuarial losses - other long term emplyoyee benefits
Saldo akhir	**34.035.123.327**	**28.667.844.628**	**Ending balance**

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar Rp1.220.848.982, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar Rp1.216.898.342.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As at December 31, 2024, if the discount rate is one percent higher with all other variables held constant, the present value of employee benefits liability would have been Rp1,220,848,982 lower, while if the discount rate is lower by one percent, the present value of employee benefits liability would have been Rp1,216,898,342 higher.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar Rp1.249.249.628, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar Rp1.285.059.148.

Sensitivity analysis for salary increment rate risk

As at December 31, 2024, if the salary increment rate is one percent higher with all other variables held constant, the present value of employee benefits liability would have been Rp1,249,249,628 higher, while if the salary increment rate is lower by one percent, the present value of employee benefits liability would have been Rp1,285,059,148 lower.

28. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Analisis jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

28. Employees' Benefits Liabilities (continued)

The maturity analysis of discounted employee benefit liabilities as at December 31, 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Sampai dengan 1 tahun	10.946.716.583	Up to 1 year
1 tahun - 2 tahun	3.328.031.457	1 year - 2 years
2 tahun - 5 tahun	2.987.872.151	2 years - 5 years
Lebih dari 5 tahun	16.772.503.136	More than 5 years
Total	**34.035.123.327**	**Total**

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

29. Perjanjian-Perjanjian Penting

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

Perjanjian Kerjasama Pameran

PT Dyandra Promosindo (DP)

DP melakukan perjanjian kerjasama penyelenggaraan Pameran Indonesia *International Furniture Expo* (IFEX) dengan Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI), dimana DP menyetujui untuk melakukan jasa penyelenggaraan pameran IFEX untuk memenuhi kebutuhan HIMKI. Pada tahun 2022, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan Oktober 2027.

DP melakukan perjanjian kerjasama penyelenggaraan IPA *Convention and Exhibition* dengan *Indonesian Petroleum Association* (IPA), dimana DP menyetujui untuk melakukan jasa penyelenggaraan pameran khusus untuk memenuhi kebutuhan IPA.

Pada tanggal 10 September 2018, PT Menaravisi Mediatama (MM), DP dan PT Kerabat Dyan Utama (KDU), Entitas Anak menandatangani Perubahan Perjanjian Kerjasama dimana hak dan kewajiban KDU beralih ke DP. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan akan berakhir pada 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pada tahun 2022, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tahun 2027.

29. Significant Agreements

The Group has the following significant agreements:

Exhibition Agreements

PT Dyandra Promosindo (DP)

DP entered into cooperation agreement to organize the Indonesia International Furniture Expo Exhibition (IFEX) with Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI), where DP has confirmed to perform IFEX event organizing services to meet HIMKI's needs. In 2022, this agreement has been extended until October 2027.

DP entered into cooperation agreement to organize the IPA Convention and Exhibition with the Indonesian Petroleum Association (IPA), where DP has confirmed to perform certain event organizing services to meet IPA's needs.

On September 10, 2018, PT Menaravisi Mediatama (MM), DP and PT Kerabat Dyan Utama (KDU), a Subsidiary entered into a Addendum Cooperation Agreement whereby the rights and obligations of KDU will be transferred to DP. The agreement is valid for 5 years and will be ended on 2022. The cooperation agreement can be renewed again with the approval of both parties. In 2022, this agreement has been extended until 2027.

29. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pameran (lanjutan)

PT Dyandra Promosindo (DP) (lanjutan)

DP dan MM setuju untuk menyelenggarakan beberapa pameran yaitu "*Jakarta Wedding Festival*", "*Wedding Celebration Festival*", "*Indonesia International Wedding Festival*" dan "*Indonesia Dream Wedding Festival*".

PT Debindo Mitra Tama (DMT)

Pada tanggal 14 Februari 2011, DMT melakukan perjanjian kerjasama penyelenggaraan Jatim *Fair* dengan PT Hardayawidya Graha (HWG). HWG diwajibkan untuk menyediakan tempat pelaksanaan pameran dan menyediakan dana untuk pameran sedangkan DMT diwajibkan untuk melaksanakan seluruh kegiatan pameran termasuk pemasarannya. Keuntungan bersih yang didapat dan kerugian bersih dalam pelaksanaan kerjasama diterima dan ditanggung oleh masing-masing pihak sebesar 50%.

Berdasarkan Akta No. 1 Notaris Widio Rahardjo, S.H., tanggal 15 Juli 2022, perjanjian kerjasama ini diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Januari 2023. Pada tahun 2023, perjanjian kerjasama ini tidak diperpanjang kembali.

Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah

PT Graha Multi Utama (GMU)

a. Hotel Amaris Bandara

Pada tanggal 28 Oktober 2009, GMU dan Haji Djalaludin Sayuti (alm.) mengadakan perjanjian kerja sama pembangunan, pengelolaan dan penyerahan Hotel Amaris Bandara (BGS Bandara). Dalam perjanjian-perjanjian tersebut dinyatakan bahwa GMU bertanggung jawab untuk mendirikan bangunan hotel di atas tanah milik Haji Djalaludin Sayuti (alm.) seluas 2.022 meter persegi yang terletak di Jl. Husein Sastranegara, Benda, Tangerang, Banten.

Setelah pembangunan hotel selesai, GMU berhak mengelola, menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan perhotelan berikut fasilitasnya selama 18 tahun sejak hotel mulai dioperasikan (20 Maret 2010). Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak. Setelah berakhirnya perjanjian ini, bangunan hotel berikut fasilitasnya akan diserahkan dan menjadi milik Haji Djalaludin Sayuti (alm.) (Catatan 13).

29. Significant Agreements (continued)

Exhibition Agreements (continued)

PT Dyandra Promosindo (DP) (continued)

DP and MM agreed to held several events which are "Jakarta Wedding Festival", "Wedding Celebration Festival", "Indonesia International Wedding Festival" and "Indonesia Dream Wedding Festival".

PT Debindo Mitra Tama (DMT)

On February 14, 2011, DMT entered into a cooperation agreement for the Jatim Fair with PT Hardayawidya Graha (HWG), whereby HWG is obliged to provide the venue and funds for the exhibition and DMT is obliged to carry out various jobs related to the preparation and implementation of exhibition activities undertaken including the marketing activity. The net profits and net losses in the implementation of the cooperation received and borne by each party is 50%.

Based on Notarial Deed No. 1 of Widio Rahardjo, S.H., dated July 15, 2022, the cooperation agreement is extended until January 15, 2023. In 2023, the cooperation agreement was not renewed.

Build, Operate and Transfer Agreements

PT Graha Multi Utama (GMU)

a. Hotel Amaris Bandara

On October 28, 2009, GMU and Haji Djalaludin Sayuti (deceased) entered into build, operate and transfer agreement of Hotel Amaris Bandara (BGS Bandara). Based on the agreements, GMU will build hotel building on the land owned by Haji Djalaludin Sayuti (deceased) covering 2,022 square meters located at Jl. Husein Sastranegara, Benda, Tangerang, Banten.

After the construction is completed, GMU has rights to operate and use the buildings including its supporting facilities for 18 years after the hotel operation commenced (March 20, 2010). This agreement can be extended with the terms and conditions agreed by both parties. At the end of this agreement, the hotel buildings including its facilities will be transferred and owned by Haji Djalaludin Sayuti (deceased) (Note 13).

29. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)

a. Hotel Amaris Bandara (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Irmiati, S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 13 Desember 2012, GMU mengadakan perjanjian penerimaan dan pengambilalihan hak dan kewajiban dalam perjanjian BGS Bandara dari Haji Djalaluddin Sayuti (alm.) kepada ahli warisnya yaitu Fahmi Elizar, Nur Afnita Yanti, Yuli Riska dan Rahmi Yulianti.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. No. 248 tanggal 14 Agustus 2019, GMU dan para ahli waris sepakat untuk melakukan amandemen mengenai ketentuan-ketentuan perjanjian BGS Bandara, salah satunya mengenai perubahan nilai kompensasi.

b. Hotel Amaris Panglima Polim 2

Pada tanggal 7 April 2011, GMU dan Mariati mengadakan perjanjian kerja sama pembangunan, pengelolaan dan penyerahan Hotel Amaris Panglima Polim 2. Dalam perjanjian-perjanjian tersebut dinyatakan bahwa GMU bertanggung jawab untuk mendirikan bangunan hotel di atas tanah milik Mariati seluas 358 meter persegi yang terletak di Jl. Panglima Polim Raya No. 101, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Setelah pembangunan hotel selesai, GMU berhak mengelola, menggunakan dan memanfaatkannya untuk kegiatan perhotelan berikut fasilitasnya selama 25 tahun sejak hotel dan fasilitas pendukung mulai beroperasi (27 Mei 2012). Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak. Setelah berakhirnya perjanjian ini, bangunan hotel berikut fasilitasnya akan diserahkan dan menjadi milik Mariati.

PT Graha Amaradana Benoa (GAB)

Hotel Santika Benoa

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 32 tanggal 13 Desember 2012, GAB, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan I Wayan Daryana dan I Ketut Sukarta atas tanah seluas 4.650 meter persegi (SHM No. 230) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 13 Desember 2012 sampai dengan 12 Desember 2042.

29. Significant Agreements (continued)

Build, Operate and Transfer Agreements (continued)

b. Hotel Amaris Bandara (continued)

Based on the Notarial Deed No. 5 of Sri Irmiati, S.H., M.Kn. dated December 13, 2012, GMU entered into an acceptance and transfer rights and obligations of the BGS Bandara agreement from Haji Djalaluddin Sayuti (deceased) to his heirs, Fahmi Elizar, Nur Afnita Yanti, Yuli Riska and Rahmi Yulianti.

Based on the Notarial Deed No. 248 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M. dated August 14, 2019 GMU and the heirs agreed to amend the terms of the BGS Bandara agreement, one of which is change in the compensation value.

b. Hotel Amaris Panglima Polim 2

On April 7, 2011, GMU and Mariati entered into build, operate and transfer agreement of Hotel Amaris Panglima Polim 2. Based on the agreements, GMU will build hotel building on the land owned by Mariati covering 358 square meters located at Jl. Panglima Polim Raya No. 101, Kebayoran Baru, South Jakarta.

After the construction is completed GMU has rights to operate and use the buildings including its supporting facilities for 25 years after the hotel and supporting facility commenced its operation (May 27, 2012). This agreement can be extended with the terms and conditions agreed by both parties. At the end of this agreement, the hotel buildings including its facilities will be transferred and owned by Mariati.

PT Graha Amaradana Benoa (GAB)

Hotel Santika Benoa

Based on Notarial Deed No. 32 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated December 13, 2012, GAB, a Subsidiary, entered into land rental agreement with I Wayan Daryana and I Ketut Sukarta for total land area of 4,650 square meters (SHM No. 230) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from December 13, 2012 until December 12, 2042.

29. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)

PT Graha Amaradana Benoa (GAB) (lanjutan)

Hotel Santika Benoa (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 2 tanggal 2 Agustus 2013, GAB, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah tambahan dengan I Wayan Daryana dan I Ketut Sukarta atas tanah seluas 775 meter persegi (SHM No. 230) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 29 tahun, 3 bulan dan 12 hari.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GAB belum memulai pembangunan di atas tanah tersebut.

PT Griya Nusa Kencana (GNK)

a. Hotel Santika Siligita

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 10 tanggal 10 Januari 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa dan I Ketut Arya Darmawan atas tanah seluas 6.000 meter persegi (SHM No. 12676) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 10 Januari 2011 sampai dengan 10 Januari 2041. GNK menyewa tanah ini untuk bangunan Hotel Santika Siligita.

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 12 tanggal 20 Juli 2011, GNK mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa dan I Ketut Arya Darmawan atas tanah seluas 227 meter persegi (SHM No. 12677) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 29 tahun, 5 bulan dan 21 hari yang dimulai pada tanggal 20 Juli 2011 sampai dengan 10 Januari 2041. GNK menyewa tanah ini untuk bangunan Hotel Santika Siligita.

29. Significant Agreements (continued)

Build, Operate and Transfer Agreements (continued)

PT Graha Amaradana Benoa (GAB) (continued)

Hotel Santika Benoa (continued)

Based on Notarial Deed No. 2 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated August 2, 2013, GAB, a Subsidiary, entered into additional land rental agreement with I Wayan Daryana and I Ketut Sukarta for total land area of 775 square meters (SHM No. 230) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 29 years, 3 months and 12 days.

The lease period can be extended for another 20 years. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land in original conditions. As at December 31, 2024 and 2023, GAB has not started the development on that land.

PT Griya Nusa Kencana (GNK)

a. Hotel Santika Siligita

Based on Notarial Deed No. 10 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated January 10, 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into land rental agreement with Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa and I Ketut Arya Darmawan for total land area of 6,000 square meters (SHM No. 12676) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from January 10, 2011 until January 10, 2041. GNK rented this land for Hotel Santika Siligita building.

Based on land rental agreement which was legalized by Notarial Deed No. 12 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated July 20, 2011, GNK entered into land rental agreement with Ni Luh Suyati, I Nyoman Gede Triyasa and I Ketut Arya Darmawan for total land area of 227 square meters (SHM No. 12677) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 29 years 5 months and 21 days starting from July 20, 2011 until January 10, 2041. GNK rented this land for Hotel Santika Siligita building.

29. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)

PT Griya Nusa Kencana (GNK) (lanjutan)

a. Hotel Santika Siligita (lanjutan)

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian *appraisal* independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah dan bangunan seperti dalam keadaan semula.

b. Hotel Amaris Pratama

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 27 tanggal 21 Maret 2011, GNK mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan I Wayan Catur (atas nama Warga Dadia Pasek Gelgel) atas tanah seluas 2.350 meter persegi (SHM No. 10157) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 21 Maret 2011 sampai dengan 21 Maret 2041. GNK menyewa tanah ini untuk bangunan Hotel Amaris Pratama.

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian *appraisal* independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah dan bangunan seperti dalam keadaan semula.

c. Tanah di Benoa

Berdasarkan Akta Notaris I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. No. 71 tanggal 29 September 2011, GNK mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan I Nyoman Mardana (INM) atas tanah seluas 5.516 meter persegi (SHM No. 8605) yang terletak di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali. Jangka waktu sewa selama 30 tahun yang dimulai pada tanggal 29 September 2011 sampai dengan 29 September 2041.

29. Significant Agreements (continued)

Build, Operate and Transfer Agreements (continued)

PT Griya Nusa Kencana (GNK) (continued)

a. Hotel Santika Siligita (continued)

The lease period can be extended for another 20 years with the rental rate agreed in accordance with the independent appraisal report. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land and buildings in original conditions.

b. Hotel Amaris Pratama

Based on Notarial Deed No. 27 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated March 21, 2011, GNK entered into land rental agreement with I Wayan Catur (on behalf of Warga Dadia Pasek Gelgel) for total land area of 2,350 square meters (SHM No. 10157) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from March 21, 2011 until March 21, 2041. GNK rented this land for Hotel Amaris Pratama building.

The lease period can be extended for another 20 years with the rental rate agreed in accordance with the independent appraisal report. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land and buildings in original conditions.

c. Land at Benoa

Based on Notarial Deed No. 71 of I Gusti Putu Anom Kerti, S.H. dated September 29, 2011, GNK entered into land rental agreement with I Nyoman Mardana (INM) for total land area of 5,516 square meters (SHM No. 8605) which is located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali. Rental period is 30 years starting from September 29, 2011 until September 29, 2041.

29. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama Bangun, Guna dan Serah (lanjutan)

PT Griya Nusa Kencana (GNK) (lanjutan)

c. Tanah di Benoa (lanjutan)

Masa sewa dapat diperpanjang kembali selama 20 tahun berikutnya dengan harga sewa yang disepakati sesuai dengan penilaian *appraisal* independen. Apabila masa sewa diperpanjang kembali maka setelah akhir masa sewa, bangunan dan segala isinya menjadi milik pihak pemberi sewa. Jika masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang maka penyewa diwajibkan menyerahkan tanah seperti dalam keadaan semula. GNK menyewakan kembali sebagian tanah tersebut kepada Mad Soleh dan PT Xcellcomm Wibawa, pihak ketiga.

Perjanjian Pengelolaan Hotel

a. Pada tanggal 28 Oktober 2009 dan 23 November 2011, PT Graha Multi Utama (GMU), Entitas Anak mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Bandara dan Panglima Polim 2 selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (20 Maret 2010 dan 27 Mei 2012). Perjanjian untuk Hotel Amaris Bandara dan Hotel Amaris Panglima Polim 2 telah diperpanjang masing-masing sampai dengan tanggal 31 Maret 2028 dan 31 Mei 2032. Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya *trademark*) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GMU juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM.

b. Pada tanggal 23 November 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Santika Mitra Samaya (SMS), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Santika Siligita yang berlokasi di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (17 Juli 2012). Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya *trademark*) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GNK juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari SMS. Pada tanggal 14 Maret 2022, perjanjian pengelolaan hotel tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2032.

29. Significant Agreements (continued)

Build, Operate and Transfer Agreements (continued)

PT Griya Nusa Kencana (GNK) (continued)

c. Land at Benoa (continued)

The lease period can be extended for another 20 years with the rental rate agreed in accordance with the independent appraisal report. If the lease period will be extended after lease period, the building and its contents become the property of lessor. If the lease period has expired and will not be extended, the lessee must return the land in original conditions. GNK sublease part of the land to Mad Soleh and PT Xcellcomm Wibawa, third parties.

Hotel Operation Agreements

a. On October 28, 2009 and November 23, 2011, PT Graha Multi Utama (GMU), a Subsidiary entered into hotel operation agreement with PT Amaris International Management (AIM), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Amaris Bandara and Panglima Polim 2 for 10 years since the hotel transferred (March 20, 2010 and May 27, 2012). The agreement of Hotel Amaris Bandara and Hotel Amaris Panglima Polim 2 has been extended up to March 31, 2028 and May 31, 2032, respectively. Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GMU also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from AIM.

b. On November 23, 2011, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into hotel operation agreement with PT Santika Mitra Samaya (SMS), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Santika Siligita, located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali for 10 years since the hotel transferred (July 17, 2012). Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GNK also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from SMS. On March 14, 2022, this hotel operation agreement has been extended until July 31, 2032.

29. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Pengelolaan Hotel (lanjutan)

c. Pada tanggal 7 Maret 2012, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Pratama yang berlokasi di Benoa, Kuta Selatan, Badung, Bali selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (22 April 2013). Pembagian imbalan (biaya dasar, biaya insentif dan biaya *trademark*) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GNK juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM. Pada tanggal 30 Januari 2023, perjanjian pengelolaan hotel tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 April 2033.

d. Pada tanggal 22 Oktober 2009, PT Grha Mahaatman (GMA), Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan hotel dengan PT Amaris International Management (AIM), pihak berelasi, untuk mengatur dan mengelola hotel dengan nama Hotel Amaris Pekanbaru selama 10 tahun sejak hotel diserahkan untuk dikelola (20 Oktober 2010). Perjanjian untuk Hotel Amaris Pekanbaru telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2030. Pembagian imbalan (biaya dasar dan biaya insentif) berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba operasi kotor hotel sesuai dengan perjanjian. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, GMA juga membayar kompensasi bulanan tetap (biaya operasi) berdasarkan tagihan dari AIM.

Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen

Pada tanggal 1 Januari 2015, GMU dan PT Cipta Bangun Mitra Sejahtera (CBMS), pihak berelasi, mengadakan perjanjian kerjasama jasa bantuan manajemen, dimana CBMS berkewajiban untuk membayar kompensasi jasa manajemen kepada GMU setiap bulan dengan jumlah dan ketentuan sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian. Perjanjian kerja sama tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan 31 Desember 2024**.**

29. Significant Agreements (continued)

Hotel Operation Agreements (continued)

c. On March 7, 2012, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into hotel operation agreement with PT Amaris International Management (AIM), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Amaris Pratama, located at Benoa, South Kuta, Badung, Bali for 10 years since the hotel transferred (April 22, 2013). Fees paid (basic fee, incentive fee and trademark fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GNK also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from AIM. On January 30, 2023, this hotel operation agreement has been extended until April 31, 2033.

d. On October 22, 2009, PT Grha Mahaatman (GMA), a Subsidiary, entered into hotel operation agreement with PT Amaris International Management (AIM), a related party, to manage and operate the hotel under the name Hotel Amaris Pekanbaru for 10 years since the hotel transferred (October 20, 2010). The agreement of Hotel Amaris Pekanbaru has been extended up to October 31, 2030. Fees paid (basic fee and incentive fee) are based on certain percentages of the hotel's revenue and gross operating profit in accordance with the agreement. In connection with the agreement, GMA also paid fixed monthly compensation (operation fee) based on invoice from AIM.

Management Assistance Agreement

On January 1, 2015, GMU and PT Cipta Bangun Mitra Sejahtera (CBMS), a related party, entered into a management assistance agreement, whereby CBMS is obliged to pay the monthly compensation for management services to GMU with amount and terms as stated in the agreement. The management assistant agreement has been re-extended until December 31, 2024.

29. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Sewa Menyewa

a. Pada tanggal 30 Juli 2013, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Telekomunikasi Selular (TS), pihak ketiga, untuk menyewakan sebidang area di dalam Hotel Santika Siligita milik GNK yang digunakan untuk instalasi dan operasi fasilitas telekomunikasi milik TS dengan jangka waktu dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

b. Pada tanggal 14 Februari 2014 dan 2 Maret 2015, PT Griya Nusa Kencana (GNK), Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT MAC Sarana Djaya (MACD), pihak ketiga, untuk menyewakan sebidang area di dalam Hotel Santika Siligita dan Hotel Amaris Pratama milik GNK yang digunakan untuk instalasi dan operasi fasilitas telekomunikasi milik MACD dengan jangka waktu dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo uang sewa yang diterima dimuka oleh GNK dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perjanjian Pengikatan Jual Beli

Berdasarkan Akta Jual Beli Notaris Nashir Achmad S.H. No. 37/2018, No. 38/2018 dan No. 39/2018 tanggal 28 September 2018 PT Graha Multi Utama (GMU), Entitas Anak menjual tanah dan bangunan Hotel Santika Cikarang yang berlokasi di Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat kepada PT Grahasatria Dayatama (GSD), entitas sepengendali, dengan harga jual sebesar Rp62.000.000.000. Pada tanggal 21 September 2018, GMU juga mengadakan perjanjian-perjanjian dengan GSD terkait jual beli aset, pemindahan hak tagih piutang dan pengalihan utang milik Hotel Santika Cikarang dengan nilai kompensasi neto yang diterima oleh GMU sebesar Rp1.385.000.000. Transaksi-transaksi tersebut dianggap sebagai transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali dan diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan, dimana selisih antara harga jual dan nilai kompensasi neto yang diterima oleh GMU dan porsi nilai tercatat aset neto Hotel Santika Cikarang sebesar Rp3.264.373.410 disajikan di ekuitas sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor (Catatan 23).

29. Significant Agreements (continued)

Rental Agreement

a. On July 30, 2013, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into a rental agreement with PT Telekomunikasi Selular (TS), a third party, to rent an area in Hotel Santika Siligita owned by GNK which is used for installation and operation of telecommunication facilities owned by TS with rental period and terms as stated in the agreement.

b. On February 14, 2014 and March 2, 2015, PT Griya Nusa Kencana (GNK), a Subsidiary, entered into a rental agreement with PT MAC Sarana Djaya (MACD), a third party, to rent an area in Hotel Santika Siligita and Hotel Amaris Pratama owned by GNK which is used for installation and operation of telecommunication facilities owned by MACD with rental period and terms as stated in the agreement.

As at December 31, 2024 and 2023, the balance of unearned rental income received by GNK were recorded as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Sale and Purchase Commitment Agreement

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Nashir Achmad S.H. No. 37/2018, No. 38/2018 and No. 39/2018 dated September 28, 2018, PT Graha Multi Utama (GMU), a Subsidiary, sold land and building of Hotel Santika Cikarang located at Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat to PT Grahasatria Dayatama (GSD), entity under common control, with selling price of Rp62,000,000,000. On September 21, 2018, GMU also entered into agreements with GSD in relation with the sale and purchase assets, transfer of receivables and payables of Hotel Santika Cikarang with net compensation received by GMU amounted to Rp1,385,000,000. These transactions were considered as business transactions entered with an entity under common control and, accordingly, were treated under the pooling of interest method, whereby, the difference between the selling price and net compensation received by GMU and the portion of Hotel Santika Cikarang's carrying value of net assets amounting to Rp3,264,373,410 was presented in equity as part of additional paid-in capital (Note 23).

29. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Pemanfaatan dan Pengembangan Lahan

PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

Pada tanggal 30 Juni 2005, NDI mengadakan perjanjian dengan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) atau *Bali Tourism Development Corporation* (yang selanjutnya disebut "BTDC"), mengenai pemanfaatan dan pengembangan lahan (*the land utilization and development agreement*) seluas 69.320 meter persegi. Lahan tersebut terletak di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali, yang terdaftar dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 4246 atas nama NDI. Perjanjian ini kemudian diamandemen pada tanggal 29 Juni 2009, mengenai pemanfaatan lahan yang sebelumnya untuk "Hotel" menjadi "*Convention and Exhibition Centre*".

Hal-hal pokok yang diatur dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

1. NDI mendapat Hak Guna Bangunan untuk jangka waktu 30 tahun sejak tanggal 30 Juni 2005 dan dapat diperpanjang lagi selama 20 tahun berikutnya.
2. NDI harus membayar uang kompensasi pemanfaatan lahan kepada BTDC yang dibayar dimuka dengan ketentuan sebagai berikut:
   - Kompensasi 10 (sepuluh) tahun pertama. Pembayaran pertama sebesar AS$2/meter persegi per tahun, jangka waktu pembayaran 30 Juni 2005 sampai dengan 31 Desember 2007. Pembayaran kedua sebesar AS$3/meter persegi per tahun, jangka waktu pembayaran 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2010. Pembayaran kompensasi minimum ketiga sebesar AS$4/m2 per tahun, jangka waktu pembayaran 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2014.
   - Kompensasi 10 (sepuluh) tahun kedua dan ketiga serta periode opsi perpanjangan. NDI harus membayar kompensasi minimum per tahun sebesar jumlah rata-rata pembayaran per tahun selama 3 tahun terakhir.
3. Dimulai pada saat beroperasinya *Convention and Exhibition Centre*, NDI akan dikenakan kompensasi tambahan setiap tahun yang dihitung berdasarkan jumlah pendapatan bruto dalam mata uang AS$. Apabila kompensasi minimum lebih kecil dari 6% dari pendapatan bruto, maka NDI wajib membayarkan selisihnya. Sebaliknya apabila kompensasi minimum yang lebih besar maka kompensasi tidak ada tambahan.

29. Significant Agreements (continued)

Land Utilization and Development Agreement

PT Nusa Dua Indonesia (NDI)

On June 30, 2005, NDI entered into an agreement with PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) or the Bali Tourism Development Corporation (herein after referred to as "BTDC"), regarding the land utilization and development agreement with total area of 69,320 square meters. The land is located in Benoa Village, District of South Kuta, Badung regency, Bali, which is covered by certificates of Building Rights No. 4246 under the name of NDI. Further, the agreement was amended on June 29, 2009, with respect to the land use from "Hotel" to become “Convention and Exhibition Centre”.

The significant matters contained in the agreement are as follows:

1. NDI has a Building Use Rights for a period of 30 years which started on June 30, 2005 and extendable for another 20 years.
2. NDI shall pay such a compensation of land use in advance to BTDC with the following conditions:
   - Compensation for initial 10 (ten) years. The first installment is USD2/square meters per annum, term of payment from June 30, 2005 to December 31, 2007. The second installment is USD3/square meters per annum, while term of payment from January 1, 2008 to December 31, 2010. The third minimum compensation payment is USD4/m2 per annum, with term of payment from January 1, 2011 to December 31, 2014.
   - Compensation for the second 10 (ten) years and third periods and renewal options. NDI shall pay a minimum compensation per annum by average number of payments per annum for last 3 years.
3. Starting from the date of operation of the Convention and Exhibition Centre, NDI was charged additional compensation per annum computed based on gross income in USD currency. If the minimum compensation is less than 6% of gross income, then NDI shall pay those differences. Conversely, if the minimum compensation is greater then there is no additional compensation.

29. Perjanjian-Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Pemanfaatan dan Pengembangan Lahan (lanjutan)

PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (lanjutan)

4. NDI harus membayar biaya keamanan dan pelayanan umum kepada BTDC yang dibayar dimuka sebesar AS$0,75/m2 per tahun.
5. Pada akhir masa perjanjian, NDI harus mengembalikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), tanah, serta seluruh bangunan dan fasilitas yang dibangun oleh NDI dalam kondisi baik kepada BTDC (Catatan 13).

29. Significant Agreements (continued)

Land Utilization and Development Agreement (continued)

PT Nusa Dua Indonesia (NDI) (continued)

4. NDI shall pay the security expenses and public services to BTDC in advance amount of USD0.75/m2 per annum.
5. At the end of the agreement, NDI shall return the Certificates of Building Rights, land, and all buildings and facilities constructed by NDI in good condition to the BTDC (Note 13).

30. *Goodwill*

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

30. Goodwill

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of subsidiaries as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan			Cost
PT Fasen Creative Quality (FCQ)	53.100.783.636	53.100.783.636	PT Fasen Creative Quality (FCQ)
PT Visicita Imaji Semesta (VIS)	51.107.653.839	51.107.653.839	PT Visicita Imaji Semesta (VIS)
PT Graha Bersama Utama (GBU)	8.475.218.239	8.475.218.239	PT Graha Bersama Utama (GBU)
Total biaya perolehan	112.683.655.714	112.683.655.714	Total cost
Akumulasi penurunan nilai	(92.683.655.714)	(87.683.655.714)	Accumulated impairment
Nilai tercatat neto	**20.000.000.000**	**25.000.000.000**	**Net carrying value**

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan kondisi keuangan VIS saat ini dan hasil pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh Grup atas *goodwill*, Grup memutuskan untuk melakukan penurunan nilai atas *goodwill* dari VIS sebesar Rp5.000.000.000 dan mengakui rugi penurunan nilai *goodwill* sebagai bagian dari ”Beban Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa akumulasi penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai *goodwill*.

As at December 31, 2024, based on the current financial condition of VIS and result of the impairment test performed by the Group on the goodwill, the Group decided to impair the goodwill arising from VIS amounting to Rp5,000,000,000 and recognized impairment loss of goodwill as part of “Other Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2024 and 2023, the management is of the opinion that the accumulated impairment is adequate to cover any possible losses arising from goodwill impairment.

31. Saldo Laba yang Dicadangkan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 19 tanggal 6 Juni 2014 dan Akta Notaris Fitrilia Novia DJ., S.H. No. 01 tanggal 7 Juni 2013, pemegang saham Perusahaan menetapkan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas sejumlah Rp20.000.000.000.

31. Appropriated Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 19 of Yulia, S.H., dated June 6, 2014 and Notarial Deed No. 01 of Fitrilia Novia DJ., S.H., dated June 7, 2013, the Company's shareholders appropriated retained earnings to conform with Art 70 of Indonesian Limited Company Law amounting to Rp20,000,000,000.

32. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

32. Earnings per Share

The computation of basic earnings per share is as follows:

Tahun	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ *Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding*	Laba per Saham/ *Earnings per Share*	*Year*
31 Desember 2024	95.921.566.127	4.272.964.279	22,45	December 31, 2024
31 Desember 2023	77.480.970.303	4.272.964.279	18,13	December 31, 2023

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

33. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko suku bunga) dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi dan aset lain-lain - uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

33. Financial Risk Management and Capital Management

The Group's business involves taking on risks with certain objectives and managing them professionally. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (foreign currency risk and interest rate risk) and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in bank and time deposits, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, due from related parties and other assets - security deposit. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

33. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan kas di bank dan deposito berjangka, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Risiko kredit maksimum Grup untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar nilai tercatatnya.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan nilai tercatat aset keuangan Grup sebagai berikut:

33. Financial Risk Management and Capital Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk as its trade receivables related to a large number of customers.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

With respect to credit risk arising from the financial assets cash in banks and time deposits, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit ratings.

The Group's maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 and 2023 are their carrying amount.

The following table provides information regarding the credit risk exposure equal the Group's carrying value of financial assets as follows:

	2024				
	Belum jatuh tempo/ ***Not yet due***	**Telah jatuh tempo/** ***Past due***	**Cadangan kerugian/** ***Loss allowance***	**Total/** ***Total***	
Kas di bank dan deposito berjangka	256.005.938.393	-	-	256.005.938.393	Cash in banks and time deposits
Deposito yang dibatasi penggunaannya	375.000.000	-	-	375.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha	89.764.965.028	41.961.854.456	(3.480.804.794)	128.246.014.690	Trade receivables
Piutang lain-lain	26.030.635.625	1.859.093.367	-	27.889.728.992	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	4.457.692.315	-	-	4.457.692.315	Due from related parties
Aset lain-lain - uang jaminan	2.475.241.624	-	-	2.475.241.624	Other assets - security deposit
Total	**379.109.472.985**	**43.820.947.823**	**(3.480.804.794)**	**419.449.616.014**	**Total**

33. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

33. Financial Risk Management and Capital Management (continued)

a. Credit risk (continued)

	2023				
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	**Telah jatuh tempo/ *Past due***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Total/ *Total***	
Kas di bank dan deposito berjangka	234.904.513.315	-	-	234.904.513.315	Cash in banks and time deposits
Deposito yang dibatasi penggunaannya	375.000.000	-	-	375.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha	51.302.605.823	40.675.202.564	(3.105.226.082)	88.872.582.305	Trade receivables
Piutang lain-lain	39.764.008.534	1.859.093.367	-	41.623.101.901	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	6.047.740.007	-	-	6.047.740.007	Due from related parties
Aset lain-lain - uang jaminan	2.444.456.624	-	-	2.444.456.624	Other assets - security deposit
Total	**334.838.324.303**	**42.534.295.931**	**(3.105.226.082)**	**374.267.394.152**	**Total**

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

Grup menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai alami terhadap liabilitas dalam mata uang asing. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur Grup untuk risiko nilai tukar mata uang asing adalah tidak signifikan dikarenakan sebagian besar transaksi mereka adalah dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States of America Dollar on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities. As at consolidated statements of financial position date, the Group's current exposure to foreign exchange risk is not significant since most of its transactions are denominated in Rupiah, its functional currency.

As at December 31, 2024, the Group's monetary assets denominated in foreign currencies are as follows:

	Mata uang Original/ *Original Currency*		**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent***	
Aset				**Asset**
Kas dan setara kas	AS$	2.407.917	38.916.744.090	Cash and cash equivalents
Liabilitas				**Liabilities**
Liabilitas sewa	AS$	(2.475.779)	(40.013.547.478)	Lease liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	AS$	(100.368)	(1.622.148.022)	Accrued liabilities
Liabilitas moneter neto	**AS$**	**(168.230)**	**(2.718.951.410)**	**Net monetary liabilities**

33. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp271.895.141, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi liabilitas moneter dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp271.895.141.

c. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya, seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap kewajiban pinjaman jangka panjang dan aset dan kewajiban berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

33. Financial Risk Management and Capital Management (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2024, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax for the year then ended would have been Rp271,895,141 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of monetary liabilities denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax for the year then ended would have been Rp271,895,141 lower.

c. Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings such as loans and advances from third and related parties.

Therefore, the Group is exposed to market risk for changes in interest rates primarily related to long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

	2024				
	Dalam 1 tahun/ ***Within 1 year***	**1-2 tahun/** ***1-2 years***	**Lebih dari 2 tahun/** ***More than 2 years***	**Total/** ***Total***	
Aset keuangan					**Financial Assets**
Kas di bank dan deposito berjangka	256.005.938.393	-	-	256.005.938.393	Cash in bank and time deposit
Deposito yang dibatasi penggunaannya	375.000.000	-	-	375.000.000	Restricted time deposit
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	69.515.231.157	-	-	69.515.231.157	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	6.442.708.333	17.691.666.667	23.283.333.333	47.417.708.333	Long-term bank loans

33. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

33. Financial Risk Management and Capital Management (continued)

c. Interest rate risk (continued)

	2023				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Total/ *Total*	
Aset keuangan					**Financial Assets**
Kas di bank dan deposito berjangka	234.904.513.315	-	-	234.904.513.315	Cash in bank and time deposit
Deposito yang dibatasi penggunaannya	375.000.000	-	-	375.000.000	Restricted time deposit
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	89.279.495.703	-	-	89.279.495.703	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	38.377.630.953	55.181.666.481	32.266.666.666	125.825.964.100	Long-term bank loans

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's short-term and long-term bank loans and other borrowings are denominated in Indonesian Rupiah.

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5 persen dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp768.741.999 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2024, if the interest rates of the loans have been 0.5 percent higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax for the year then ended would have been Rp768,741,999 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between continuity of trade receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

33. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

33. Financial Risk Management and Capital Management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	2024				
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ *Over 1 year up to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Utang usaha	55.101.064.639	-	-	55.101.064.639	Trade payables
Utang lain-lain	14.559.254.963	-	-	14.559.254.963	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	66.328.405.572	-	-	66.328.405.572	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.164.000.000	-	-	1.164.000.000	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	69.515.231.157	-	-	69.515.231.157	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	9.607.916.273	20.500.527.278	23.592.853.445	53.701.296.996	Long-term loans
Liabilitas sewa	5.674.046.200	6.563.746.058	48.000.973.776	60.238.766.034	Lease liabilities
Total	**221.949.918.804**	**27.064.273.336**	**71.593.827.221**	**320.608.019.361**	**Total**

	2023				
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ *Over 1 year up to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Utang usaha	66.717.510.425	-	-	66.717.510.425	Trade payables
Utang lain-lain	7.252.095.626	-	-	7.252.095.626	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	60.186.113.001	-	-	60.186.113.001	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	970.000.000	-	-	970.000.000	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	89.279.495.703	-	-	89.279.495.703	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	39.924.453.853	56.516.758.018	32.983.582.988	129.424.794.859	Long-term loans
Liabilitas sewa	5.905.113.975	6.230.512.101	35.066.817.918	47.202.443.994	Lease liabilities
Total	**270.234.782.583**	**62.747.270.119**	**68.050.400.906**	**401.032.453.608**	**Total**

e. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

e. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

34. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang dari pihak-pihak berelasi.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

2. Aset lain-lain - uang jaminan

   Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

3. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan utang kepada pihak-pihak berelasi.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Pinjaman jangka panjang

   Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

34. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposit and due from related parties.

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

2. Other asset - security deposits

   The security deposits are not stated at quoted market price and its fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, thus are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of security deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statements of financial position date.

3. Trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and due to related parties.

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

4. Long-term loans

   The above financial liabilities have floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

35. Informasi Segmen Usaha

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki empat divisi operasi utama yaitu penyelenggara acara, hotel, konvensi dan ekshibisi dan pendukung acara. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

35. Segment Information

The Group operate in Indonesia and have four main operating divisions, which are event organizer, hotel, convention and exhibition and supporting event. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

	2024						
	Penyelenggara Acara/ *Event Organizer*	***Hotel/ Hotel***	**Konvensi dan Ekshibisi/ *Convention and Exhibition***	**Pendukung Acara/ *Supporting Event***	**Eliminasi/ *Elimination***	***Jumlah/ Total***	
PENDAPATAN NETO	1.117.142.491.034	61.631.380.289	243.160.126.386	66.084.653.729	(29.798.325.378)	1.458.220.326.060	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	843.662.031.679	53.089.836.372	66.788.831.532	33.639.361.145	(14.360.556.237)	982.819.504.491	**COST OF REVENUES**
LABA BRUTO	**273.480.459.355**	**8.541.543.917**	**176.371.294.854**	**32.445.292.584**	**(15.437.769.141)**	**475.400.821.569**	**GROSS PROFIT**
BEBAN OPERASIONAL							**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	(1.013.398.153)	-	(11.786.201.910)	-	407.391.392	(12.392.208.671)	Selling
Umum dan administrasi	(234.056.234.890)	(7.272.982.103)	(85.935.283.017)	(19.889.153.751)	14.709.812.678	(332.443.841.083)	General and Administrative
Total Beban Operasional	(235.069.633.043)	(7.272.982.103)	(97.721.484.927)	(19.889.153.751)	15.117.204.070	(344.836.049.754)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	**38.410.826.312**	**1.268.561.814**	**78.649.809.927**	**12.556.138.833**	**(320.565.071)**	**130.564.771.815**	**OPERATING INCOME(LOSS)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:							**OTHER INCOME (CHARGES):**
Penghasilan keuangan	1.361.269.885	2.961.055.561	730.095.224	5.047.727.967	(5.691.105.656)	4.409.042.981	Finance income
Laba pelepasan aset tetap	238.454.673	287.948.184	100.153.250	-	-	626.556.107	Gain on disposals of fixed assets
Laba selisih kurs	178.919.191	-	120.715.974	-	-	299.635.165	Gain on foreign exchange
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	1.946.972	247.309.679	-	-	-	249.256.651	Share of net income of associates entities
Laba pelepasan investasi saham dalam entitas asosiasi	-	(2.357.888.689)	-	-	-	(2.357.888.689)	Loss on disposal of investment in share of associate
Beban keuangan	(14.879.793.989)	(244.059.935)	(6.864.682.219)	(3.943.178.486)	5.766.551.355	(20.165.163.274)	Finance costs
Penurunan nilai *goodwill*	(5.000.000.000)	-	-	-	-	(5.000.000.000)	Goodwill impairment
Lain-lain - neto	2.623.307.183	682.411.156	984.236.419	(3.499.224)	(375.351.266)	3.911.104.268	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(15.475.896.085)	1.576.775.956	(4.929.481.352)	1.101.050.257	(299.905.567)	(18.027.456.791)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**22.934.930.227**	**2.845.337.770**	**73.720.328.575**	**13.657.189.090**	**(620.470.638)**	**112.537.315.024**	**PROFIT BEFORE TAX EXPENSE**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN							**INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Kini - Final	-	-	(6.163.521.280)	-	-	(6.163.521.280)	Current - Final
Kini - Non-final	(10.696.045.032)	-	(2.041.422.460)	(3.336.660.181)	-	(16.074.127.673)	Current - Non-Final
Tangguhan	826.446.733	40.777.666	464.492.186	(77.452.124)	63.574.531	1.317.838.992	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(9.869.598.299)	40.777.666	(7.740.451.554)	(3.414.112.305)	63.574.531	(20.919.809.961)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	**13.065.331.928**	**2.886.115.436**	**65.979.877.021**	**10.243.076.785**	**(556.896.107)**	**91.617.505.063**	**PROFIT FOR THE YEAR**

35. Informasi Segmen Usaha (lanjutan)

35. Segment Information (continued)

	2024						
	Penyelenggara Acara/ *Event Organizer*	*Hotel/ Hotel*	Konvensi dan Ekshibisi/ *Convention and Exhibition*	Pendukung Acara/ *Supporting Event*	Eliminasi/ *Elimination*	*Jumlah/ Total*	
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK						**(673.099.635)**	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN						**90.944.405.428**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							**INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO**
Pemilik entitas induk						95.921.566.127	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali						(4.304.061.064)	Non-controlling interests
TOTAL						**91.617.505.063**	**TOTAL**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk						94.924.895.414	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali						(3.980.489.986)	Non-controlling interests
TOTAL						**90.944.405.428**	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						**22,45**	**BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY**
INFORMASI LAINNYA ASET SEGMEN							**OTHER INFORMATION SEGMENT ASSETS**
Aset Segmen	**537.882.979.139**	**181.342.627.655**	**464.682.113.462**	**131.658.156.190**	**(124.746.696.298)**	**1.190.819.180.148**	**Segment Assets**
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan	**4.677.311.949**	**16.742.362.448**	**-**	**684.206.660.200**	**(684.437.679.527)**	**21.188.655.070**	**Unallocated assets of the Company and Subsidiaries**
Total Aset yang Dikonsolidasikan	**542.560.291.088**	**198.084.990.103**	**464.682.113.462**	**815.864.816.390**	**(809.184.375.825)**	**1.212.007.835.218**	**Total Consolidated Assets**
LIABILITAS SEGMEN							**SEGMENT LIABILITIES**
Liabilitas Segmen	**403.611.698.157**	**14.271.754.490**	**125.079.310.730**	**71.704.632.604**	**(84.661.166.843)**	**530.006.229.138**	**Segment Liabilities**
Pengeluaran Modal	**8.149.558.520**	**1.825.974.146**	**18.827.933.296**	**7.382.326.040**	**-**	**36.185.792.002**	**Capital Expenditures**

35. Informasi Segmen Usaha (lanjutan)

35. Segment Information (continued)

	2023						
	Penyelenggara Acara/ *Event Organizer*	***Hotel/ Hotel***	**Konvensi dan Ekshibisi/ *Convention and Exhibition***	**Pendukung Acara/ *Supporting Event***	**Eliminasi/ *Elimination***	***Jumlah/ Total***	
PENDAPATAN NETO	1.080.334.057.022	52.214.030.988	165.722.522.368	66.691.105.743	(35.840.013.821)	1.329.121.702.300	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	829.048.052.546	47.729.964.488	44.334.695.656	27.505.195.501	(12.648.013.086)	935.969.895.105	**COST OF REVENUES**
LABA BRUTO	**251.286.004.476**	**4.484.066.500**	**121.387.826.712**	**39.185.910.242**	**(23.192.000.735)**	**393.151.807.195**	**GROSS PROFIT**
BEBAN OPERASIONAL							**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	(644.439.896)	-	(7.926.785.835)	-	-	(8.571.225.731)	Selling
Umum dan administrasi	(227.462.463.662)	(6.260.047.798)	(65.163.797.148)	(22.102.279.226)	22.782.630.445	(298.205.957.389)	General and Administrative
Total Beban Operasional	(228.106.903.558)	(6.260.047.798)	(73.090.582.983)	(22.102.279.226)	22.782.630.445	(306.777.183.120)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	**23.179.100.918**	**(1.775.981.298)**	**48.297.243.729**	17.083.631.016	**(409.370.290)**	**86.374.624.075**	**OPERATING INCOME(LOSS)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:							**OTHER INCOME (CHARGES):**
Penghasilan keuangan	9.650.799.709	2.289.247.459	679.817.450	5.603.072.968	(6.548.902.644)	11.674.034.942	Finance income
Laba pelepasan investasi saham dalam entitas anak	3.662.456.490	-	-	400.000	1.141.045	3.663.997.535	Gain on disposal of investment in share of subsidiary
Laba selisih kurs	643.103.691	945.000	773.550.776	-	-	1.417.599.467	Gain on foreign exchange
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	2.777.674	1.358.613.207	-	-	-	1.361.390.881	Share of profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	540.689.046	189.000.000	61.261.262	13.513.515	-	804.463.823	Gain (loss) on disposals of fixed assets
Beban keuangan	(14.052.243.547)	(283.285.211)	(9.481.613.970)	(4.791.942.845)	6.668.814.267	(21.940.271.306)	Finance costs
Lain-lain - neto	1.694.748.741	934.891.151	674.043.684	5.148.189	(406.350.998)	2.902.480.767	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	2.142.331.804	4.489.411.606	(7.292.940.798)	830.191.827	(285.298.330)	(116.303.891)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**25.321.432.722**	**2.713.430.308**	**41.004.302.931**	**17.913.822.843**	**(694.668.620)**	**86.258.320.184**	**PROFIT BEFORE TAX EXPENSE**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN							**INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Kini - Final	-	-	(4.850.942.427)	-	-	(4.850.942.427)	Current - Final
Kini - Non-final	(11.198.012.320)	-	-	(2.136.361.847)	-	(13.334.374.167)	Current - Non-Final
Tangguhan	1.507.810.416	62.814.915	380.511.953	89.777.314	(20.159.544)	2.020.755.054	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(9.690.201.904)	62.814.915	(4.470.430.474)	(2.046.584.533)	(20.159.544)	(16.164.561.540)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	**15.631.230.818**	**2.776.245.223**	**36.533.872.457**	**15.867.238.310**	**(714.828.164)**	**70.093.758.644**	**PROFIT FOR THE YEAR**

35. Informasi Segmen Usaha (lanjutan)

35. Segment Information (continued)

	2023						
	Penyelenggara Acara/ *Event Organizer*	*Hotel/ Hotel*	Konvensi dan Ekshibisi/ *Convention and Exhibition*	Pendukung Acara/ *Supporting Event*	Eliminasi/ *Elimination*	*Jumlah/ Total*	
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK						**2.409.478.313**	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN						**72.503.236.957**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							**INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO**
Pemilik entitas induk						77.480.970.303	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali						(7.387.211.659)	Non-controlling interests
TOTAL						**70.093.758.644**	**TOTAL**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk						79.284.080.269	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali						(6.780.843.312)	Non-controlling interests
TOTAL						**72.503.236.957**	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						**18,13**	**BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY**
INFORMASI LAINNYA ASET SEGMEN							**OTHER INFORMATION SEGMENT ASSETS**
Aset Segmen	**569.879.863.910**	**175.703.200.329**	**439.971.298.512**	**108.434.202.688**	**(113.644.317.335)**	**1.180.344.248.104**	**Segment Assets**
Aset Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dapat dialokasikan	**4.675.364.974**	**18.853.941.458**	**-**	**684.206.660.200**	**(684.437.679.524)**	**23.298.287.108**	**Unallocated assets of the Company and Subsidiaries**
Total Aset yang Dikonsolidasikan	**574.555.228.884**	**194.557.141.787**	**439.971.298.512**	**792.640.862.888**	**(798.081.996.859)**	**1.203.642.535.212**	**Total Consolidated Assets**
LIABILITAS SEGMEN							**SEGMENT LIABILITIES**
Liabilitas Segmen	**447.000.101.523**	**13.596.511.703**	**166.676.111.431**	**58.193.257.261**	**(74.115.683.969)**	**611.350.297.949**	**Segment Liabilities**
Pengeluaran Modal	**89.577.190.966**	**4.102.105.493**	**11.567.214.626**	**7.930.573.429**	**-**	**113.177.084.514**	**Capital Expenditures**

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segment is the same with the summary of accounting policies in Note 2.

36. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2024	2023	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			**Significant non-cash investing activities:**
Akuisisi aset hak guna melalui liabilitas sewa	20.296.956.132	3.890.591.211	Acquisition of right of use assets under lease liabilities
Akuisisi aset tetap melalui sewa pembiayaan	4.890.001.430	3.451.216.288	Acquisition of fixed assets under finance lease
Akuisisi aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	849.955.813	1.034.916.180	Acquisition of fixed assets through reclassification from advances for purchases of fixed assets
Aktivitas pendanaan non-kas yang signifikan:			**Significant non-cash financing activities:**
Peningkatan modal saham Entitas Anak melalui konversi utang lain-lain kepada pihak nonpengendali	63.920.000	-	Increase in Subsidiaries' share capital through other payables to non-controlling parties conversion

36. Supplementary Information for Cashflows

a. Significant non-cash investing activities

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

b. Net Liabilities Reconciliation

		Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*			
	2023	Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payments*	Akuisisi/ *Acquisition*	Pergerakan Valuta asing/ *Foreign exchange movement*	Beban bunga/ *Interest expense*	2024
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	47.202.443.994	-	(12.048.945.451)	20.296.956.132	1.955.990.350	2.832.321.009	60.238.766.034
Pinjaman bank/*Bank loans*	215.105.459.803	189.532.759.218	(287.705.279.531)	-	-	-	116.932.939.490
Utang kepada pihak-pihak berelasi/ *Due to related parties*	970.000.000	194.000.000	-	-	-	-	1.164.000.000
Utang pembiayan konsumen/ *Consumer financing payables*	3.598.830.759	-	(2.205.243.526)	4.890.001.430	-	-	6.283.588.663
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/*Total liabilities from financing activities*	**266.876.734.556**	**189.726.759.218**	**(301.959.468.508)**	**25.186.957.562**	**1.955.990.350**	**2.832.321.009**	**184.619.294.187**

		Arus Kas/*Cash Flows*		Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*			
	2022	Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payments*	Akuisisi/ *Acquisition*	Pergerakan Valuta asing/ *Foreign exchange movement*	Beban bunga/ *Interest expense*	2023
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	56.485.282.007	-	(13.896.517.995)	3.890.591.211	(997.866.405)	1.720.955.176	47.202.443.994
Pinjaman bank/*Bank loans*	192.687.923.484	205.270.000.000	(182.852.463.681)	-	-	-	215.105.459.803
Utang kepada pihak-pihak berelasi/ *Due to related parties*	1.152.153.174	-	(182.153.174)	-	-	-	970.000.000
Utang pembiayan konsumen/ *Consumer financing payables*	2.280.312.889	-	(2.132.698.418)	3.451.216.288	-	-	3.598.830.759
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/*Total liabilities from financing activities*	**252.605.671.554**	**205.270.000.000**	**(199.063.833.268)**	**7.341.807.499**	**(997.866.405)**	**1.720.955.176**	**266.876.734.556**

37. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana pernyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

37. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	17.798.668.623	13.228.292.984	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	18.529.376.000	20.092.542.660	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain	207.961.741	203.175.340	Other receivables
Beban dibayar dimuka dan uang muka	88.144.547	71.690.208	Prepaid expenses and advances
Piutang dari pihak-pihak berelasi	53.240.530.781	43.877.388.003	Due from related parties
Total Aset Lancar	89.864.681.692	77.473.089.195	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Investasi saham	684.206.660.200[1)]	684.206.660.200[1)]	Investments in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp782.331.297 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp741.398.039 pada tanggal 31 Desember 2023	154.990.113	159.112.453	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp782,331,297 as at December 31, 2024 and Rp741,398,039 as at December 31, 2023
Aset pajak tangguhan	213.013.639	225.441.815	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	684.574.663.952	684.591.214.468	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	**774.439.345.644**	**762.064.303.663**	**TOTAL ASSETS**

[1)] Investasi saham dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:/
Investment in shares are accounted for using the cost method with details as follows:

	% Kepemilikan/ *% Ownership*	Biaya perolehan/ *Cost*	
2024 dan 2023			**2024 and 2023**
PT Nusa Dua Indonesia	99,99%	327.117.590.600	PT Nusa Dua Indonesia
PT Graha Multi Utama	99,96%	268.789.759.600	PT Graha Multi Utama
PT Dyandra Promosindo	99,56%	60.877.000.000	PT Dyandra Promosindo
PT Dyamall Graha Utama	99,99%	27.222.310.000	PT Dyamall Graha Utama
PT Kerabat Dyan Utama	1,00%	100.000.000	PT Kerabat Dyan Utama
PT Mitra Natura Raya	1,00%	100.000.000	PT Mitra Natura Raya
Total		**684.206.660.200**	**Total**

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha - pihak ketiga	1.794.594	82.700.782	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	4.000.000	Other payables - third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	406.746.537	402.037.468	Accrued liabilities
Utang pajak	1.040.217.248	2.435.715.401	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.051.367.742	825.417.339	Due to related parties
Pinjaman bank jangka pendek	49.900.000.000	40.870.000.000	Short term bank loan
Utang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam waktu satu tahun	34.091.769	30.107.666	Current maturities of consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	52.434.217.890	44.649.978.656	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITIES**
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.119.224	40.211.627	Consumer financing payables - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	968.244.062	1.024.735.767	Employees' benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	974.363.286	1.064.947.394	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	**53.408.581.176**	**45.714.926.050**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.272.964.279 saham	427.296.427.900	427.296.427.900	Issued and fully paid - 4,272,964,279 shares
Tambahan modal disetor	263.094.566.347	263.094.566.347	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	20.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	10.639.770.221	5.958.383.366	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	**721.030.764.468**	**716.349.377.613**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**774.439.345.644**	**762.064.303.663**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN NETO	14.960.000.000	26.116.000.000	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	**COST OF REVENUES**
LABA BRUTO	**14.960.000.000**	**26.116.000.000**	**GROSS PROFIT**
BEBAN OPERASIONAL			**OPERATING EXPENSES**
Umum dan administrasi	10.132.534.286	13.113.497.628	General and administrative
LABA OPERASI	**4.827.465.714**	**13.002.502.372**	**OPERATING INCOME**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:			**OTHER INCOME (EXPENSES):**
Penghasilan keuangan	5.047.221.100	5.602.997.992	Finance income
Beban keuangan	(3.834.612.563)	(4.680.228.020)	Finance cost
Lain-lain - neto	82.269.189	9.231.424	Miscellaneous - net
Penghasilan Lain-lain - Neto	1.294.877.726	932.001.396	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**6.122.343.440**	**13.934.503.768**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			**INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Kini - Non-final	(1.200.798.981)	(1.059.748.595)	Current - Non-final
Tangguhan	(62.528.649)	27.914.318	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.263.327.630)	(1.031.834.277)	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	**4.859.015.810**	**12.902.669.491**	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(227.729.429)	(1.861.011)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	50.100.474	409.422	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	**(177.628.955)**	**(1.451.589)**	**OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR - NET OF TAX**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**4.681.386.855**	**12.901.217.902**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba (akumulasi kerugian)/ *Retained earnings (accumulated losses)*		Total/ *Total*
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*	
Saldo 1 Januari 2023/ *Balance as at January 1, 2023*	427.296.427.900	263.094.566.347	20.000.000.000	(6.942.834.536)	703.448.159.711
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	-	-	-	12.902.669.491	12.902.669.491
Rugi komprehensif lain - setelah pajak/ *Other comprehensive loss - net of tax*	-	-	-	(1.451.589)	(1.451.589)
Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as at December 31, 2023*	**427.296.427.900**	**263.094.566.347**	**20.000.000.000**	**5.958.383.366**	**716.349.377.613**
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	-	-	-	4.859.015.810	4.859.015.810
Rugi komprehensif lain - setelah pajak/ *Other comprehensive loss - net of tax*	-	-	-	(177.628.955)	(177.628.955)
Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as at December 31, 2024*	**427.296.427.900**	**263.094.566.347**	**20.000.000.000**	**10.639.770.221**	**721.030.764.468**

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DYANDRA MEDIA INTERNATIONAL TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	16.523.166.660	30.339.033.340	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(3.254.691.170)	(3.151.246.334)	Payments to suppliers and others
Pengeluaran kas pada karyawan	(7.856.191.760)	(6.600.620.789)	Receipts from finance income
Penerimaan dari pendapatan keuangan	5.047.221.100	5.602.997.992	Receipts from finance income
Pembayaran beban keuangan	(3.808.026.486)	(4.640.597.741)	Payment for finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(1.171.190.709)	(1.059.585.084)	Payment for income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**5.480.287.635**	**20.489.981.384**	**Net cash provided by operating activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Kenaikan piutang dari pihak-pihak berelasi	(9.363.142.778)	(4.372.635.000)	Increase in due from related parties
Penambahan aset tetap	(36.810.918)	(1.399.000)	Addition of fixed assets
Penerimaan dari penurunan modal saham entitas anak	-	8.564.000.000	Receipt from decrease in share capital of subsidiaries
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	-	2.750.000	Receipt from the sale of investment in shares
Peningkatan penyertaan saham	-	(1.000.000)	Increase in investment in shares
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(9.399.953.696)**	**4.191.716.000**	**Net cash provided by (used in) investing activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penambahan pinjaman bank	160.000.000.000	100.670.000.000	Additional bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(150.970.000.000)	(90.800.000.000)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(509.850.001)	(495.000.000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(30.108.299)	(27.433.746)	Payments of consumer financing payable
Penerimaan dari (pembayaran kepada) utang dari pihak-pihak berelasi	-	(22.723.679.872)	Increase (decrease) in due to related parties
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**8.490.041.700**	**(13.376.113.618)**	**Net cash provided by (used in) financing activities**
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**4.570.375.639**	**11.305.583.766**	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**13.228.292.984**	**1.922.709.218**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**17.798.668.623**	**13.228.292.984**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**